

REDESAIN KANTOR DPRK ACEH SELATAN

ARSITEKTUR SIMBOLIS

LAPORAN BUKU STUDIO TUGAS AKHIR

Di ajukan Untuk Memenuhi Sebahagian Dari Syarat-syarat yang Diperlukan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Arsitektur (S-1)

Disusun Oleh :

FIKRY DARMAWAN

1503110015

Program Studi Arsitektur



**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH**

2022

LEMBAR PENGESAHAN PROGRAM STUDI

REDESAIN KANTOR DPRK ACEH SELATAN

TEMA ARSITEKTUR SIMBOLIS

Disusun oleh :

Nama : Fikry Darmawan

Nim : 1503110015

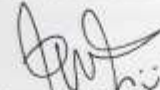
Program Studi : Arsitektur

Tugas Akhir ini merupakan salah satu pernyataan untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur di Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Aceh.

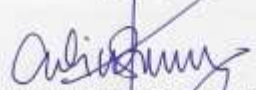
Tugas Akhir ini telah diperiksa dan disetujui oleh Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji untuk disahkan.

Banda Aceh, Rabu 24 Agustus 2022

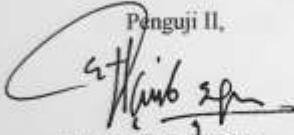
Dosen Pembimbing,


Qurratul Aini, ST., MT
NIDN : 0121058402

Penguji I,


Dr. Aulina Adamy, ST, M.Sc, IPM
NIDN : 1331077901

Penguji II,


Habib Syukri ST.MT
NIDN : 9913000158

Penguji III,


T. Eka Panny Hadinata ST. MT
NIDN : 1307088701

Mengetahui,

Ketua Program Studi Arsitektur


Herma Marlina, ST. MT
NIDN : 0111037303

LEMBAR PENGESAHAN FAKULTAS

Tugas Akhir dengan judul "Redesain Kantor DPRK Aceh Selatan", disusun oleh:

Nama : Fikry Darmawan
Nim : 1503110015
Program Studi : Arsitektur

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Aceh, telah lulus pada tanggal 20 Agustus 2022.

Banda Aceh, Rabu 24 Agustus 2022

Disetujui Oleh,

Dosen Pembimbing,



Qurratul Aini, ST., MT
NIDN. 0121058402

Ketua Program Studi Arsitektur



Henny Marlina, ST., MT
NIDN. 0111037303

Menyetujui/Mengesahkan

Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Aceh



Dr. Ir. Hj. Hafnida A. Rani, ST., MM., IPU., ASEAN Eng, ACPE
NIDN. 0104037002

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa dalam laporan tugas akhir ini bukan merupakan tulisan yang telah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun, dan sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Kalaupun ternyata ada, maka saya siap untuk ditindak dengan sanksi apapun.

Randa Aceh, 24 Agustus 2022



Fikry Darmawan

1503110015

REDESAIN KANTOR DPRK ACEH SELATAN

Fikry Darmawan
1503110015

ABSTRAK

Salah satu lembaga pemerintahan yang memiliki peran penting terhadap pelayanan serta pengawasan masyarakat daerah adalah badan legislatif atau Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten/Kota (DPRK). Kantor DPRK Aceh Selatan memiliki 4 massa bangunan yang berlokasi di Jl. Syekh Abdul Rauf, Kampung Hulu, Kota Tapaktuan. Permasalahan pada bangunan kantor DPRK Aceh Selatan saat ini adalah beberapa massa bangunan tidak mempertimbangkan garis sepadan bangunan (GSB). Ruang fraksi yang tidak mencukupi, terdapat satu ruang fraksi yang digunakan secara bergantian yaitu ruang fraksi pelangi. Lahan parkir tidak mencukupi sehingga sirkulasi pada area parkir kurang teratur. Kondisi tersebut menjadi pertimbangan mendasar untuk dilakukan perencanaan ulang Kantor DPRK Aceh Selatan dalam upaya mewujudkan bangunan kantor DPRK Aceh Selatan dengan tata ruang yang lebih optimal dan memiliki karakteristik bangunan yang menjadi ciri khas kedaerahan. Klasifikasi bangunan pemerintahan Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten (DPRK) setara dengan golongan eselon II B.

Penerapan tema dalam Redesain Kantor DPRK Aceh Selatan ini adalah konsep arsitektur *simbolis*, dengan menerapkan prinsip *simbolis iconic* yang ditampilkan pada bagian atas bangunan berbentuk pulau dua yang merupakan destinasi wisata populer di Aceh Selatan, bentuk cerano yang merupakan sirih terdapat terdapat pada bagian tengah dan lantai dasar pilotis yang merupakan adopsi dari rumah Aceh serta penerapan pola kulit buah pala yang meruakan buah khas Aceh Selatan pada fasad bangunan.

Redesain Kantor DPRK Aceh Selatan merencanakan perubahan dan pengembangan luas lahan dari 4.400 m² menjadi 10.155 m². Luas lantai dasar bangunan 2.450 m², fasilitas yang dirancang terbagi dari ruang penerimaan, ruang penunjang, ruang staff, ruang pimpinan, ruang rapat dan ruang service. Jumlah lantai bangunan terdiri dari 3 lantai.

Kata Kunci : Arsitektur *Simbolis*, DPRK, Kabupaten Aceh Selatan.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan mengucapkan puji syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan karunia-Nya, sehingga dapat menyelesaikan Laporan Studio Tugas Akhir ini. Shalawat beserta salam tak lupa pula kita sanjungkan kepangkuan alam Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliyah ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang penulis rasakan saat ini.

Laporan Studio Tugas Akhir ini berjudul Redesain Kantor DPRK Aceh Selatan dengan tema Arsitektur Simbolis. Laporan ini memuat tentang latar belakang pemilihan judul, deskripsi proyek, penjelasan tema, analisa fungsi, konsep perancangan dan hasil perancangan. Laporan Studio Tugas Akhir merupakan salah satu mata kuliah akhir dalam menyelesaikan studi pada jurusan Arsitektur yang tercantum dalam kurikulum pendidikan Arsitektur Universitas Muhammadiyah Aceh.

Dalam rangka menyelesaikan laporan ini, banyak mengalami kesulitan dan hambatan, Akan tetapi dengan adanya bantuan serta bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak baik moril dan materil, sehingga penulisan ini dapat diselesaikan. Pada kesempatan ini ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada:

1. Ibu Dr. Hafnidar A. Rani, ST. MM, IPU, ASEAN Eng. ACPE selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Aceh;
2. Ibu Henny Marlina, ST. MT selaku Ketua Prodi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Aceh;
3. Ibu Dr. Aulina Adamy, ST. M.Sc, IPM selaku dosen penguji I
4. Bapak Habib Syukri ST. MT selaku dosen penguji II
5. Bapak T. Eka Panny Hadinata ST. MT

6. Ibu Qurratul Aini, ST. MT sebagai dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan laporan ini;
7. Keluarga tercinta yang telah memberikan kasih sayang dan dukungan yang sangat luar biasa serta doa yang tidak mampu dibalas dengan apapun;
8. Dan tak lupa pula rekan-rekan sahabat khususnya leting 2015 yang telah mendukung dan menyemangatkan serta seluruh mahasiswa Arsitektur Unmuha yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah menyumbangkan saran dan pemikiran sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Seminar Tugas Akhir ini.

Demikianlah yang dapat disampaikan, dengan harapan agar tulisan ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan para pembaca umumnya.

Banda Aceh, 24 Agustus 2022

Penulis,



Fikry Darmawan
1503110015

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR SKEMA	xv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan	3
1.2.1 Maksud	3
1.2.2 Tujuan	3
1.3 Identifikasi Masalah	3
1.4 Referensi Tugas Akhir	4
1.5 Ruang Lingkup Perancangan	7
1.6 Kerangka Pikir	8
1.7 Sistematika Laporan	9
BAB II DESKRIPSI PROYEK RANCANGAN	11
2.1 Deskripsi Umum	11
2.2 Pengertian Judul	11
2.3 Studi Literatur	12
2.3.1 Teori dan prinsip redesain	12
2.3.2 Fungsi	13
2.3.3 Klasifikasi Kantor DPRK Aceh Selatan	13
2.4 Survey Objek Sejenis	15
2.5 Lokasi	20

2.5.1	Lokasi Redesain Kantor DPRK Aceh Selatan	20
2.5.2	Latar Belakang Pemilihan Lokasi	20
2.5.3	Struktur Organisasi DPRK Aceh Selatan	21
2.5.3	Peraturan Pemerintah	22
2.5.3	Lokasi Eksisting	23
2.6	Program Kegiatan	25
2.7	Studi Banding Proyek Sejenis	25
2.7.1	Kantor DPRD Lombok Timur	25
2.7.2	Kantor DPRK Aceh Utara.....	27
2.7.3	Kantor DPRK Kabupaten Sijunjung	28
2.8	Kesimpulan Studi Banding	29
BAB III	TEMA PERANCANGAN	31
3.1	Latar Belakang Pemilihan Tema	31
3.2	Pengertian Tema	31
3.2.1	Pengertian Arsitektur Simbolis	31
3.2.2	Prinsip- Prinsip Arsitektur Tropis	33
3.3	Interpretasi Tema	35
3.4	Penerapan Tema Pada Bangunan	35
3.5	Studi Banding Tema Sejenis	36
3.4.1	Kantor Gubernur Sumatra Barat	36
3.4.2	Kantor DPRD Kalimantan Timur	38
3.4.3	Kantor DPRD Jawa Timur	39
3.6	Kesimpulan Studi Banding	40
BAB IV	ANALISIS PERANCANGAN.....	42
4.1	Analisa Fungsional	42
4.1.1	Analisis Pemakai.....	42
4.1.2	Analisis Jumlah Pemakai	43
4.1.3	Analisis Kebutuhan Ruang.....	44
4.1.4	Organisasi Ruang	47

4.1.5	Pengelompokan Ruang	50
4.1.6	Analisis Besaran Ruang	51
4.2	Analisis Tapak	52
4.2.1	Kondisi Eksisting Tapak	54
4.2.2	Ukuran Tapak.....	55
4.2.3	Potensi Tapak	56
4.2.4	Analisis Iklim	57
4.2.5	Analisis Pencapaian Sirkulasi	60
4.2.6	Analisis Kebisingan	61
4.2.7	Analisis View	62
4.2.8	Konsep Parkir.....	63
4.2.9	Konsep Vegetasi	65
4.3	Analisis Bangunan	66
4.3.1	Analisis Pola Massa Bangunan.....	66
4.3.2	Analisis Sirkulasi Dalam Bangunan.....	66
4.3.3	Analisis Struktur	68
4.3.4	Analisis Material	74
4.3.5	Analisis Utilitas.....	80
BAB V	KONSEP PERANCANGAN	85
5.1	Konsep Sesuai Tema	85
5.2	Konsep Tapak	87
5.2.1	Pemintakan (<i>Zoning</i>)	88
5.2.2	Pencapaian	90
5.2.2	Sirkulasi	90
5.3	Konsep Bangunan	91
5.3.1	Sirkulasi Dalam Bangunan.....	91
5.3.2	Struktur	93
5.3.3	Material	95
5.3.5	Utilitas	97
5.4	Konsep Bentuk	101

5.4.1 Denah/Gubahan Massa/Tampak	101
BAB VI HASIL PERANCANGAN	103
6.1 Peta Kawasan	103
6.2 Block Plan	104
6.3 Layout Plan	105
6.4 Site Plan	106
6.5 Tampak Potongan Site A-B	107
6.6 Denah	108
6.6.1 Denah Lantai Dasar/Pilotis	108
6.6.2 Denah Lantai 1	109
6.6.3 Denah Lantai 2	110
6.6.4 Denah Lantai Mezanine	111
6.6.5 Denah Rencana Atap.....	112
6.7 Tampak Bangunan	113
6.7.1 Tampak Depan dan Tampak Belakang	113
6.7.2 Tampak Samping Kiri dan Kanan.....	114
6.8 Potongan	115
6.8.1 Potongan A-A dan B-B	115
6.8.2 Potongan Khusus Paripurna	116
6.9 Rencana Struktur	117
6.9.1 Modul Kolom.....	117
6.9.2 Denah Pondasi.....	118
6.9.3 Denah Sloof.....	119
6.9.4 Denah Kolom Lantai 1	120
6.9.5 Denah Kolom Lantai 2	121
6.9.6 Denah Kolom Lantai 3	122
6.9.7 Denah Kolom Lantai Mezanine	123
6.9.8 Denah Balok Lantai 2.....	124

6.9.9 Denah Balok Lantai 3.....	125
6.9.10 Denah Balok Lantai Mezanine.....	126
6.9.11 Denah Axis Portal Lantai 2	127
6.9.12 Denah Axis Portal Lantai 3.....	128
6.9.13 Denah Axis Portal Lantai Mezanine	129
6.9.14 Potongan Portal AS, F.....	130
6.9.15 Potongan Portal AS, 6.....	131
6.9.16 Tabel Pembesian	132
6.10 Denah Instalasi Sanitasi	133
6.10.1 Denah Instalasi Sanitasi Lantai 1	133
6.10.2 Denah Instalasi Sanitasi Lantai 2	134
6.10.3 Denah Instalasi Sanitasi Lantai 3	135
6.10.4 Denah Instalasi Sanitasi Lantai Mezanine	136
6.11 Denah Toilet	137
6.12 Denah Instalasi Listrik	138
6.12.1 Denah Instalasi Listrik 1	138
6.12.2 Denah Instalasi Listrik 2	139
6.12.3 Denah Instalasi Listrik 3	140
6.12.4 Denah Instalasi Listrik Mezanine.....	141
6.13 Denah Instalasi Kebakaran.....	142
6.13.1 Denah Instalasi Kebakaran Lantai 1	142
6.13.2 Denah Instalasi Kebakaran Lantai 2	143
6.13.3 Denah Instalasi Kebakaran Lantai 3	144
6.14 Denah Instalasi Kebakaran.....	145
6.14.1 Denah Instalasi AC Lantai 1	145
6.14.2 Denah Instalasi AC Lantai 2	146
6.14.3 Denah Instalasi AC Lantai 3	147
6.15 Denah Pos Satpam	148
6.15.1 Denah, Tampak dan Potongan	148
6.16 Detail Arsitektur.....	149
6.16.1 Detail Interior 1-4.....	149

6.16.2 Detail Interior 5-8.....	150
6.16.4 Detail Interior dan Eksterior 9-12	151
6.16.5 Detail Eksterior 13-16.....	152
6.16.6 Detail Eksterior 17-20	153
6.16.7 Perspektif Mata Kucing 1.....	154
6.16.8 Perspektif Mata Kucing 2.....	155
6.16.9 Perspektif Mata Burung 1	157
6.16.10 Perspektif Mata Burung 2	157
DAFTAR PUSTAKA	158
DAFTAR ISTILAH	159
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Lokasi Eksisting.....	4
Gambar 1.2	Analisa Klimatologis dan Kebisingan	5
Gambar 1.3	Layout	5
Gambar 1.4	Denah Lantai 1.....	6
Gambar 1.5	Denah Lantai 2.....	6
Gambar 1.6	Perspektif 3D	7
Gambar 2.1	Denah Basement DPRK Banda Aceh.....	16
Gambar 2.2	Denah lantai 1	17
Gambar 2.3	Denah lantai 2-3.....	18
Gambar 2.4	Denah lantai 4-5.....	18
Gambar 2.5	Peta Administrasi	22
Gambar 2.6	Lokasi Pengembangan Eksisting.....	22
Gambar 2.7	Lokasi Eksisting Kantor DPRK Aceh Selatan.....	22
Gambar 2.8	Kantor DPRD Lombok Timur	25
Gambar 2.9	Kantor DPRD Lombok Timur	25
Gambar 2.10	Kantor DPRK Aceh Utara.....	25
Gambar 2.11	Struktur Organisasi DPRK Aceh Utara	26
Gambar 2.12	Kantor DPRD Kabupaten Sijunjung	27
Gambar 2.13	Kantor DPRD Kabupaten Sijunjung	27
Gambar 3.1	Kantor Gubernur Sumatra Barat.....	35
Gambar 3.2	Kantor Gubernur Sumatra Barat.....	35
Gambar 3.3	Kantor Gubernur Sumatra Barat.....	36
Gambar 3.4	Kantor Gubernur Sumatra Barat.....	37
Gambar 3.5	Kantor DPRD kalimantan Timur.....	37
Gambar 3.6	Kantor DPRD kalimantan Timur.....	37
Gambar 3.7	Kantor DPRD kalimantan Timur.....	37
Gambar 3.8	Kantor DPRD kalimantan Timur.....	38
Gambar 3.9	Kantor DPRD Jawa Timur.....	39

Gambar 3.10	Kantor DPRD Jawa Timur.....	39
Gambar 4.1	Lokasi Rancangan.....	52
Gambar 4.2	Ukuran Tapak	54
Gambar 4.3	Analisis Matahari.....	55
Gambar 4.4	Analisis Hujan	56
Gambar 4.5	Analisis Angin	57
Gambar 4.6	Analisis Pencapaian Dan Sirkulasi	58
Gambar 4.7	Analisis Kebisingan	59
Gambar 4.8	Analisis View.....	60
Gambar 4.9	Sistem Parkir Tegak Lurus	61
Gambar 4.10	Sistem Parkir Tegak Menyudut	62
Gambar 4.11	Sistem Parkir Tegak Paralel.....	62
Gambar 4.11	Konsep Vegetasi	63
Gambar 5.1	Penerapan pada bentuk bangunan.....	66
Gambar 5.2	Penerapan pada bentuk bangunan.....	66
Gambar 5.3	Penerapan pada fasad bangunan	67
Gambar 5.4	Penerapan pada struktur bangunan	67
Gambar 5.5	Penzoningan horizontal dan vertikal	69
Gambar 5.6	Penerapan penzoningan horizontal	69
Gambar 5.6	Penerapan penzoningan vertikal	70
Gambar 5.6	Penerapan instalasi listrik	82

DAFTAR SKEMA

Skema 1.1	Kerangka Pikir	8
Skema 4.1	Organisai Makro Kantor DPRK.....	45
Skema 4.2	Organisasi Ruang Penerimaan	46
Skema 4.3	Organisasi Ruang Direksi	46
Skema 4.4	Organisasi Ruang Kabag.....	47
Skema 4.5	Organisasi Ruang Subbag	47
Skema 4.6	Organisasi Ruang Musyawarah/Rapat	47
Skema 5.1	Instalasi Listrik.....	78
Skema 5.2	Instalasi Air Bersih.....	79
Skema 5.3	Distribusi Pemadam Kebakaran	79
Skema 5.4	Distribusi Air Kotor Cair	80
Skema 5.5	Distribusi Kotoran Padat	80
Skema 5.6	Distribusi Sampah	80
Skema 5.7	Sistem Pencegah Kebakaran	81
Skema 5.8	Sistem penghawaan buatan	81

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Pengaturan KDB dan KLB Kepadatan lingkungan	21
Tabel 2.2	Kesimpulan Studi Banding Proyek Sejenis	29
Tabel 3.1	Kesimpulan Studi Banding Tema Sejenis	39
Tabel 4.1	Jumlah pemakai Kantor DPRK Aceh Selatan	42
Tabel 4.2	Analisis kebutuhan dan aktifitas ruang	43
Tabel 4.3	Analisis zoning ruang	44
Tabel 4.4	Tabel Pengelompokan Ruang	48
Tabel 4.5	Besaran Ruang	49
Tabel 4.6	Kelebihan Tapak	54
Tabel 5.1	Jenis Sirkulasi Dalam Ruang	68
Tabel 5.2	Jenis Struktur Pondasi	70
Tabel 5.3	Jenis Struktur Tengah	72
Tabel 5.4	Jenis Struktur Atap	73
Tabel 5.5	Material Penutup Lantai	75
Tabel 5.6	Material Dinding	76

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Aceh Selatan adalah salah satu kabupaten yang berada di ujung barat daya Pulau Sumatra, yaitu Aceh. Kabupaten Aceh Selatan berada di wilayah pantai barat-selatan Aceh dan terletak antara 20-40 Lintang Utara (LU) dan 960-900 Bujur Timur (BT). Berdasarkan Rencana Tata Ruang dan Wilayah (RTRW) Kabupaten Aceh Selatan memiliki luas 4.173,82 Km² atau 417.382,50 Ha, Jumlah populasi penduduk menurut data BPS Aceh Selatan pada tahun 2020 berjumlah 232,414 jiwa. Aceh Selatan berbatasan langsung dengan beberapa Kabupaten/ Kota di antaranya, Kota Subulussalam, Kabupaten Aceh Barat Daya dan Kabupaten Aceh Tenggara.

Kabupaten Aceh Selatan merupakan wilayah dengan kepadatan penduduk yang meningkat setiap tahunnya. Hal ini menjadi parameter bagi pemerintah Kabupaten Aceh Selatan dalam merespon hal tersebut untuk meningkatkan kualitas serta kuantitas dari lembaga-lembaga pemerintahan yang ada di Aceh Selatan. Salah satu lembaga pemerintahan yang memiliki peran penting terhadap pelayanan serta pengawasan masyarakat daerah adalah badan legislatif atau Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten/Kota (DPRK). DPRK adalah lembaga perwakilan rakyat yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah kabupaten yang anggotanya dipilih melalui pemilihan umum sebagaimana

yang telah ditetapkan didalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 11 tahun 2006 .

Dalam perkembangannya, Kantor DPRK Aceh Selatan saat ini yang diduduki oleh 30 orang anggota legislatif merupakan bangunan lama yang didirikan pada tahun 2002 dan memiliki 4 massa bangunan. Beberapa permasalahan pada bangunan kantor DPRK Aceh Selatan saat ini adalah jarak antar massa yang saling berdekatan. di mana penempatan beberapa massa tidak mempertimbangkan garis sepadan bangunan (GSB). Fasilitas ruang fraksi yang tidak mencukupi dengan jumlah fraksi yang ada, dimana terdapat satu ruang fraksi yang digunakan secara bergantian yaitu ruang fraksi pelangi. Lahan parkir tidak mencukupi sehingga sirkulasi pada area parkir kurang optimal. Kondisi tersebut menjadi pertimbangan mendasar untuk dilakukan perencanaan ulang Kantor DPRK Aceh Selatan.

Oleh karena itu, redesain kantor DPRK Aceh Selatan dengan mengusung tema Arsitektur Simbolis merupakan upaya untuk mewujudkan bangunan kantor DPRK Aceh Selatan yang mengikuti perkembangan zaman dengan memperhatikan kapasitas pengguna dalam jangka waktu yang akan datang dan dapat memberikan solusi terhadap permasalahan-permasalahan pada bangunan Kantor DPRK Aceh Selatan saat ini. Sehingga dengan penerapan Arsitektur Simbolis dapat menjadikan Kantor DPRK Aceh Selatan sebagai ikon daerah khususnya Kabupaten Aceh Selatan.

1.2 Maksud dan Tujuan

1.2.1 Maksud

Adapun maksud dari redesain kantor DPRK Aceh Selatan adalah :

1. Mewujudkan bangunan kantor DPRK Aceh Selatan dengan tata ruang yang lebih optimal dan sesuai dengan standarisasi sehingga memberikan kenyamanan setiap aktivitas yang dilakukan.
2. Menciptakan bangunan kantor DPRK Aceh Selatan menjadi ikon daerah kabupaten Aceh Selatan.

1.2.2 Tujuan

Adapun tujuan dari redesain kantor DPRK Aceh Selatan adalah :

1. Merancang ulang bangunan kantor DPRK Aceh Selatan dengan mengatur program ruang yang lebih fungsional dan efisien yang sesuai standar.
2. Membangun kantor DPRK Aceh Selatan yang memiliki karekteristik bangunan serta ciri khas kedaerahan.

1.3 Identifikasi Masalah

Dalam perancangan redesain kantor DPRK Aceh Selatan terdapat beberapa permasalahan di antaranya :

1. Bagaimana merancang kembali Kantor DPRK Aceh Selatan sesuai dengan standarisasi dan dapat memberikan kenyamanan.
2. Bagaimana merancang ulang Kantor DPRK Aceh Selatan dengan menampilkan karakteristik serta ciri khas daerah yang sesuai dengan tema Arsitektur Simbolis.

1.4 Referensi Tugas Akhir

Referensi tugas akhir sejenis berjudul Redesain Kantor DPRD Kabupaten Gorontalo Utara. Tugas akhir ini di buat oleh Muhammad Rizal Mahanggi NIM 091419033 pada tahun 2013. Redesain Kantor DPRD Kota Malang ini berlokasi di Jl. Kusnodanupoyo/Kompleks Perkantoran Molingkapato Kec. Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara dengan tema Arsitektur Post Modern.

1. Lokasi

Redesain Kantor DPRD Kota Malang ini berlokasi di Jl. Kusnodanupoyo/Kompleks Perkantoran Molingkapato Kec. Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara dengan luas lahan $\pm 13.380 \text{ m}^2$.



Gambar 1.1 Lokasi Eksisting
Sumber : Muhammad Rizal Mahanggi, 2013

2. Analisa Klimatologis dan Kebisingan

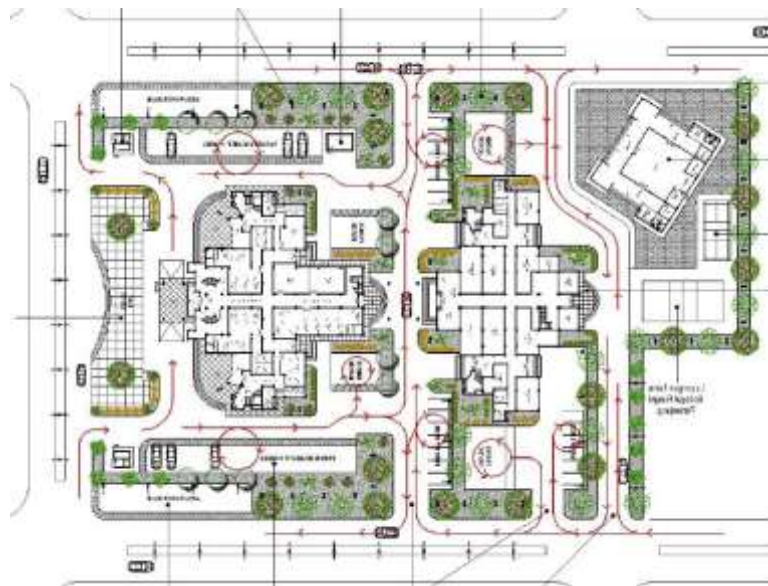
Keadaan topografi pada lokasi/tapak cenderung datar dengan kemiringan tanah berkisar 5-10%. Kabupaten Gorontalo Utara sebagian besar adalah perbukitan rendah dan dataran tinggi dengan kemiringan $15-40^\circ$ (60-70%).

Kebisingan yang muncul pada tapak mempengaruhi beragam pola mulai dari penempatan bangunan, ruang, jenis aktifitas, sifat aktifitas,



Gambar 1.2 Analisa Klimatologis dan Kebisingan
Sumber : Muhammad Rizal Mahanggi, 2013

3. Layout



Gambar 1.3 Layout
Sumber : Muhammad Rizal Mahanggi, 2013

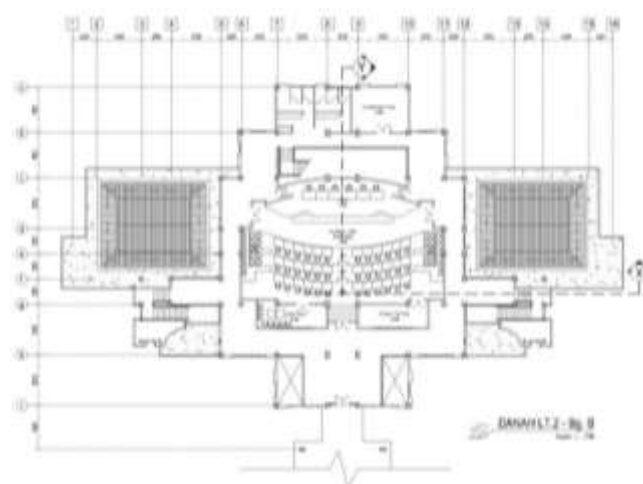
4. Denah Lantai

Redesain Kantor DPRD Gorontalo Utara yang direncanakan adalah 2 lantai dan 2 massa bangunan dengan pertimbangan kapasitas pengguna dan lokasi yang berada pada wilayah kemiringan/perbukitan dan sering

terjadi gempa. Adapun beberapa fasilitas ruang yang tersedia pada Kantor DPRD Gorontalo Utara ini seperti lobby, ruang kabag, ruang subbag, ruang sekretariat, ruang ketua dan wakil, ruang komisi, ruang fraksi, ruang rapat dan ruang paripurna.



Gambar 1.4 Denah Lantai 1
Sumber : Muhammad Rizal Mahanggi, 2013



Gambar 1.5 Denah Lantai 2
Sumber : Muhammad Rizal Mahanggi, 2013

5. Perspektif 3D



Gambar 1.6 Perspektif 3D
Sumber : Muhammad Rizal Mahanggi, 2013

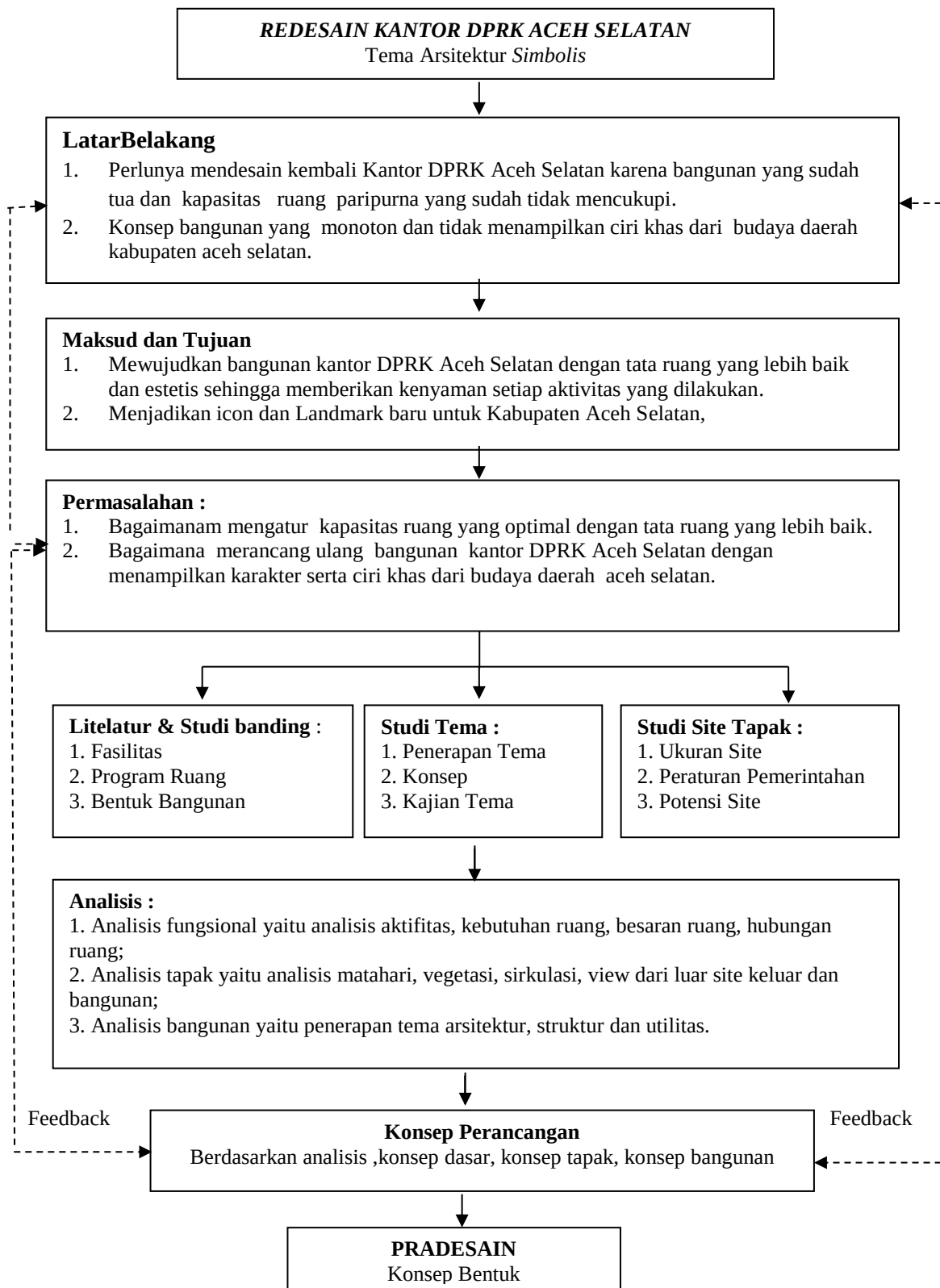
Berdasarkan referensi tugas akhir Muhammad Rizal Mahanggi, 2013, dalam Redesain Kantor DPRD Gorontalo Utara bertema Arsitektur Post Modern, konsep bangunan yang menampilkan kombinasi antara bangunan era modern dan bangunan tradisional. Dalam Redesain Kantor DPRD Gorontalo Utara ini juga memiliki pertimbangan dalam melakukan redesain seperti, memperhatikan kontur tanah yang berada di lokasi eksisting, analisis klimatologis pada site, kapasitas pengguna dan aktivitasnya.

1.5 Ruang Lingkup Perancangan

Di dalam pembahasan laporan ini terdapat beberapa ruang lingkup yang menjadi batasan dalam redesain Kantor DPRK Aceh Selatan:

1. Lokasi redesain Kantor DPRK Aceh Selatan berada di lokasi eksisting yaitu di pusat kota Aceh Selatan yaitu kota Tapaktuan;
2. Perancangan memfokuskan pada penataan ruang yang lebih optimal dan penerapan konsep arsitektur *Symbolis* pada bangunan;
3. Redesain Kantor DPRK Aceh Selatan bermassa tunggal

1.6 Kerangka Pikir



Skema 1.1 Kerangka Pikir
Sumber : Analisis, 2022

1.7 Sistematika Laporan

Sistematika penulisan landasan program perencanaan dan perancangan

Arsitektur ini adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Berisikan kajian latar belakang perencanaan dan tema, maksud tujuan, permasalahan, pendekatan, lingkup dan perencanaan, kerangka fikir serta sistematika penulisan.

Bab II Deskripsi Proyek Rancangan

Deskripsi proyek perancangan meliputi deskripsi umum, pengertian, studi literatur (fungsi, tipe/klasifikasi, skala pelayanan), lokasi (Redesain Kantor DPRK Aceh selatan berada dilokasi eksisting), (alternative studi banding proyek sejenis (minimal tiga) proyek, campuran dalam dan luar negeri), dan kesimpulan studi banding.

Bab III Tema Perancangan

Menguraikan tentang latar belakang pemilihan tema, pengertian tema, interpretasi tema, penerapan tema pada bangunan, studi banding tema sejenis, serta kesimpulan studi banding.

Bab IV Analisis Perancangan

Analisis perancangan menguraikan tentang analisis fungsional (pemakai-kegiatan-ruang, organisasi ruang, hubungan ruang, asumsi dan program kebutuhan/besaran ruang), analisis lingkungan (analisa tapak, dipilih sesuai dengan kebutuhan perancangan dan tema), dan analisis bangunan (struktur, material dan utilitas lengkap).

Bab V Konsep Perancangan

Meliputi konsep dasar (transformasi bentuk), konsep tapak (sesuai dengan analisa, penzoningan pada tapak), konsep bangunan (sirkulasi, modul, struktur, material dan utilitas lengkap), dan konsep bentuk (denah/gubahan assa/tampak-alternatif).

BAB II

DESKRIPSI PROYEK RANCANGAN

2.1 Deskripsi Umum

Berikut adalah deskripsi umum dari objek rancangan redesain Kantor DPRK Aceh Selatan adalah sebagai berikut :

Kasus	: Redesain Kantor DPRK Aceh Selatan;
Tema	: Arsitektur Simbolis;
Pemilik Proyek	: Pemerintah;
Lokasi	: Aceh Selatan;
Luas Lahan	: $\pm 10.155 \text{ m}^2$ (1.1 Ha)

2.2 Pengertian Judul

- a. Redesain adalah rancang ulang (<https://kbbi.web.id/redesain>) diakses tanggal 14 Oktober 2021
- b. Kantor adalah : balai (gedung, rumah, ruang) tempat mengurus suatu pekerjaan (<https://kbbi.kemdikbud.go.id>) diakses tanggal 14 Oktober 2021
- c. DPRK (Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten/Kota) adalah unsur penyelenggara pemerintahan daerah kabupaten/kota yang anggotanya dipilih melalui pemilihan umum (UU Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2006)
- d. Kabupaten Aceh Selatan Adalah : salah satu daerah pesisir tertua di Aceh. Kabupaten Aceh Selatan terbentuk berdasarkan Undang-undang Nomor 7

(drt) Tahun 1956, dalam sejarah pembentukannya telah dilakukan sejak tanggal 10 Oktober 1945. Kabupaten Aceh selatan berada di wilayah pantai barat-selatan Aceh dan terletak antara 20-40 Lintang Utara (LU) dan 960-900 Bujur Timur (BT). Sebagaimana dituangkan dalam Rencana Tata Ruang dan Wilayah (RTRW) Kabupaten Aceh Selatan memiliki luas 4.173,82 Km² atau 417.382,50 Ha.

Berdasarkan pengertian di atas Redesain Kantor DPRK Aceh Selatan adalah merancang ulang wadah atau tempat pertemuan lembaga atau perwakilan rakyat (parlemen) daerah kabupaten Aceh selatan yang mengurus unsur-unsur penyelenggaraan pemerintahan kabupaten Aceh selatan.

2.3 Studi Literatur

2.3.1 Teori dan Prinsip Redesain Menurut Ahli

- a. Helmi (2008), pengertian redesain adalah suatu karya yang dirancang dan direncanakan kembali sehingga mencapai tujuan tertentu.
- b. Menurut John.M (1990), pengertian redesain adalah sebuah kegiatan merancang dan merencanakan kembali suatu bangunan dengan tujuan adanya perubahan fisik tanpa merubah fungsinya baik dari perluasan, perubahan, bahkan pemindahan lokasi.
- c. Menurut America Heritage Dictionary (2006), redesain yang berarti membuat revisi dalam penampilan atau fungsi.
- d. Menurut Collins English Dictionary (2009), redesain yang diartikan sebagai mengubah desain dari sesuatu.

- e. Menurut Depdikbud (1996), kata redesain diambil dari bahasa Inggris yaitu *Redesign* yang memiliki arti mendesain kembali. Pengertian lain yaitu sesuatu yang sudah tidak berfungsi dapat ditata kembali sebagai mana seharusnya.

Berdasarkan teori–teori yang sudah dijelaskan di atas, diambil kesimpulan bahwa kegiatan redesain Kantor DPRK Aceh Selatan adalah merancang dan merencanakan kembali objek bangunan secara keseluruhan dengan tujuan adanya perubahan fisik dari bangunan baik itu perluasan, pengembangan dan perubahan lokasi.

2.3.2 Fungsi

Adapun fungsi dari kantor DPRK ([https:// https://tangerangkab.go.id/setwan](https://tangerangkab.go.id/setwan)).

- a. Penyelenggara administrasi kesekretariatan DPRK ;
- b. Penyelenggara administrasi keuangan DPRK ;
- c. Fasilitasi penyelenggaraan rapat DPRK ;
- d. Penyediaan dan pengkoordinasian tenaga ahli yang diperlukan oleh DPRK;

2.3.3 Klasifikasi Kantor DPRK Aceh Selatan

Menurut Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 73 tahun 2011 tentang Pembangunan Bangunan Gedung Negara :

Point-point peraturan Presiden Republik Indonesia tentang pembangunan bangunan gedung negara :

- a. Klasifikasi bangunan gedung negara adalah penggolongan kelas bangunan gedung negara berdasarkan tingkat kompleksitas. Bangunan gedung negara terdiri atas beberapa tipe golongan yaitu : Menteri/Ketua Lembaga, Wakil Menteri K/L, Eselon IA/Anggota Dewan, Eselon I B, Eselon II A, Eselon II B, Eselon III A, Eselon III B, Eselon IV. Menurut peraturan pemerintah nomor 84 tahun 2000 tentang pedoman organisasi perangkat daerah pasal 18 tentang eselon perangkat daerah jabatan kabupaten DPRD/DPRK setara dengan golongan Eselon II B.
- b. Standar luas bangunan gedung negara adalah standar luasan yang di gunakan untuk negara yang meliputi gedung kantor,gedung negara,dan bangunan gedung lainnya.
- c. Persyaratan bangunan gedung negara harus memenuhi :
 1. Persyaratan Administratif
 2. Persyaratan Teknis
- d. Standar luas ruang gedung kantor sebagaimana di maksud dalam pasal 6 huruf a rata-rata 10 (sepuluh) meter persegi/personel.
- e. Jumlah lantai bangunan gedung negara di tetapkan paling banyak 8 (delapan) lantai.

Ruangan kantor Ketua/Wakil Ketua DPRD Provinsi terdiri atas beberapa ruang dengan ukuran maksimal:

1. ruang kerja 30 M²

2. ruang tamu 20 M²
3. ruang rapat 36 M²
4. ruang tunggu 15 M²
5. ruang staf/adc 9 M²
6. ruang istirahat 9 M²
7. ruang kamar mandi/toilet 6 M².

Ruangan kantor pejabat eselon II B terdiri atas beberapa ruang dengan ukuran maksimal:

1. ruang kerja 25 M²
2. ruang tamu 15 M²
3. ruang rapat 30 M²
4. ruang tunggu 9 M²
5. ruang staf/adc 9 M²
6. ruang istirahat 6 M²
7. ruang kamar mandi/toilet 4 M² .

2.4 Survey Objek Sejenis

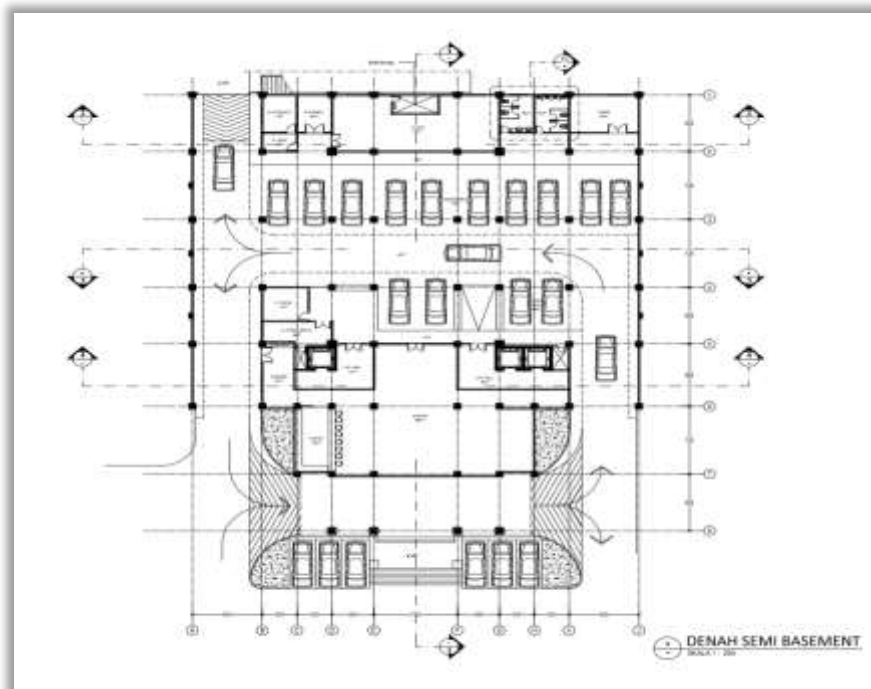
Untuk mendapatkan data yang akurat dalam merencanakan Redesain Kantor DPRK Aceh Selatan tentang fasilitas, jumlah pemakai dan jenis ruang-ruang yang diperlukan, untuk mendapatkan data-data yang diperlukan bisa melakukan observasi. Cara ini merupakan salah satu cara untuk mendapat data yang akurat.

Kantor DPRK Kota Banda Aceh

Kantor DPRK kota Banda Aceh merupakan bangunan administratif utama bagi pemerintahan dan pusat pelayanan publik pemerintahan Kota Banda Aceh.

1. Denah *Basement*

Pada denah *basement* terdapat ruang-ruang seperti, area parkir basement, ruang office boy, ruang teknisi dan dapur umum.



Gambar 2.1 Denah Basement DPRK Banda Aceh
Sumber : DPRK Banda Aceh



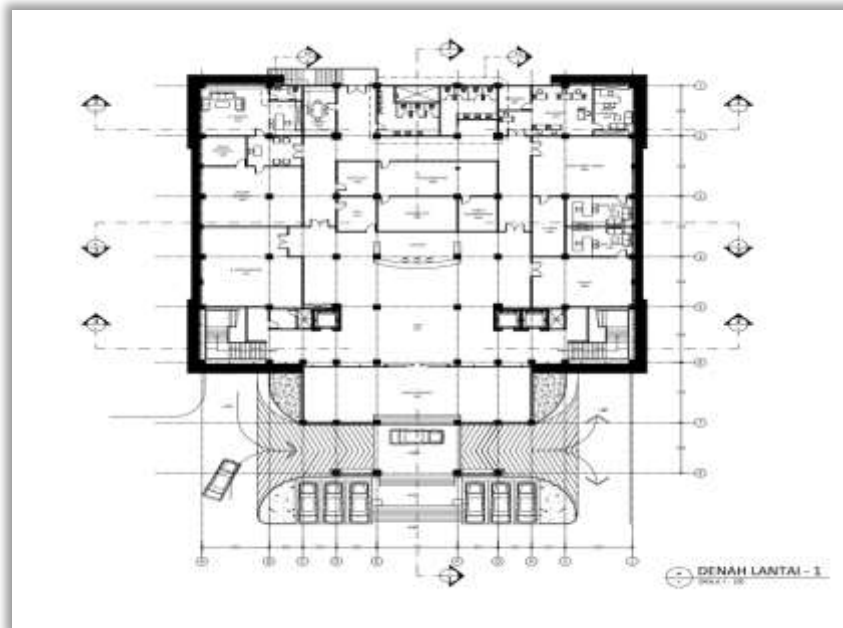
Basement



R. Office Boy

2. Denah lantai 1

Pada denah lantai 1 terdapat ruang-ruang pengelola seperti, ruang *lobby*, ruang kabag, ruang humas, ruang bagian keuangan dan ruang rapat.



Gambar 2.2 Denah lantai 1
Sumber : DPRK Banda Aceh



R. Rapat



R. Keuangan



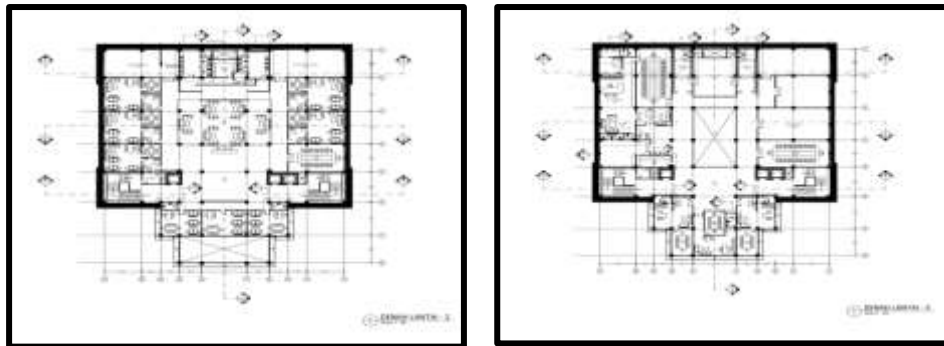
R. Humas



R. Lobby

3. Denah lantai 2 dan 3

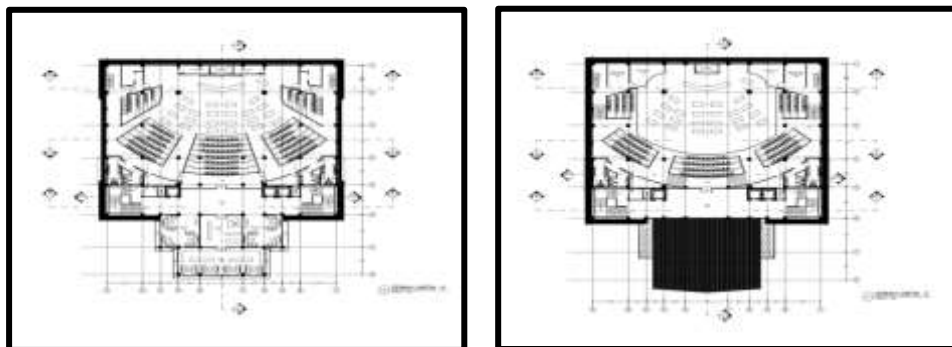
Pada denah lantai 2 dan 3 terdapat ruang direksi seperti, ruang ketua, ruang wakil ketua, ruang sekretariat, ruang komisi, ruang fraksi, dan ruang rapat.



Gambar 2.3 Denah lantai 2-3
Sumber : DPRK Banda Aceh

4. Denah lantai 4 dan 5

Pada denah lantai 4 dan 5 terdapat ruang rapat paripurna, aula, ruang sound dan ruang peralatan.



Gambar 2.4 Denah lantai 2-3
Sumber : DPRK Banda Aceh

Kantor DPRK kota Banda Aceh ini merupakan gedung yang baru saja di duduki oleh anggota DPRK setelah 8 tahun masa pengerjaan pembangunannya, gedung DPRK terdiri dari 5 lantai yang berada bersebelahan dengan taman Bustanussalatin, Pada kantor DPRK ini terdiri dari 4 komisi yaitu komisi A berjumlah 6 orang, komisi B berjumlah 6 orang, komisi C berjumlah 7 orang dan komisi D berjumlah 8 orang, sedangkan untuk fraksi sendiri terdiri dari 6 fraksi.

Berikut beberapa daftar fasilitas ruang kantor DPRK Banda Aceh :

1. Basement / Parkir
2. R. Office Boy
3. Dapur Umum
4. Lobby
5. R. Humas
6. R. Umum
7. R. Keuangan
8. KM / WC (Lk/Pr)
9. R. Komisi A,B,C,D
10. R. Rapat Komisi
11. R. Fraksi
12. R. Ketua DPRK
13. R. Wakil Direktur
14. R. Paripurna
15. Aula

2.5 Lokasi

2.5.1 Lokasi Redesain Kantor DPRK Aceh Selatan

Redesain Kantor DPRK Aceh Selatan berada di lokasi eksisting dimana :

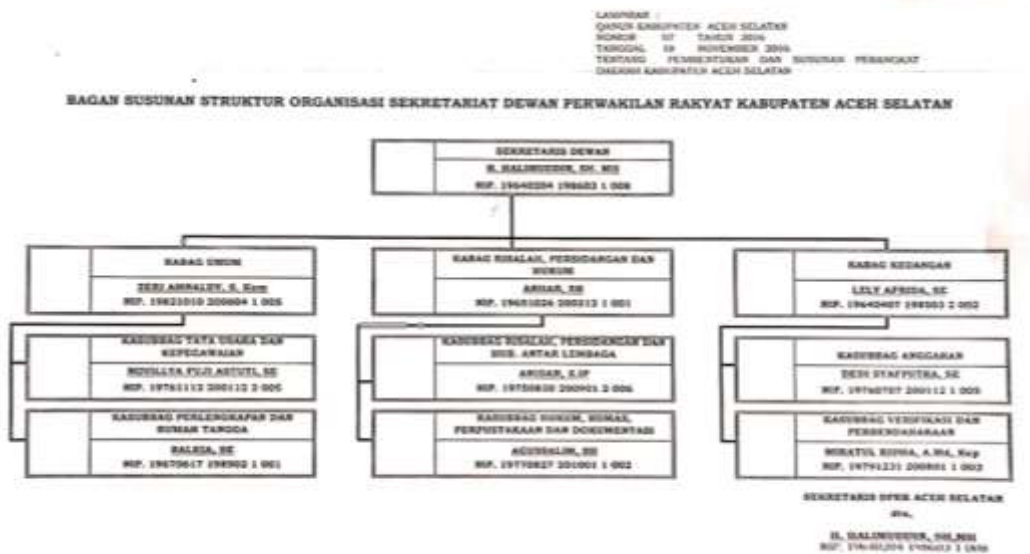
1. Berada di kawasan kota Aceh Selatan dan dekat dengan pusat kota ;
Sesuai dengan peruntukan lahan yang ditetapkan oleh pemerintah daerah atau pemerintah provinsi, dalam hal ini adalah yang tercantum dalam Qanun RT RW Kota Aceh Selatan ;
2. Lokasi eksisting direncanakan perluasan lahan dari 4.400 m² menjadi 10.155 m² m²
3. Memiliki akses yang baik sehingga mudah dijangkau oleh kendaraan dan pejalan kaki ;
4. Tersedianya jaringan utilitas yang memadai sehingga dapat di gunakan oleh bangunan hasil perancangan ;
5. Bangunan diharapkan dapat menjadi landmark kawasan.

2.5.2 Latar Belakang Pemilihan Lokasi

Lokasi redesign kantor DPRK Aceh selatan yang akan direncanakan di lokasi eksisting DPRK Aceh selatan yaitu pusat kota Tapaktuan dengan penambahan luas lahan dari 4.400 m² menjadi 10.155 m² yang bertujuan untuk pengembangan serta redesign kantor DPRK Aceh Selatan ke 10 tahun ke depan dan dapat memberikan solusi terhadap garis sepadan bangunan (GSB) yang telah ditetapkan. Dan juga merencanakan ruang parkir yang lebih optimal untuk pegawai serta pengunjung dan area ruang demokrasi masyarakat. Untuk itu,

penambahan luas lahan pada lokasi kantor DPRK Aceh selatan dilakukan agar dapat memberikan kenyamanan serta dapat mencapai tujuan fungsional dari bangunan kantor DPRK Aceh Selatan.

2.5.3 Struktur Organisasi DPRK Aceh Selatan



Gambar 2.5 Struktur Organisasi DPRK Aceh Selatan
 Sumber : DPRK Aceh Selatan, 2021

DAFTAR STAF SEKRETARIAT DPRK ACEH SELATAN									
No	STAF	Tempat Lahir	KELOMPOK	NIK	Tempat Lahir	Tempat Lahir	Tempat Lahir	Tempat Lahir	Tempat Lahir
1	H. H. H. H. H.	19640204	196003	1 000					
KASUBAG UMUM									
1	H. H. H. H. H.	19640204	196003	1 000					
2	H. H. H. H. H.	19640204	196003	1 000					
3	H. H. H. H. H.	19640204	196003	1 000					
4	H. H. H. H. H.	19640204	196003	1 000					
5	H. H. H. H. H.	19640204	196003	1 000					
6	H. H. H. H. H.	19640204	196003	1 000					
7	H. H. H. H. H.	19640204	196003	1 000					
8	H. H. H. H. H.	19640204	196003	1 000					
9	H. H. H. H. H.	19640204	196003	1 000					
10	H. H. H. H. H.	19640204	196003	1 000					
11	H. H. H. H. H.	19640204	196003	1 000					
12	H. H. H. H. H.	19640204	196003	1 000					
13	H. H. H. H. H.	19640204	196003	1 000					
14	H. H. H. H. H.	19640204	196003	1 000					
15	H. H. H. H. H.	19640204	196003	1 000					
16	H. H. H. H. H.	19640204	196003	1 000					
17	H. H. H. H. H.	19640204	196003	1 000					
18	H. H. H. H. H.	19640204	196003	1 000					
19	H. H. H. H. H.	19640204	196003	1 000					
20	H. H. H. H. H.	19640204	196003	1 000					
21	H. H. H. H. H.	19640204	196003	1 000					
22	H. H. H. H. H.	19640204	196003	1 000					
23	H. H. H. H. H.	19640204	196003	1 000					
24	H. H. H. H. H.	19640204	196003	1 000					
25	H. H. H. H. H.	19640204	196003	1 000					
26	H. H. H. H. H.	19640204	196003	1 000					
27	H. H. H. H. H.	19640204	196003	1 000					
28	H. H. H. H. H.	19640204	196003	1 000					
29	H. H. H. H. H.	19640204	196003	1 000					
30	H. H. H. H. H.	19640204	196003	1 000					
31	H. H. H. H. H.	19640204	196003	1 000					
32	H. H. H. H. H.	19640204	196003	1 000					
33	H. H. H. H. H.	19640204	196003	1 000					
34	H. H. H. H. H.	19640204	196003	1 000					
35	H. H. H. H. H.	19640204	196003	1 000					
36	H. H. H. H. H.	19640204	196003	1 000					
37	H. H. H. H. H.	19640204	196003	1 000					
38	H. H. H. H. H.	19640204	196003	1 000					
39	H. H. H. H. H.	19640204	196003	1 000					
40	H. H. H. H. H.	19640204	196003	1 000					
41	H. H. H. H. H.	19640204	196003	1 000					
42	H. H. H. H. H.	19640204	196003	1 000					
43	H. H. H. H. H.	19640204	196003	1 000					
44	H. H. H. H. H.	19640204	196003	1 000					
45	H. H. H. H. H.	19640204	196003	1 000					
46	H. H. H. H. H.	19640204	196003	1 000					
47	H. H. H. H. H.	19640204	196003	1 000					
48	H. H. H. H. H.	19640204	196003	1 000					
49	H. H. H. H. H.	19640204	196003	1 000					
50	H. H. H. H. H.	19640204	196003	1 000					
51	H. H. H. H. H.	19640204	196003	1 000					
52	H. H. H. H. H.	19640204	196003	1 000					
53	H. H. H. H. H.	19640204	196003	1 000					
54	H. H. H. H. H.	19640204	196003	1 000					
55	H. H. H. H. H.	19640204	196003	1 000					
56	H. H. H. H. H.	19640204	196003	1 000					
57	H. H. H. H. H.	19640204	196003	1 000					
58	H. H. H. H. H.	19640204	196003	1 000					
59	H. H. H. H. H.	19640204	196003	1 000					
60	H. H. H. H. H.	19640204	196003	1 000					
61	H. H. H. H. H.	19640204	196003	1 000					
62	H. H. H. H. H.	19640204	196003	1 000					
63	H. H. H. H. H.	19640204	196003	1 000					
64	H. H. H. H. H.	19640204	196003	1 000					
65	H. H. H. H. H.	19640204	196003	1 000					
66	H. H. H. H. H.	19640204	196003	1 000					
67	H. H. H. H. H.	19640204	196003	1 000					
68	H. H. H. H. H.	19640204	196003	1 000					
69	H. H. H. H. H.	19640204	196003	1 000					
70	H. H. H. H. H.	19640204	196003	1 000					
71	H. H. H. H. H.	19640204	196003	1 000					
72	H. H. H. H. H.	19640204	196003	1 000					
73	H. H. H. H. H.	19640204	196003	1 000					
74	H. H. H. H. H.	19640204	196003	1 000					
75	H. H. H. H. H.	19640204	196003	1 000					
76	H. H. H. H. H.	19640204	196003	1 000					
77	H. H. H. H. H.	19640204	196003	1 000					
78	H. H. H. H. H.	19640204	196003	1 000					
79	H. H. H. H. H.	19640204	196003	1 000					
80	H. H. H. H. H.	19640204	196003	1 000					
81	H. H. H. H. H.	19640204	196003	1 000					
82	H. H. H. H. H.	19640204	196003	1 000					
83	H. H. H. H. H.	19640204	196003	1 000					
84	H. H. H. H. H.	19640204	196003	1 000					
85	H. H. H. H. H.	19640204	196003	1 000					
86	H. H. H. H. H.	19640204	196003	1 000					
87	H. H. H. H. H.	19640204	196003	1 000					
88	H. H. H. H. H.	19640204	196003	1 000					
89	H. H. H. H. H.	19640204	196003	1 000					
90	H. H. H. H. H.	19640204	196003	1 000					
91	H. H. H. H. H.	19640204	196003	1 000					
92	H. H. H. H. H.	19640204	196003	1 000					
93	H. H. H. H. H.	19640204	196003	1 000					
94	H. H. H. H. H.	19640204	196003	1 000					
95	H. H. H. H. H.	19640204	196003	1 000					
96	H. H. H. H. H.	19640204	196003	1 000					
97	H. H. H. H. H.	19640204	196003	1 000					
98	H. H. H. H. H.	19640204	196003	1 000					
99	H. H. H. H. H.	19640204	196003	1 000					
100	H. H. H. H. H.	19640204	196003	1 000					

Gambar 2.6 Staff Sekretariat DPRK Aceh Selatan
 Sumber : DPRK Aceh Selatan, 2021

2.5.4 Peraturan Pemerintah Kabupaten Aceh Selatan

Pada peraturan pemerintah Kabupaten Aceh Selatan belum dicantumkan berapa batasan-batasan pada bangunan yang akan dibangun, seperti Koefisien Dasar Bangunan (KDB) dan Koefisien Lantai Bangunan (KLB). Karena belum ada Koefisien Dasar Bangunan (KDB) dan Koefisien Lantai Bangunan (KLB) langsung dari Kabupaten Aceh Selatan maka mengambil referensi dari Kota Banda Aceh.

Table 2.1 Pengaturan KDB dan KLB sesuai dengan tingkat kepadatan lingkungan

Tingkat Kepadatan	Pusat Perdagangan	Diluar Pusat Perdagangan
Pada lingkungan dengan kepadatan tinggi		
1. KDB (Maksimum)		
a. Perumahan	70 %	60 %
b. Perdagangan dan Jasa	80 %	70 %
c. Perkantoran dan Pelayanan Umum	80 %	70 %
2. KLB (Maksimum)		
a. Perumahan	2,0	1,8
b. Perdagangan dan Jasa	4,8	3,6
c. Perkantoran dan Pelayanan Umum	4,8	3,6
Pada lingkungan dengan kepadatan sedang		
1. KDB (Maksimum)		
a. Perumahan	60 %	60 %
b. Perdagangan dan Jasa	70 %	60 %
c. Perkantoran dan Pelayanan Umum	70 %	60 %
2. KLB (Maksimum)		
a. Perumahan	1,8	1,8
b. Perdagangan dan Jasa	3,5	2,4
c. Perkantoran dan Pelayanan Umum	3,5	2,4
Pada lingkungan dengan kepadatan rendah		
1. KDB (Maksimum)		
a. Perumahan	60 %	40 %
b. Perdagangan dan Jasa	70 %	50 %
c. Perkantoran dan Pelayanan Umum	70 %	50 %
2. KLB (Maksimum)		
a. Perumahan	1,8	1,2
b. Perdagangan dan Jasa	2,8	1,5
c. Perkantoran dan Pelayanan Umum	2,8	1,5

(Sumber : Qanun RTRW Kota Banda Aceh 2009-2029)

Berdasarkan Pengaturan KDB dan KLB sesuai dengan tingkat kepadatan lingkungan, Kantor DPRK Aceh Selatan Berada ditingkat kepadatan tinggi di luar pusat perdagangan.

2.5.5 Lokasi Eksisting

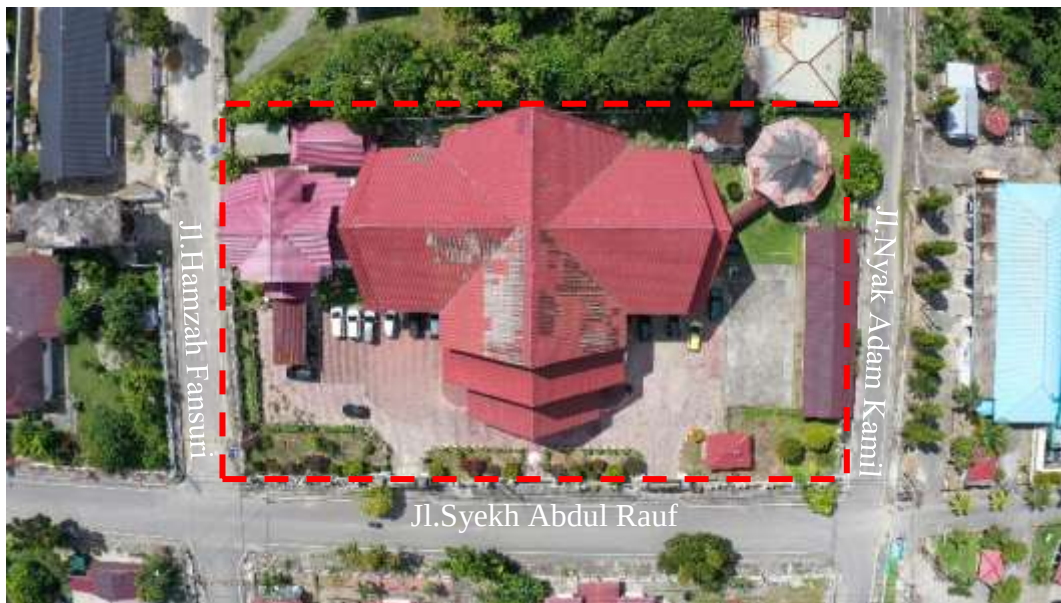
Lokasi pembangunan kantor DPRK Aceh Selatan direncanakan pada lokasi eksisting dari kantor DPRK yang sekarang dengan pengembangan dan perubahan ukuran luas lahan yaitu dari 4.400 m² menjadi 10.155 m² (1.1 Ha)



Gambar 2.7 Peta Administrasi
Sumber : <https://sipppa.ciptakarya.pu.go.id>



Gambar 2.8 Lokasi Pengembangan Eksisting
Sumber : Google maps, 2021



Gambar 2.9 Lokasi Eksisting Kantor DPRK Aceh Selatan
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2021

Lokasi eksisting yang berada di jalan Syekh Abdul Rauf dengan luas lahan $\pm 10.155 \text{ m}^2$. Adapun data-data yang diperlukan untuk membantu dalam proses Redesain Kantor DPRK Aceh Selatan adalah sebagai berikut:

a. Lokasi .

Berada pada pusat kota Tapaktuan. Kab. Aceh Selatan

b. Luas Lahan : $\pm 10.155 \text{ m}^2$

c. Batas-batas tapak

- Sebelah Barat : Jl. Hamzah Fansuri
- Sebelah Timur : Jl. Nyak Adam Kamil
- Sebelah Utara : Lahan Kosong
- Sebelah Selatan : Jl. Syekh Abdul Rauf

d. Koefisien Dasar Bangunan (KDB)

Nilai untuk KDB yang digunakan yaitu : 70 %

e. Koefisien Lantai Bangunan (KLB)

Nilai untuk KLB maksimal yaitu : 3,6

f. Lebar Jalan

- Lebar Jl. Syekh Abdul Rauf yaitu 6 meter
- Lebar Jl. Hamzah Fansuri yaitu 6
- Lebar Jl. Nyak Adam Kamil yaitu 4 meter

g. Garis Sepadan Bangunan (GSB)

- Lebar Jl. Syekh Abdul Rauf yaitu $(\frac{1}{2} \cdot \text{Lebar jalan}) + 1 = 4$
- Lebar Jl. Hamzah Fansuri yaitu $(\frac{1}{2} \cdot \text{Lebar jalan}) + 1 = 4$
- Lebar Jl. Nyak Adam Kamil yaitu $(\frac{1}{2} \cdot \text{Lebar jalan}) + 1 = 3$

2.6 Program Kegiatan

Berdasarkan Program kegiatan yang direncanakan pada redesain Kantor DPRK Aceh Selatan pelaku aktifitas perlu dikelompokkan atas kegiatan berdasarkan kepentingannya menjadi :

1. Kelompok Kegiatan Utama (yaitu Karyawan kantor atau pengguna bangunan)
2. Kelompok Kegiatan Pengelola (yaitu Kegiatan Pengurus Bangunan)
3. Kelompok Kegiatan Servis (yaitu kegiatan keamanan seperti : *security*, *loadingdock*, dan Mekanikal elektrikal.
4. Kelompok Kegiatan Penunjang/Pelengkap (yaitu Kegiatan Penjualan).

2.7 Studi Banding Proyek Sejenis

Pada studi banding berikut ini akan membahas beberapa contoh bangunan kantor DPRK untuk penerapan pada redesain Kantor DPRK Aceh Selatan, dilihat dari aspek-aspek arsitektur yang di perlukan, yang meliputi tapak, ruang dan fasilitas-fasilitas pendukung pada bangunan berikut.

2.7.1 Kantor DPRD Kabupaten Lombok Timur

Dewan perwakilan rakyat daerah kabupaten Lombok timur dibentuk bersama dengan pembentukan daerah swatantra tingkat II yaitu pada tanggal 1 september 1958, yang berada di Jl. Lalu Muhdar No.1, Sandubaya, Selong, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat.



Gambar 2.10 dan 2.11 Kantor DPRD Lombok Timur
Sumber : Google, 2021

Gedung Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Lombok Timur (Lotim) merupakan gedung baru yang telah selesai dikerjakan sejak tanggal 2 Januari 2018 lalu. Berdasarkan Keputusan Gubernur Nusa Tenggara Barat tahun 2019 tentang Pengangkatan Anggota DPRD Kabupaten Lombok Timur Periode 2019-2024 berjumlah 50 Orang anggota dewan legislatif. Gedung DPRD Kabupaten Lombok Timur terdiri dari 4 ruang fraksi dan 6 ruang komisi, ruang paripurna dan fasilitas ruang penunjang lainnya.

2.7.2 Kantor DPRK Aceh Utara



Gambar 2.12 Kantor DPRK Aceh Utara
Sumber : Google, 2021

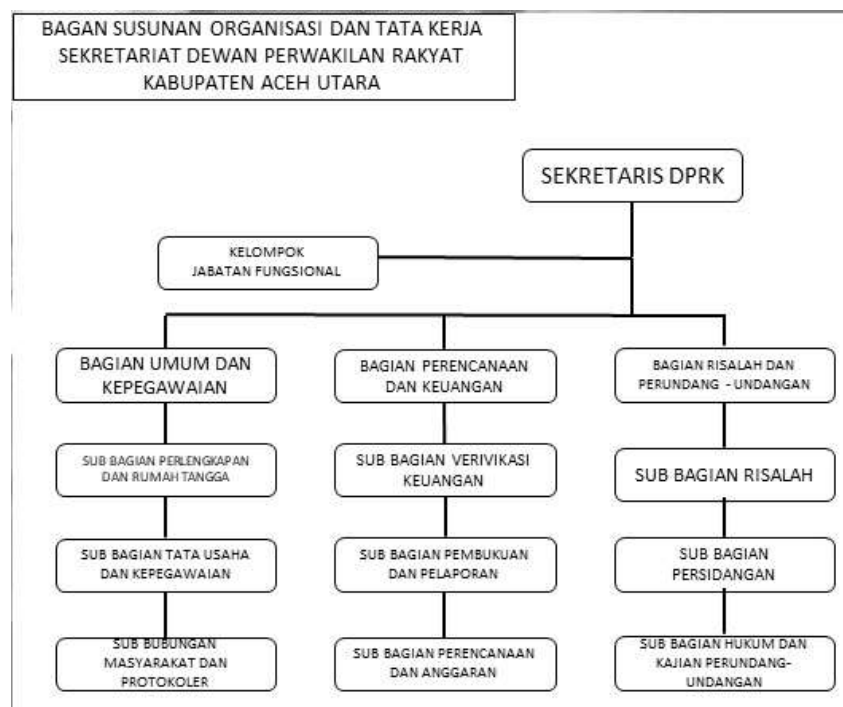
Nama Bangunan : Kantor DPRK Aceh Utara

Lokasi : Meunasah Asan Ab, Lhoksukon, Kabupaten Aceh Utara, Aceh

Fungsi : Kantor Pemerintahan

Kabupaten Aceh Utara terletak di bagian pantai pesisir utara, memiliki wilayah seluas 3.477.92 Km². DPRK Aceh Utara masa jabatan tahun 2019 - 2024 telah di lantik pada tanggal 02 september 2019 yang berjumlah 45.

Menurut sumber <https://www.youtube.com/watch?v=JwwLhLly5xk> kantor DPRK Aceh Utara terdapat beberapa fasilitas ruang yaitu, ruang lobby, ruang kabag, ruang humas, ruang komisi, ruang fraksi dan ruang paripurna.



Gambar 2.13 Struktur Organisasi DPRK Aceh Utara
Sumber : Google, 2021

Berdasarkan struktur organisasi sekretariat kantor DPRK Utara memiliki kelompok jabatan fungsional diantaranya, bagian umum dan subbag umum, bagian perencanaan dan keuangan, subbag keuangan, bagian risalah dan persidangan, subbag risalah dan persidangan.

2.7.3 Kantor DPRD Kabupaten Sijunjung

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Sijunjung terletak Jl. Lintas Sumatera, Kandang Baru, Kecamatan Sijunjung, Kabupaten Sijunjung, Sumatera Barat, DPRD Kabupaten Sijunjung merupakan Badan Legislatif Daerah berkedudukan sejajar dan Mitra dari Pemerintah Daerah, terdiri atas anggota Partai Politik Peserta Pemilihan Umum yang dipilih berdasarkan hasil Pemilihan Umum, dengan Jumlah sebanyak 30 orang,



Gambar 2.14 dan 2.15 Kantor DPRD Kabupaten Sijunjung
Sumber : Google, 2021

Kantor DPRD sijunjung ini kantor termewah disijunjung. bangunan minang nan modern ini menyelaraskan dengan kehidupan masa sekarang namun tetap memperhatikan ciri khas minangkabau seperti atap yang berlambang tanduk kerbau. Bangunan ini mempunyai luas 11 ribu meter persegi yang didirikan diatas lahan seluas enam hectare yang memiliki fasilitas serta ruang-ruang seperti, ruang

administrasi dan kepegawaian, ruang kepala bagian, ruang fraksi, ruang komisi, ruang humas, ruang risalah, ruang musyawarah, ruang ketua dewan dan wakil dewan, ruang paripurna dan aula.

2.8 Kesimpulan Studi Banding

Kesimpulan dari studi banding objek sejenis dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.2 Kesimpulan studi banding

No	Keterangan	Kantor DPRD Lombok Timur	Kantor DPRK Aceh Utara	Kantor DPRD Sijunjung
1.	Lokasi	Jl. Lalu Muhdar No.1, Sandubaya, Selong, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat.	Meunasah Asan Ab, Lhoksukon, Kabupaten Aceh Utara, Aceh	Jl. Lintas Sumatera, Kandang Baru, Kecamatan Sijunjung, Kabupaten Sijunjung, Sumatera Barat,
2.	Fungsi	Kantor Pemerintahan	Kantor Pemerintahan	Kantor Pemerintahan
3.	Pemilik	Pemerintah	Pemerintah	Pemerintah
4.	Jumlah Lantai	3 lantai	2 lantai	3 lantai
5.	Masa Bangunan	Tunggal	Tunggal	Tunggal
6.	Fasilitas yang Tersedia	- Lobby - Ruang Humas - Ruangan Umum - Ruangan Keuangan - Ruang Risalah - Ruang Komisi A,B,C,D,E,F - Ruang Fraksi - Ruang Rapat - Ruang Ketua - Ruang Wakil Ketua - Ruang Paripurna - Ruang Perpustakaan - Ruang penyajian makanan	- Lobby - Ruang Humas - Ruangan Kabag - Ruang Komisi - Ruang Fraksi - Ruang Rapat - Ruang Paripurna	- Lobby - Ruang Humas - Ruangan Umum - Ruangan Keuangan - Ruang Risalah - Ruang Komisi - Ruang Fraksi - Ruang Rapat - Ruang Ketua - Ruang Wakil Ketua - Ruang Paripurna - Aula

Sumber : Analisis, 2021

Kesimpulan :

Dari tabel studi banding objek sejenis diatas maka dapat diambil beberapa unsur yang nantinya akan diaplikasikan pada Redasain Kantor DPRK Aceh Selatan, yaitu :

1. Lokasi yang direncanakan berada di Kota Tapaktuan Kabupaten Aceh selatan
2. Fungsi bangunan adalah gedung pemerintahan
3. Jumlah lantai berkisar antara 2-3 lantai
4. Masa bangunan yang direncanakan adalah masa tunggal
5. Fasilitas ruang yang di sediakan seperti ruang lobby, ruang ketua DPRK, ruang wakil ketua, ruang sekwan, ruang komisi, ruang fraksi, ruang kabag, ruang rapat, ruang paripurna dan ruang-ruang penunjang lain.

BAB III

TEMA PERANCANGAN

3.1 Latar Belakang Pemilihan Tema

Kantor DPRK merupakan wadah aktifitas lembaga pemerintahan dari anggota dewan legislatif di dalam sebuah bangunan. Aktifitas yang dilakukan lembaga pemerintahan DPRK yaitu menjalankan tugas-tugas dan wewenang sebagai wakil rakyat yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Penerapan konsep arsitektur *simbolis* merupakan upaya untuk mewujudkan konsep bangunan DPRK yang berkarakteristik dan mempunyai ciri khas dari daerah kabupaten Aceh Selatan.

Konsep arsitektur *simbolis* sesuai dengan bangunan yang bersifat publik seperti bangunan pemerintahan khusus nya bangunan kantor DPRK Aceh selatan, dengan tema arsitektur *simbolis* diharapkan bangunan kantor DPRK Aceh selatan, selain dari fungsi utama bangunan kantor pemerintahan juga menjadi ikon dari wilayah/daerah kabupaten Aceh selatan.

3.2 Pengertian Tema

3.2.1 Pengertian Arsitektur Simbolis

Simbolik merupakan sebuah persamaan persepsi manusia terhadap suatu objek karena adanya persamaan tempat, waktu, budaya, dan lainnya. Simbolik dipercaya dapat menyatukan persepsi semua orang terhadap suatu desain. Penyatuan persepsi ini dikarenakan setiap orang memiliki penilaian yang sama

terhadap sesuatu hal karena penggunaan simbolik. Semua pemahaman yang menimbulkan sesuatu penilaian terhadap suatu desain, akan tersampaikan dengan baik. Arsitektur Simbolik adalah mengungkapkan kiasan bentuk bangunan yang dapat menimbulkan suatu persepsi pada individu dan masyarakat melalui panca indra mereka. Penekanan pada arsitektur simbolisme diwujudkan dengan kiasan bentuk bangunan yang dapat menimbulkan persepsi seseorang. Tanda dan simbol sering digunakan dalam karya-karya arsitektur, baik dalam pengertian secara tersurat, tampil sesuai bentuknya maupun dalam pengertian tersirat atau mewakili makna tertentu, misalnya dengan cara analogi atau kiasan. Misalnya orang Cina mempergunakan naga sebagai lambang kekuatan dan biasanya ada di klenteng Cina (Soedarsono 2000:121).

Maka arsitektur simbolik adalah sebuah perihal pemakaian simbol atau lambang untuk mengekspresikan ide-ide secara arsitektural yang akan dapat diperlihatkan melalui jati diri suatu karya arsitektur sekaligus mempunyai makna dan nilai-nilai simbolik yang dapat dihasilkan melalui bentuk, struktur dan langgam. Maka dalam bangunan, makna bisa ada dibagian mana saja. Pada umumnya simbol digunakan pada bangunan peribadatan. Selain peribadatan beberapa bangunan juga menggunakan simbol dalam desainnya. Seperti bangunan pemerintahan yang sekarang sedang banyak memasukan konsep simbolik pada bangunannya sebagai upaya dalam memperkenalkan budaya sekaligus dalam rangka melestarikan budaya Indonesia.

Sumber : <http://www.researchgate.net/> *Kajian_Arsitektur_Simbolik*

Prinsip-Prinsip Arsitektur Simbolis

Ada beberapa penggolongan jenis simbol dalam mengidentifikasi konsep perancangan arsitektur simbolis:

- a. simbol yang tersamar yang menyatakan peran dari bentuk
- b. simbol sebagai unsur pengenalan
- c. simbol metafora

Penggunaan simbolisme terbagi dua, yaitu:

- 1. Simbolisme secara langsung

Penggunaan metaphora secara langsung/jelas dipengaruhi oleh sebuah sifat dasar pada objek itu sendiri, sehingga makna yang timbul dari objek tersebut menyerupai artinya.

- 2. Simbolisme tidak langsung/tersamar

Suatu bentuk akan memberikan suatu makna yang tersamar pada jenis bangunan tertentu yang merupakan suatu simbol yang timbul untuk memenuhi fungsi bangunan tersebut.

Sumber : http://www.academia.edu/Arsitektur_Symbolis

Penerapan Arsitektur Simbolik pada redesain kantor DPRK Aceh Selatan ini adalah simbolisme tersamar yang mengungkapkan kiasan bentuk bangunan yang dapat menimbulkan suatu persepsi pada individu dan masyarakat melalui panca indra mereka. Penekanan pada arsitektur simbolisme diwujudkan dengan kiasan bentuk bangunan yang dapat menimbulkan persepsi seseorang.

Menurut Charles Jencks (1989), ungkapan simbolis dalam arsitektur erat kaitannya dengan fungsi arsitektur sendiri yang melayani dan memberikan suatu arti khusus dalam interaksi antara manusia dengan lingkungannya. Ekspresi dalam arsitektur merupakan suatu hal yang mendasar di dalam tiap-tiap komunikasi arsitektur. Ekspresi selalu berhubungan dengan bentuk-bentuk. Makna dari simbol-simbol ini biasanya dipengaruhi oleh tata letak bangunan, organisasi dan karakter bangunan.

Ciri-ciri arsitektur simbolis :

- a. **Simbol** sebagai tanda yang mengacu kepada suatu objek tertentu. Hal ini dimaksudkan dengan tujuan agar simbol dapat diinterpretasikan sesuai dengan maksud sesungguhnya.
- b. **Iconic** sebagai simbol atau tanda yang menyerupai suatu objek yang diwakili oleh suatu karakter tertentu yang dimiliki oleh objek yang sama. Di sini rancangan bangunan dimulai dengan memperbaiki beberapa citra atau image tertentu yang mewakili suatu bangunan.
- c. **Indeks** sebagai tanda dan representasi yang tidak selalu mengacu kepada suatu objek tertentu walaupun ada kesamaan atau analogi yang terdapat pada indeks tersebut. Indeks biasanya menghasilkan hubungan yang dinamis antara ruang dan objek di satu sisi dengan ingatan orang yang akan mempengaruhi tanda tersebut di sisi lainnya.

Sumber : http://www.academia.edu/Arsitektur_Simbolis

3.3 Interpretasi Tema (*Indeks*)

Pada umumnya, Arsitektur *Simbolis* dengan prinsip *Indeks* memiliki 3 ciri :

- a. Ukuran bangunan cenderung megah atau besar
- b. Bentuk bangunan atraktif dan menarik
- c. Umumnya letak bangunan tersebut berada pada lokasi yang strategis.

Menurut pawitro (2012) penerapan unsur *Indeks* dalam perancangan memiliki karakteristik sebagai berikut :

- a. Memiliki desain yang unik
- b. Terbangun dalam skala yang besar
- d. Memiliki penggambaran terhadap suatu objek dengan bagus
- e. Memiliki makna tertentu dalam pembangunannya.

Sumber : http://ejournal.upi.edu/Kajian_Konsep_Ikonik_Bangunan

Berdasarkan prinsip *Indeks* di atas menarik sebuah kesimpulan bahwa sebuah bangunan dapat dikatakan sebagai ikonik, bangunan tersebut terkenal, dan yang kedua berdasarkan penilaian estetis atau simbolis, ikon arsitektural yang memiliki makna kultural. Dengan kombinasi unik antara popularitas serta aspek estetis yang menghasilkan sebuah ikon.

3.4 Penerapan Tema Pada Bangunan

Adapun prinsip-prinsip Arsitektur *simbolis* berdasarkan interpretasi tema di atas, yang akan diterapkan pada rancangan Kantor DPRK Aceh Selatan dengan tema simbolis akan menerapkan unsur *Indeks* yang bermaksud sebagai

simbol atau tanda yang menyerupai suatu objek yang diwakili oleh suatu karakter tertentu yang dimiliki oleh objek yang sama.

Adapun bentuk penerapannya adalah :

- a. Menampilkan bentuk-bentuk atau simbol yang berkaitan dengan karakteristik dari kedaerahan khusus nya Kabupaten Aceh Selatan; seperti penerapan bentuk pulau dua dan carano.
- b. Pemakaian ornamen kedaerahan pada fasad bangunan; seperti penerapan pola kulit buah pala.
- c. Menerapkan unsur budaya, lingkungan termasuk iklim setempat diungkapkan dalam bentuk fisik arsitektural, tata letak denah, detail dan struktur; yaitu penerapan konsep pilotis yang merupakan adopsi dari rumah Aceh.

3.5 Studi Banding Tema Sejenis

Pada studi banding tema sejenis ini akan dibahas beberapa objek yang berkaitan dengan tema Arsitektur *Simbolis*.

3.5.1 Kantor Gubernur Sumatra Barat



Gambar 3.1 dan 3.2 : Kantor Gubernur Sumatra Barat
Sumber : Google, 2021

Kantor Gubernur Sumatra Barat ini merupakan bangunan modern pertama berlantai 4 (empat) dengan arsitektur Minangkabau, dimana interior khususnya Lobi, ruang gubernur dan ruang rapat didesain dengan ukiran-ukiran Minangkabau. Ahli dan tenaga kerjanya semua merupakan putra daerah Minangkabau yang didatangkan dari berbagai daerah di Sumbar (gonjong dan ukiran). Bangunan ini merupakan kebanggaan masyarakat Sumatera Barat.

Kantor Gubernur Provinsi Sumatera Barat yang terletak di Jalan. Sudirman Padang, mulai dibangun pada tahun 1961 atas gagasan dan prakarsa Gubernur Sumbar pada saat itu alm. Kaharoeddin Dt. Rangkyo Basa untuk mengembalikan "batang tarandam", jati diri dan eksistensi masyarakat Minang yang terpuruk setelah peristiwa PRRI.

Setelah gempa tahun 2009 ada beberapa kerusakan, untuk itu dilakukan perbaikan dan perkuatan pada gedung Kantor Gubernur. Ada perubahan yang mencolok dari tampilan barunya dengan pemberian 3 warna (tiga tunggu sajarangan) yang hanya di pakai pada warna "marawa"/"bendera"/umbul2 pada perayaan adat Minangkabau sebagai simbol dari Alim Ulama (hitam), Niniak Mamak (kuning) dan Cadiak Pandai (merah) dimana posisinya sejajar "duduak sama randah, tagak samo tinggi".



Gambar 3.3 dan 3.4 : Kantor Gubernur Sumatra Barat
Sumber : Google, 2021

3.5.2 Kantor DPRD Kalimantan Timur



Gambar 3.5 dan 3.6 : Kantor DPRD kalimantan Timur
Sumber : Google, 2021

Nama Bangunan : Kantor DPRD Kalimantan Timur

Lokasi : Jl. Teuku Umar, Loa Bakung, Kec. Sungai Kunjang, Kota Samarinda, Kalimantan Timur.

Fungsi : Kantor Pemerintahan

Sejarah Singkat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim) baru terbentuk pada tanggal 1 Januari 1957. Bangunan kantor DPRD Kaltim mempunyai konsep dan karakter serta makna yang kuat disetiap elemen fisik bangunannya.



Gambar 3.7 dan 3.8 : Kantor DPRD kalimantan Timur
Sumber : Google, 2022

Konsep yang ditampilkan pada bangunan yang berfungsi sebagai kantor dan pusat kegiatan anggota legislatif provinsi Kalimantan Timur ini mampu menghadirkan nuansa etnik Dayak yang sangat kental serta punya karakter yang

sangat kuat. Kesan etnik tersebut terutama muncul dari hiasan di serambi depan, ornament yang berupa tameng yang di gunakan oleh suku Dayak pada masa peperangan dan sekarang hanya sering di gunakan sebagai alat tari-tarian adat. Tampilan atap- atap kecil yang berbentuk segitiga yang merupakan orientasi dari rumah adat masyarakat suku Dayak.

3.5.3 Kantor DPRD Jawa Timur



Gambar 3.9 dan 3.10 : Kantor DPRD Jawa Timur
Sumber : Google, 2022

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Jawa Timur, lembaga legislatif provinsi Jawa Timur, berkantor di Jalan Indrapura Nomor 1 Kecamatan Krembangan, Surabaya, Jawa Timur didirikan sejak tahun 1987, Gedung DPRD Jawa Timur memiliki gedung berlantai tiga yang memiliki luas tapak 6.329 m², diisi oleh sekretariat hingga ruang-ruang fraksi, komisi dan paripurna, dan pelataran (plaza) yang terbagi ke dalam empat tahapan penuh dengan makna-makna sejarah dan situasi sosiologis Jawa Timur sebagai provinsi.

Gedung DPRD Jawa Timur menonjol karena atap Joglo-nya yang merupakan bentuk akhir dari perubahan pola arsitektur Jawa Tengah ke Jawa Timur, pengaruh arsitektur Islam pada tradisional Jawa dan pengaruh Joglo Mataram pada Joglo Perbatasan. Sementara pada interior pendopo alias lobinya

memiliki eksterior dominan kaca sebagai simbol keterbukaan. Konstruksi atap menggunakan baja yang ditutup oleh genteng keramik, selebihnya menggunakan beton datar.

Terdapat dua pendopo yaitu pendopo pertama di lantai 1, dimana penyekat ruang dalam dengan pendoponya adalah rono kaca antik bergambar awan bergerak, burung yang terbang bebas dan cayaha terang merupakan simbolisasi kehidupan manusia dan lingkungannya.

3.5 Kesimpulan Studi Banding Tema Sejenis

Dari tema di atas, bangunan yang menjadi studi banding tema dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1 Kesimpulan Studi Banding Tema Sejenis

No	Kriteria	Kantor Gubernur Sumatra Barat	Kantor DPRD Kalimantan Timur	Kantor DPRD Jawa Timur
1.	Lokasi	Padang, Sumatra Barat	Jl. Teuku Umar, Loa Bakung, Kec. Sungai Kunjang, Kota Samarinda, Kalimantan Timur.	Jalan Indrapura Nomor 1 Kecamatan Krembangan, Surabaya, Jawa Timur
2.	Fungsi	Kantor Pemerintahan	Kantor pemerintahan	Kantor Pemerintahan
3.	Tema	Arsitektur <i>Simbolis</i>	Arsitektur <i>Simbolis</i>	Arsitektur <i>Simbolis</i>
4.	Penerapan arsitektur	a. Mengikuti nilai dan unsur dari budaya masyarakat minang b. Konsep bangunan mengikuti budaya setempat	a. Konsep bangunan yang menerapkan unsur budaya pada ornamen dan fasad	a. Memiliki konsep bentuk yang merupakan simbol dari kebiasaan masyarakat
5.	Warna	Coklat, kuning, merah	Coklat, merah	Abu-abu, merah

6.	Makna	Konsep bangunan yang mengadopsi bangunan rumah bagongjong yang merupakan rumah adat minang, sumatra barat	Konsep yang di tampilkan pada bangunan Kantor DPRD kalimantan timur ini mampu menghadirkan nuansa etnik Dayak yang sangat kental serta punya karakter yang sangat kuat.	Konsep bangunan yang menonjolkan ciri khas kedaerahan masyarakat jawa timur yaitu pada atap joglo.
----	-------	---	---	--

Sumber : Analisis, 2022

Dari tiga penjelasan proyek di atas, untuk penerapan tema arsitektur

Simbolis pada Kantor DPRK Aceh Selatan adalah sebagai berikut:

1. Menerapkan unsur-unsur budaya dan kearifan lokal masyarakat kabupaten Aceh Selatan pada fasad bangunan;
2. Penerapan warna yang dapat menampilkan identitas kebudayaan.
3. Menggunakan konsep bangunan yang berfilosofi yang menampilkan karakteristik serta ciri khas budaya Aceh Selatan;

BAB IV

ANALISA PERANCANGAN

4.1 Analisis Fungsional

Dalam analisa fungsional akan membahas tentang berbagai macam analisa yang menyangkut dengan fungsi dari kantor DPRK Aceh Selatan yang meliputi antara lain :

1. Analisis pemakai
2. Analisis kebutuhan ruang
3. Organisasi ruang
4. Besaran ruang
5. Analisis tapak

4.1.1 Analisis Pemakai

Hubungan antara pemakai dan aktifitasnya akan melahirkan kebutuhan dan pola sirkulasi terhadap ruang , baik ruang dalam maupun ruang luar. Berdasarkan analisa, pemakai kantor DPRK dapat digolongkan sebagai berikut :

1. Anggota Dewan

Anggota dewan merupakan anggota dari lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah yang mempunyai peran dan tanggung jawab dalam penyelenggaraan Pemerintah Daerah melalui pelaksanaan hak, kewajiban, tugas, wewenang dan fungsi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah sesuai ketentuan Peraturan Perundang-undangan.

2. Staff / Karyawan

Staff adalah bagian organisasi yang tidak memberikan perintah, tetapi memiliki hak untuk membantu pimpinan dan memberi nasihat. Sedangkan karyawan adalah orang yang bekerja di suatu lembaga, serta mendapat gaji. Arti lain dari karyawan, yaitu pegawai lepas yang bekerja berdasarkan kontrak kerja.

3. Pers

Pers adalah lembaga sosial serta sebuah wahana komunikasi massa yang melaksanakan kegiatan jurnalistik yang meliputi mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah, dan menyampaikan informasi. Baik dalam bentuk tulisan, gambar, suara, grafik, dan lain-lain dengan menggunakan media cetak, media elektronik, dan media-media lain yang tersedia.

4. Pengunjung / Masyarakat

Pengunjung atau orang yang memiliki keperluan pada kantor DPRK Aceh Selatan ini ada beberapa jenis, seperti tamu khusus dan masyarakat yang memiliki keperluan di kantor DPRK.

4.1.2 Analisa Jumlah Pemakai

Jumlah pengelola kantor DPRK Aceh Selatan yang sekarang sebagai pemakai ruang kantor DPRK Aceh Selatan sebanyak 170 orang dengan rincian pada tabel 4

Tebel 4.1 Asumsi jumlah pemakai Kantor DPRK Aceh Selatan

No	Pemakai	Jumlah (Orang)
1	Ketua DPRK	1
2	Wakil Ketua DPRK	2
3	Anggota Legislatif	30
4	Sekretaris Dewan	1
5	Kabag Umum	1
6	Staff Kabag Umum	30
7	Kabag Risalah, Persidangan Dan Hukum	1
8	Staff Kabag Risalah, Persidangan Dan Hukum	21
9	Kabag Keuangan	1
10	Staff Keuangan	11
11	Badan Koordinasi Daerah (BKD)	5
12	Bagian Arsip	3
13	PKK	10
14	Lobby/Resepsionis	3
15	Office boy	5
16	Teknisi	5
17	Pers	10
18	Pengunjung/Masyarakat	30
	Jumlah Keseluruhan	170

Sumber : Data survey, 2021

4.1.3 Analisis Kebutuhan Ruang

Dalam perencanaan Kantor DPRK Aceh Selatan pengguna dan kebutuhan ruang dapat dikelompokkan dalam kegiatan pemakai, aktifitas dan kebutuhan ruang seperti tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Analisis kebutuhan dan aktifitas ruang

No	Pemakai	Aktivitas	Kebutuhan Ruang
1	Pengelola Anggota DPRK, Pimpinan/ Pengunjung	Parkir	a. Parkir Mobil, Parkir Motor b. Parkir Bus
2	Pengelola, Tamu, Pers dan masyarakat	Penerimaan & Pelayanan	a. Lobby, Hall b. R. Tunggu c. R. PKK d. R. Laktasi e. R. Rawat f. R. Tamu Kehormatan/VIP
3	Masyarakat, Pers, Anggota DPRK Anggota Eksekutif, Staff	Sidang Paripurna	a. R. Sidang Paripurna b. R. Pengelola Sound c. R. Arsip d. Aula e. R. Pengunjung & Pers
4	Anggota DPRK, Karyawan, Staff, Masyarakat, Pers	Penunjang	a. Mushola & Tempat Wudhu b. Taman c. Perpustakaan d. Kantin e. Pers
5	Anggota DPRK, Staff, Karyawan	Rapat	a. R. Musyawarah dan Persidangan b. R. Rapat umum
6	Anggota DPRK, Sekretariat, Staf, Karyawan	Rutinitas Kerja	a. R. Ketua DPRK b. R. Wakil Ketua DPRK c. R. Komisi d. R. Fraksi e. R. Sekretaris f. R. Bagian Umum g. R. Bagian Risalah dan Persidangan h. R. Bagian Keuangan i. R. Badan Koordinator Daerah (BKD) j. R. Humas k. R. Arsip
7	Security, Teknisi, Office boy	Pengamanan dan Service	a. R. Genset/Panel b. R. Office Boy c. Gudang d. R. Security

Sumber : Analisis,2021

Setelah mengetahui pemakai dan aktifitas pemakai dalam perencanaan kantor DPRK Aceh Selatan, maka kebutuhan ruang dapat terbagi sesuai dengan zona berikut ini :

Tabel 4.3 Analisis zoning ruang

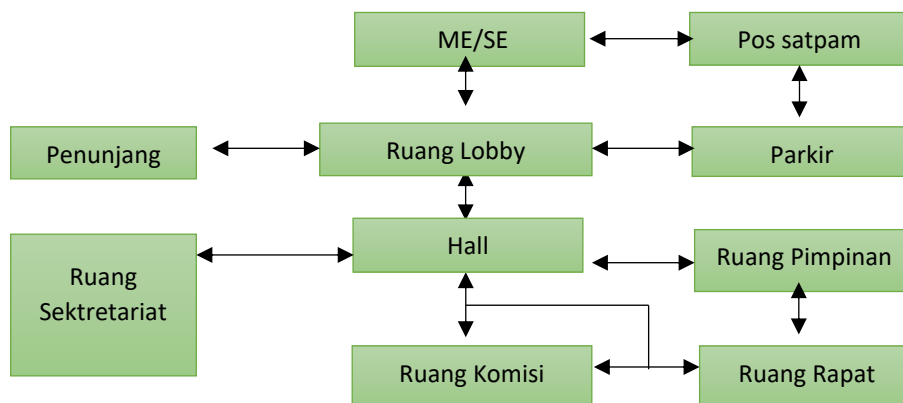
No	Zoning ruang	Ruang
1.	Zona publik	Parkir Umum Lobby Hall Taman
2.	Zona semi publik	Parkir Perpustakaan Kantin Musholla Aula Tempat Wudhu Kabag Umum Ruang Subbag Umum Ruang PKK Ruang Laktasi Ruang Rawat Ruang Pers Ruang Tamu Kehormatan Ruang Paripurna
3.	Zona privat	Ruang Ketua DPRK Ruang Wakil I Ruang Wakil II Ruang Sekwan Ruang Komisi Ruang Fraksi Ruang Keuangan Ruang Subbag Keuangan Ruang Risalah dan Persidangan Ruang Subbag Risalah Ruang BKD Ruang Arsip Ruang Musyawarah
4.	Zona service	Ruang Security,CCTV & Server Ruang Sound System Ruang Genset & Panel Toilet

Sumber : Analisis 2021

4.1.4 Organisasi Ruang

Berdasarkan kegiatan dan kebutuhan ruang pada kantor DPRK Aceh Selatan, maka dapat dilihat pada pengelompokkan ruang secara makro dan pengelompokkan ruang mikro, yang di atur sesuai dengan hubungan ruang pada setiap kegiatan.

4.1.4.1 Organisasi Ruang Makro

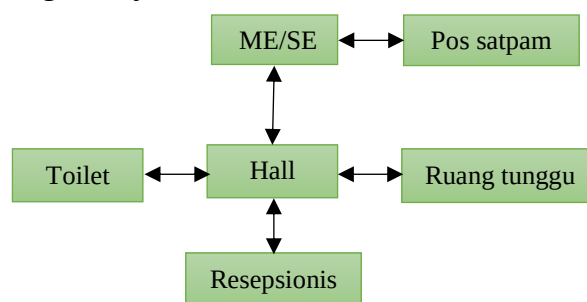


Skema 4.1 Organisasi Makro Kantor DPRK
(sumber : Analisis 2021)

4.1.4.2 Organisasi Ruang Mikro

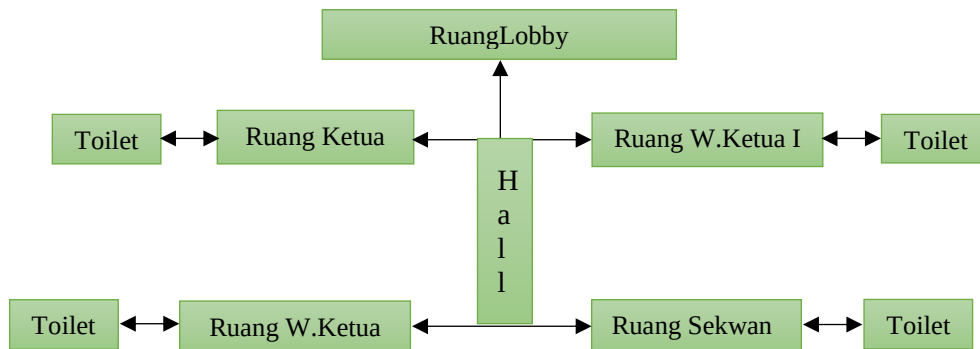
Ruang mikro merupakan Organisasi ruang diatur sesuai rencana serta menjelaskan hubungan antar ruang dalam bangunan.

1. Hubungan Ruang Lobby



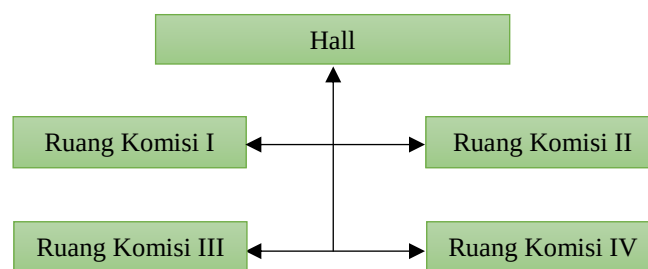
Skema 4.2 Organisasi ruang lobby
(sumber : Analisis 2021)

2. Hubungan Ruang Pimpinan



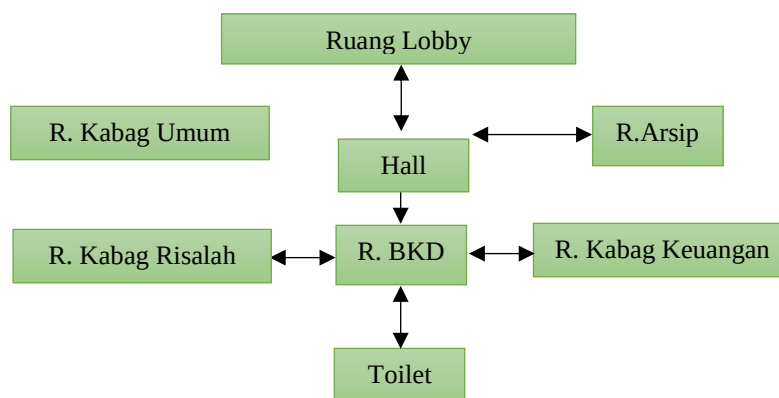
Skema 4.3 Organisasi ruang pimpinan
(sumber : Analisis 2021)

3. Hubungan Ruang Komisi



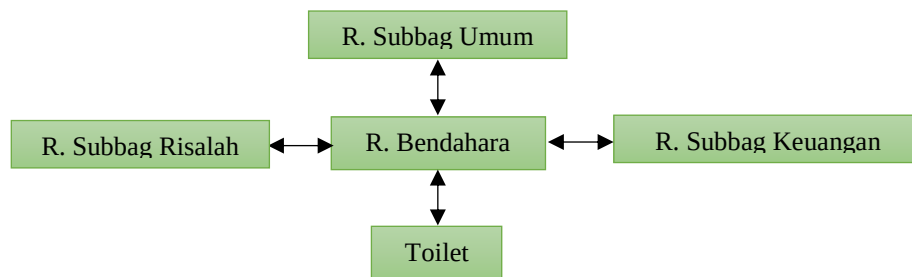
Skema 4.4 Organisasi ruang komisi
(sumber : Analisis 2021)

4. Hubungan Ruang Kepala Bagian



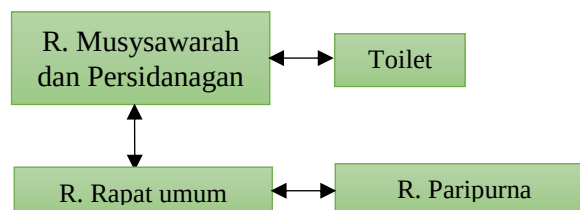
Skema 4.5 organisasi ruang kabag
(sumber : Analisis 2021)

5. Hubungan Ruang Sub Bagian



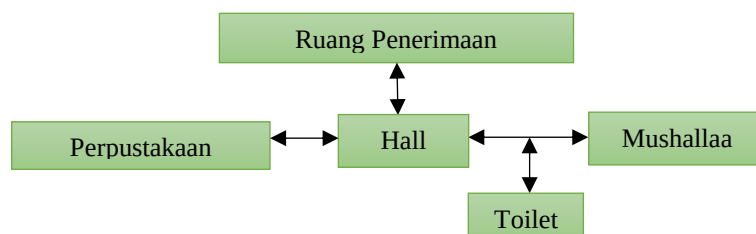
Skema 4.6 Organisasi Ruang Subbag
(sumber : Analisis 2021)

6. Hubungan Ruang Musyawarah/Rapat



Skema 4.7 Organisasi Ruang Musyawarah/Rapat
(sumber : Analisis 2021)

7. Hubungan Ruang Penunjang



Skema 4.8 Organisasi Ruang Musyawarah/Rapat
(sumber : Analisis 2021)

4.1.5 Pengelompokan ruang

Pengelompokan ruang terbagi 4 zona yaitu zona publik, semi publik, privat dan service. Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh pengelompokan ruang zona publik, semi publik, privat dan service pada bangunan kantor DPRK Aceh Selatan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4 Tabel Pengelompokan Ruang

PUBLIK	Parkir Umum Lobby/Resepsionis Hall Taman
SEMI PUBLIK	Aula Perpustakaan Kantin Musholla Tempat Wudhu Kabag Umum Ruang Subbag Umum Ruang PKK Ruang Laktasi Ruang Rawat Ruang Pers Ruang Tamu Kehormatan Ruang Paripurna
PRIVAT	Ruang Ketua DPRK Ruang Wakil I Ruang Wakil II Ruang Sekwan Ruang Komisi Ruang Fraksi Ruang Keuangan Ruang Risalah dan Persidangan Ruang BKD Ruang Musyawarah Ruang Arsip
SERVICE	Ruang Security,CCTV & Server Ruang Sound System Ruang Genset & Panel Toilet

Sumber : Analisis, 2021

4.1.6 Analisis Besaran Ruang

Table 4.5 Besaran Ruang DPRK Aceh Selatan

KELOMPOK RUANG	NAMA RUANG	STANDAR	SUMBER	KAPASITAS (ORANG)	JUMLAH (RUANG/UNIT)	LUAS RUANG/ M ²
PARKIR	Parkir Roda 2	2.00 x 0.7 m	DA	1	30	360 m ²
	Parkir Roda 4	2.50 x 3 m	DA	1	65	487,5 m ²
	Parkir Bus	2.50 x 7 m	DA	15	4	70 m ²
RUANG PENERIMAAN	Lobby & Sirkulasi Termasuk Lift	1,60m ² / Orang	DA	25 Orang	1 Ruang	40,00 m ²
	Hall	0,65m ² / Orang	DA	50% Orang	1 Ruang	32,50 m ²
	R. Tunggu	1,50m ² / Orang	PERPRES	8 Orang	2 Ruang	12,00 m ²
	R. Resepsionis/ Informasi	1,50 m ²	DA	3 Orang	1 Ruang	4,50 m ²
RUANG PENUNJANG	R.Perpustakaan Umum	300,00 m ²	DA	Luas Minimal 300 m ² Untuk 10.000 Jilid Media	1 Ruang	300,00 m ²
	Mushola	0,8m ² / Orang	PERPRES	20% Jumlah Personel	1 Ruang	16,00 m ²
	Tempat Wudhu	1,20 m ² /Orang	DA	20 Orang	2 Ruang	24,00 m ²
	Aula	1,50m ² / Orang	DA	40 Orang	1 Ruang	120,00 m ²
	Ruang Pers	1,50 m ²	PERMEN	10 Orang	1 Ruang	14,00 m ²
	Ruang Tamu Kehormatan	1,50 m ²	PERMEN	7 Orang	1 Ruang	14,00 m ²

	Ruang Rawat	1,50 m ²	DA	7 Orang	2 Ruang	12,00 m ²
	Ruang PKK	1,50 m ²	PERMEN	8 Orang	1 Ruang	12,00 m ²
	Kantin	1,60m ²	DA	-	-	25,00 m ²
RUANG STAFF	R. Arsip	1,50 m ² /Orang	DA	3 Orang	1 Ruang	8,00 m ²
	R. Keuangan	1,50 m ²	DA	3 Orang	1 Ruang	8,00 m ²
	R. Umum	1,50 m ² /Orang	DA	3 Orang	1 Ruang	10,00 m ²
	R. BKD	1,50 m ² /Orang	DA	3 Orang	1 Ruang	10,00 m ²
	R. Risalah	1,50 m ² /Orang	DA	3 Orang	1 Ruang	10,00 m ²
	R. Subbag	1,50 m ² /Orang	DA	20 Orang	1 Ruang	30,00 m ²
RUANG PIMPINAN	R. Ketua DPRK	-	PERMEN	1 Orang	1 Ruang	25,00 m ²
	R. Kerja	-		3 Orang		15,00 m ²
	R. Tamu	-		3 Orang		9,00 m ²
	R. Tunggu	-		1 Orang		9,00 m ²
	R. Staf/ADC	-		1 Orang		6,00 m ²
	R. Istirahat	-		1 Orang		4,00 m ²
	KM/Toilet	-				
	R. Wakil Ketua I DPRK	-	PERMEN	1 Orang	1 Ruang	25,00 m ²
	R. Kerja	-		3 Orang		15,00 m ²
	R. Tamu	-		3 Orang		9,00 m ²
	R. Tunggu	-		1 Orang		9,00 m ²
	R. Staf/ADC	-		1 Orang		6,00 m ²
	R. Istirahat	-		1 Orang		4,00 m ²
	KM/Toilet	-				
	R. Wakil Ketua II DPRK	-	PERMEN	1 Orang	1 Ruang	25,00 m ²
	R. Kerja	-		3 Orang		15,00 m ²
	R. Tamu	-		3 Orang		9,00 m ²
	R. Tunggu	-		1 Orang		9,00 m ²
	R. Staf/ADC	-		1 Orang		6,00 m ²
	R. Istirahat	-		1 Orang		4,00 m ²
	KM/Toilet	-				

	KM/Toilet					
	R. Komisi I	1,50 m ² -	DA	5 Orang	1 Ruang	12,00 m ²
	R. Komisi II	2,00		5 Orang	1 Ruang	12,00 m ²
	R. Komisi III	m ² /Orang		5 Orang	1 Ruang	12,00 m ²
	R. Komisi IV			5 Orang	1 Ruang	12,00 m ²
	R. Fraksi	2,00 m ² /Orang	DA	30 Orang	6 Ruang	94,00 m ²
	R. Sekretaris	-	DA	1 Orang	1 Ruang	8,00 m ²
RUANG RAPAT	R. Sidang Paripurna	1,50 m ² - 2,00 m ² /Orang	DA	Legislatif 30, Pers 10, Eksekutif 10, Staf 10, Masyarakat 60	1 Ruang	240 m ²
	R. Rapat Pimpinan/Komisi/Badan	-	PERMEN	-	1 Ruang	30,00 m ²
	R. Rapat Fraksi/Staf	-	PERPRES	-	1 Ruang	14,00 m ²
	Gudang Pengadaan	-	DA	-	1 Ruang	8,00 m ²
SERVICE	R. Security, CCTV & Server	1,50 m ² /Orang	DA	3 Orang	1 Ruang	4,50 m ²
	R. Sound System	2,00 m ² /Orang	A	1 Orang	1 Ruang	2,00 m ²
	R. Office Boy	2,00 m ² /Orang	A	6 Orang	1 Ruang	12,00 m ²
	R. Genset & Panel	-	A	-	1 Ruang	12,00 m ²
	KM/Toilet	3,00 m ²	UU	-	36 Ruang	108,00 m ²
	JUMLAH TOTAL KESELURUHAN RUANG					2.374 m ²

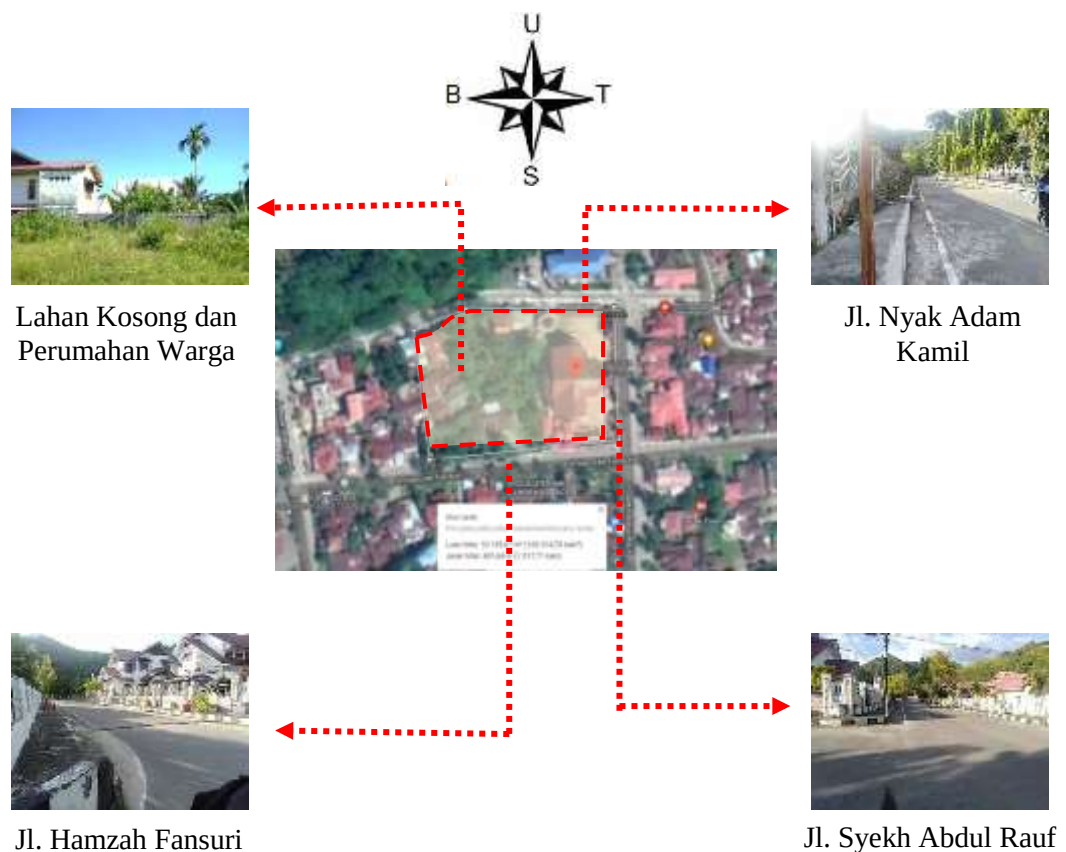
SUMBER : Analisis, 2021

4.2 Analisis Tapak

4.2.1 Kondisi Lokasi Eksisting

Lokasi pembangunan kantor DPRK Aceh Selatan direncanakan pada lokasi eksisting dari kantor DPRK yang sekarang dengan pengembangan dan perubahan ukuran luas lahan yaitu dari 4.400 m² menjadi 10.155 m² (1.1 Ha).

Redesain kantor DPRK Aceh selatan yang direncanakan untuk mencapai tujuan fungsional dari lembaga pemerintahan DPRK Aceh selatan dan dapat memudahkan hubungan interaksi masyarakat dengan pemerintahan DPRK Aceh selatan yang berada di kawasan pusat kota Aceh Selatan yaitu Tapaktuan.



Gambar 4.1 : Lokasi Rancangan
Sumber : Google, 2021

a. Batasan Tapak :

Sebelah Utara : Jl. Nyak Adam Kamil

Sebelah Barat : Lahan Kosong dan Perumahan Warga

Selatan Selatan : Jl. Hamzah Fansuri

Sebelah Timur : Jl. Syekh Abdul Rauf

b. Kondisi Tapak

1. Berada di kawasan pusat kota Aceh Selatan yaitu Tapaktuan;
2. Memiliki akses yang mudah di lalui oleh kendaraan umum
3. Tersedianya jaringan utilitas yang optimal di sekitar site;

4.2.2 Ukuran Tapak

Ukuran tapak pada rancangan disesuaikan dengan RTRW pada suatu wilayah (Kabupaten Aceh Selatan) yaitu sebagai berikut ;

- a. Luas Tapak : 10.155 m² (1.1 Ha)
- b. Kontur : Datar
- c. KDB : 70% x 10.155= 7.108 m²
- d. KLB : 3,5 x 10.155= 35.542 m²
- e. GSB : ($\frac{1}{2}$ x Lebar Jalan) + 1

Lebar Jl. Syekh Abdul Rauf yaitu 6 meter

Lebar Jl. Hamzah Fansuri yaitu 6

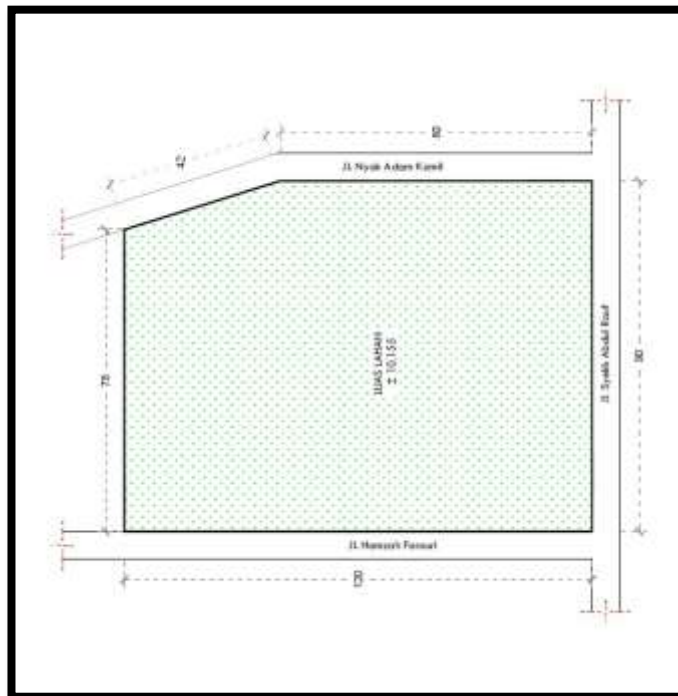
Lebar Jl.Nyak Adam Kamil yaitu 4 meter

Dimana :

Lebar Jl. Syekh Abdul Rauf yaitu ($\frac{1}{2}$ x 6) + 1 = 4

Lebar Jl. Hamzah Fansuri yaitu ($\frac{1}{2}$ x 6) + 1 = 4

Lebar Jl.Nyak Adam Kamil yaitu ($\frac{1}{2}$ x 4) + 1 = 3



Gambar 4.2 : Ukuran Tapak
Sumber : Analisis, 2021

4.2.3 Potensi Tapak

Tapak terletak pada kawasan yang memiliki kelebihan seperti yang ditunjukkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.6 Kelebihan Tapak

No	Kelebihan
1.	Lokasi a. Tanah datar b. Akses yang mudah dicapai
2.	Tata guna lahan a. Peruntukan lahan untuk perkantoran
3.	Kenyamanan dan aksesibilitas a. Lokasi berada pada kawasan pengembangan kota
4.	Utilitas a. Terdapat saluran drainase di sekitar tapak b. Terdapat jaringan listrik, telepon dan jaringan air bersih di sekitar tapak

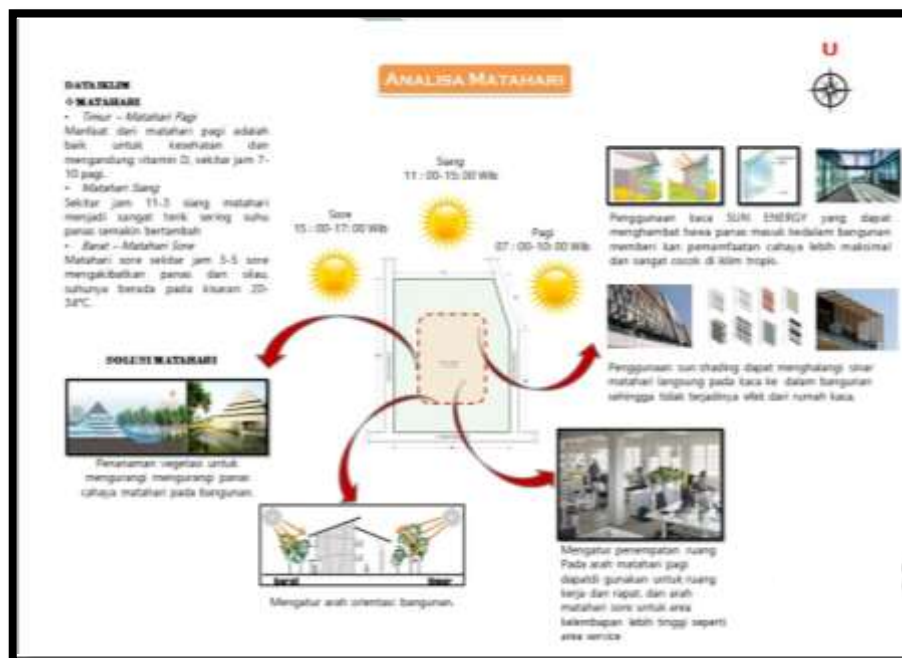
Sumber: Hasil Analisis 2021

4.2.4 Analisa Iklim

Aceh beriklim tropis, hanya terdapat dua iklim setiap tahunnya. Musim kering (Maret – Agustus) dan musim hujan (September – Februari). Kelembaban di Aceh mencapai 79%, dengan curah hujan rata-rata adalah 131,4 mm. Di daerah pesisir, curah hujan berkisar antara 1000 mm – 2000 mm, penyebaran hujan kesemua daerah tak sama, curah hujan di daerah daratan tinggi dan pantai barat selatan relatif lebih tinggi.

1. Analisis Matahari

Pencahayaan matahari pada tapak dapat berpengaruh pada orientasi bangunan. Pada iklim tropis dianjurkan menghindari matahari langsung dari arah barat pada bangunan, karena matahari langsung dapat mengganggu kenyamanan dalam sebuah gedung.



Gambar 4.3 : Analisis Matahari

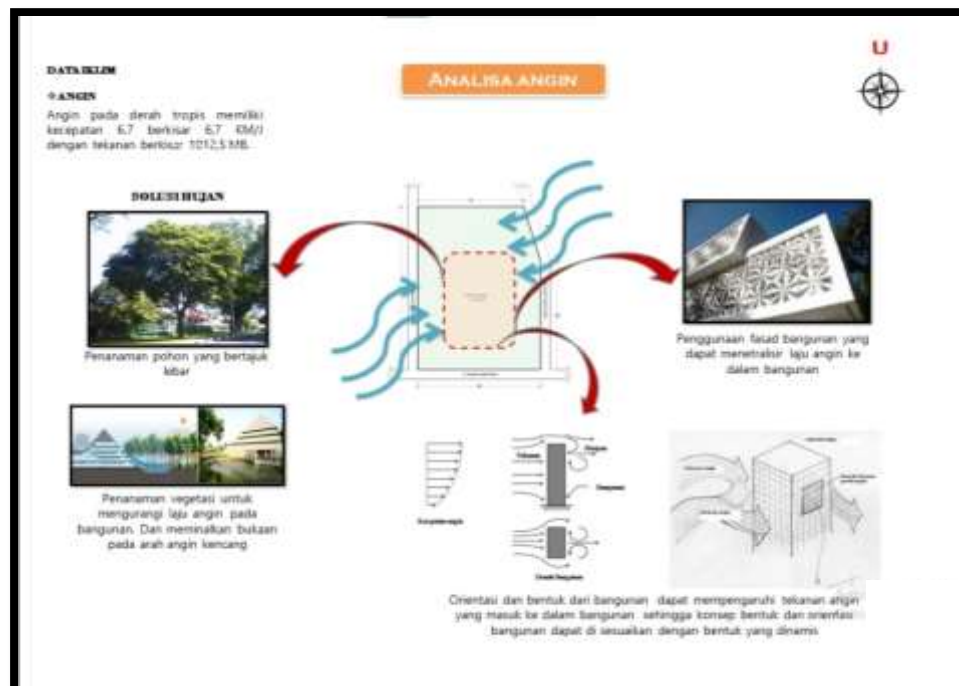
Sumber : Analisis, 2021

Adapun solusi yang akan diterapkan pada rancangan ini untuk menetralkan cahaya matahari yang masuk kedalam bangunan antara lain sebagai berikut :

1. Menyesuaikan posisi ruangan dari arah matahari yang memiliki tingkat panas tinggi
2. Perencanaan penanaman vegetasi pada bagian matahari siang dan sore agar sinar matahari dapat ternetralisir.
3. Penggunaan shun shading pada bangunan yang memiliki tingkat panas tinggi sehingga tidak mengganggu kenyamanan pengguna bangunan.

2. Analisis Hujan

Intensitas hujan yang tinggi dapat menyebabkan terjadinya genangan air sehingga banjir apabila tidak diatasi pada saat perencanaan.

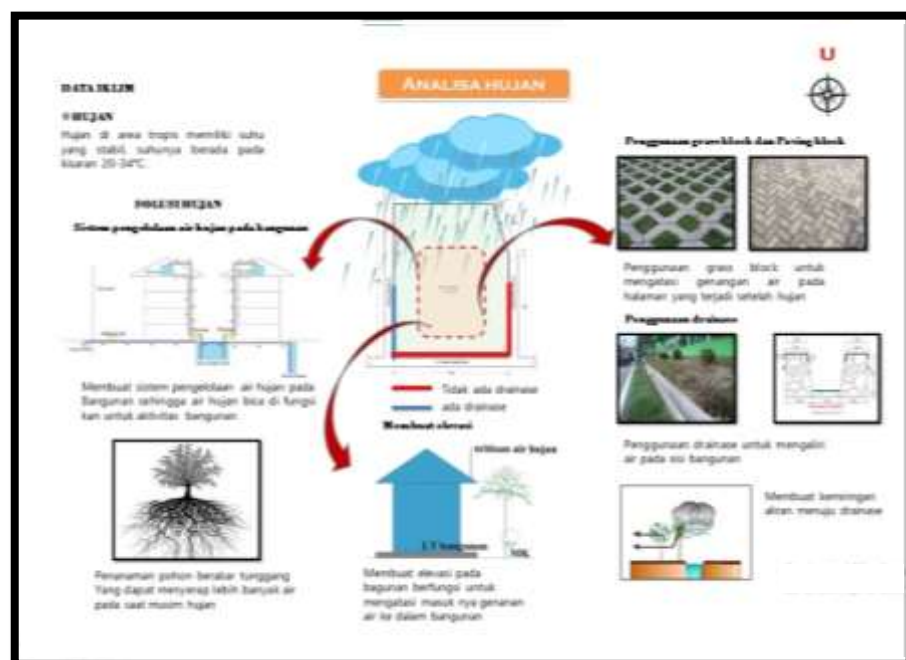


Gambar 4.4 : Analisis Hujan
 Sumber : Analisis, 2021

Solusi yang akan diterapkan untuk mengatasi permasalahan air hujan pada site dan bangunan adalah:

1. Membuat drainase pada sekitar site agar tidak terjadinya genangan air;
Adanya kemiringan tapak kearah drainase agar mempermudah aliran ke riol kota;
2. Penggunaan grass block dan paving blok agar tidak terjadinya genangan air;
3. Meningkatkan elevasi bangunan untuk mencegah masuknya air ke bangunan ketika musim penghujan.
4. Penggunaan pohon akar tunggang yang dapat menyerap lebih banyak air pada bangunan.

3. Analisis Angin



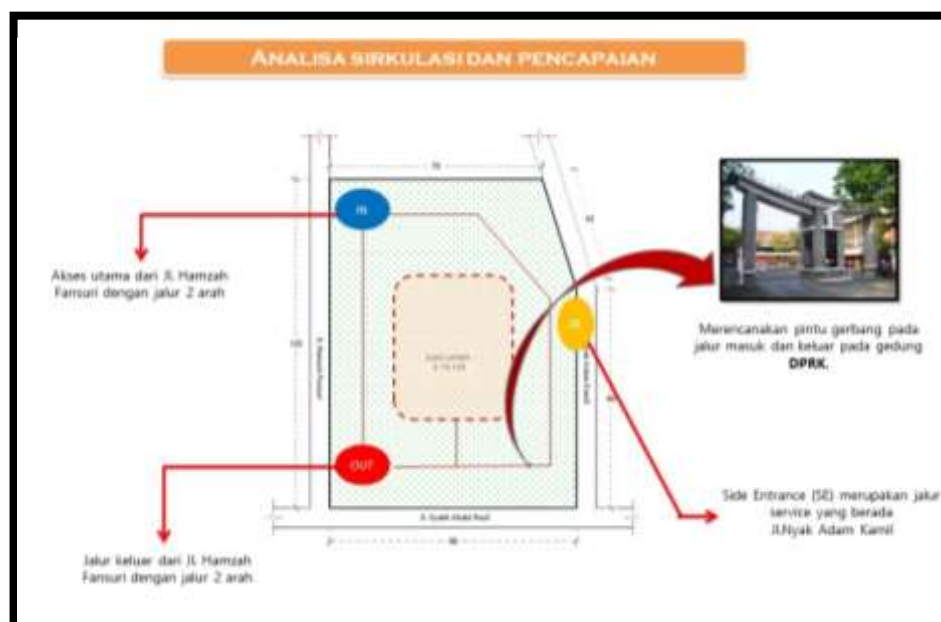
Gambar 4.5 : Analisis Angin

Sumber : Analisis, 2021

Kecepatan angin yang tinggi perlu di netralisir agar tidak merusak site dan mengurangi kenyamanan bagi pengguna. Solusi yang dapat diterapkan pada perancangan Kantor DPRK Aceh Selatan sebagai berikut:

1. Meminimalisir penanaman pohon vegetasi pada area angin kencang agar angin bisa masuk pada bangunan dan mendapatkan penghawaan alami sehingga mengurangi penggunaan AC ;
2. Penanaman pohon yang bertajuk lebar pada sekitar site;
3. Merencanakan orientasi bangunan yang dapat menghindari tekanan angin pada bangunan.

4.2.5 Analisis Sirkulasi dan Pencapaian

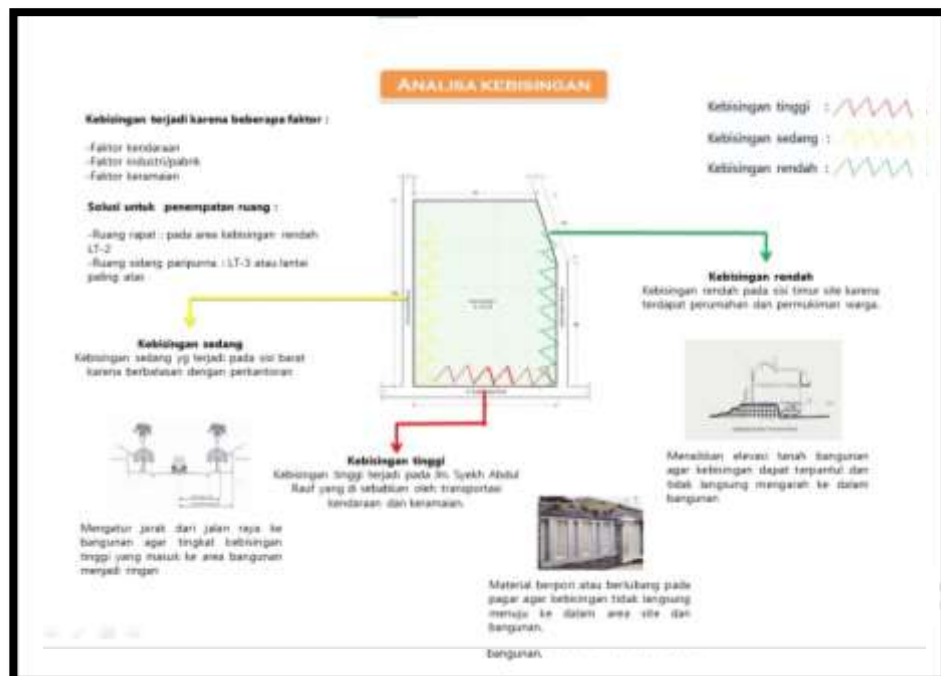


Gambar 4.6 : Analisis Sirkulasi dan Pencapaian
Sumber : Analisis, 2021

Adapun solusi terhadap sirkulasi dan pencapaian pada site bangunan adalah:

1. Akses masuk menuju site adalah dari Jl. Hamzah fansuri yang memiliki tingkat arus sirkulasi normal dan tidak pada arus sirkulasi keramaian seperti pada jalan Jl. Syekh Abdul Rauf pada kondisi waktu tertentu.
2. Merencanakan jalur masuk dan jalur keluar secara terpisah
3. Merencanakan jalur *side entrance* (SE) sebagai jalur service atau jalur darurat yang berada di Jl. Nyak Adam Kamil.
4. Merencanakan sistem sirkulasi linier

4.2.6 Analisis Kebisingan

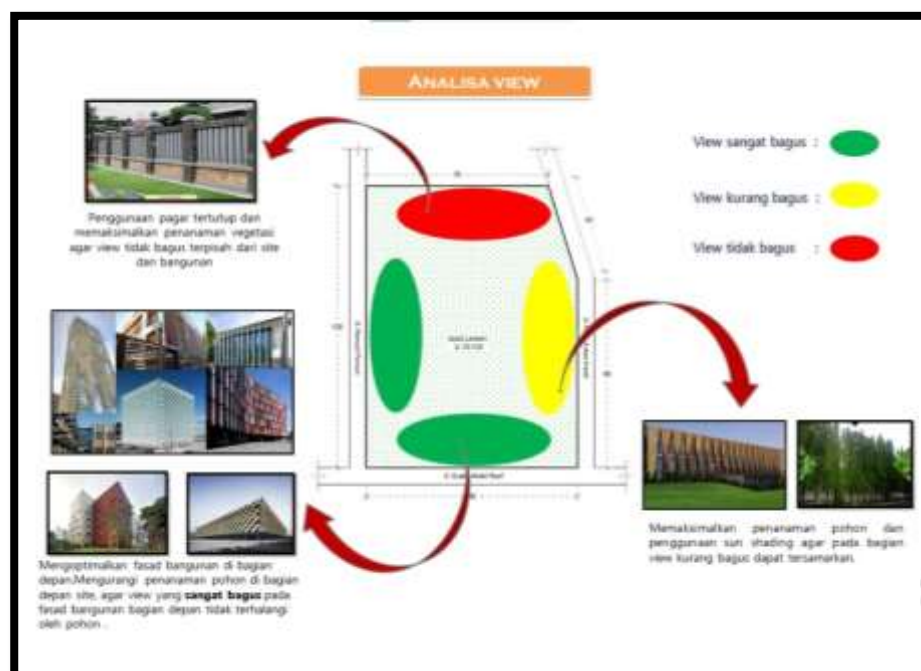


Gambar 4.7 : Analisis Sirkulasi dan Pencapaian
Sumber : Analisis, 2021

Adapun solusi terhadap kebisingan pada site bangunan adalah:

1. Kebisingan tinggi berada di Jl, Syekh Abdul Rauf yang merupakan jalur utama transportasi dan keramaian sehingga perlunya mengatur jarak dari jalan raya ke bangunan agar tingkat kebisingan tinggi yang masuk ke area bangunan menjadi ringan
2. Kebisingan sedang berada di Jl, Hamzah Fansuri yang merupakan area perkantoran
3. Kebisingan rendah berada di Jl, Nyak Adam Kamil yang merupakan area permukiman warga sehingga lebih cocok untuk penempatan ruang yang memerlukan tingkat kebisingan rendah.

4.2.7 Analisis View



Gambar 4.8 : Analisis View
 Sumber : Analisis, 2021

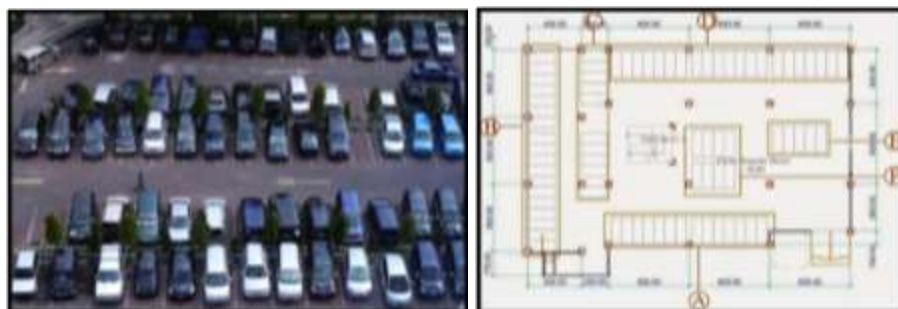
Adapun solusi terhadap view pada site bangunan adalah:

1. Arah view sangat bagus berada di Jl. Syekh Abdul Rauf dan Jl.Hamzah Fansuri sehingga cocok untuk orientasi depan bangunan dengan mengoptimalkan fasad.
2. Arah view kurang bagus berada di Jl. Nyak Adam Kamil sehingga perlu merencanakan penanaman pohon dan pagar.
3. Arah view tidak bagus berada diarah utara site sehingga perlu merencanakan pagar yang lebih tinggi.
4. Meninggikan badan bangunan dengan menaikkan elevasi bangunan sehingga view ke bangunan .

4.2.8 Konsep Parkir

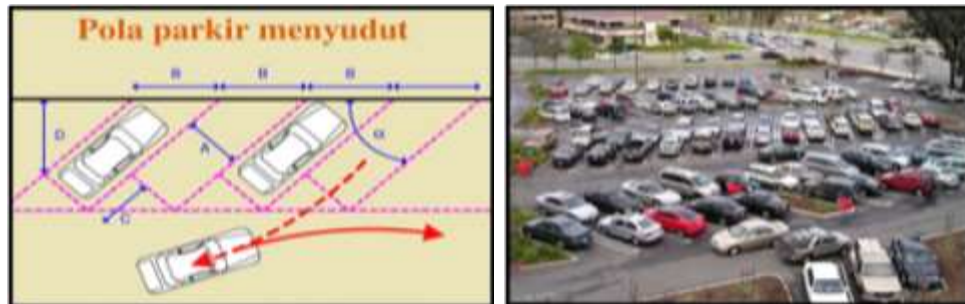
Pada perencanaan tempat parkir, tempat parkir kendaraan roda dua dengan roda empat akan dipisahkan guna memecah perselisihan sirkulasi yang akan terjadi, dan tempat parkir juga akan ditanamkan pohon peneduh agar sinar matahari tidak terlalu mengenai kendaraan. Beberapa sistem parkir yang menjadi pedoman dalam menentukan bentuk parkir adalah sebagai berikut:

1. Sistem Tegak Lurus



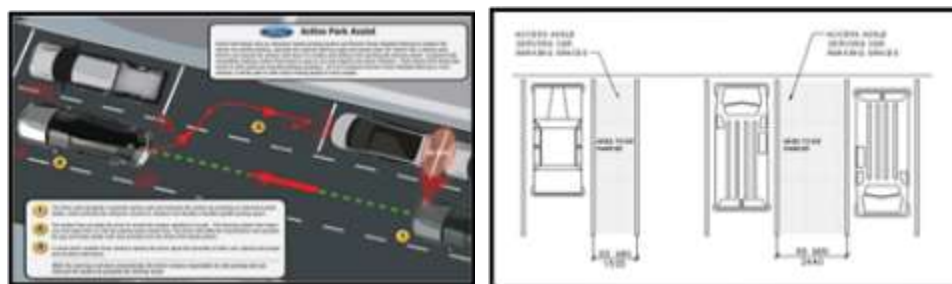
Gambar 4.9 Sistem Parkir Tegak Lurus
Sumber : Google, 2019

2. Sistem Parkir Menyudut



Gambar 4.10 Sistem Parkir Menyudut
Sumber : Google, 2019

3. Sistem Parkir Paralel



Gambar 4.11 Sistem Parkir Paralel
Sumber : Google, 2019

Dari ketiga Analisis di atas, maka sistem parkir yang akan direncanakan pada Kantor DPRK Aceh Selatan adalah sistem parkir menyudut yang akan diterapkan untuk kendaraan roda 4 dan sistem parkir tegak lurus untuk kendaraan roda 2, pola parkir demikian memudahkan dalam pergerakan dan menghemat tempat parkir.

4.2.9 Konsep Vegetasi



Gambar 4.12 : Konsep Vegetasi
 Sumber : Analisis, 2022

Penerapan vegetasi pada site dapat membuat site menjadi indah, vegetasi juga dapat menetralsisir angin, cahaya matahari, kebisingan, hujan serta dapat menyaring debu sehingga dapat menimbulkan kenyamanan bagi pemakai. Jenis vegetasi yang diterapkan juga dapat mempengaruhi keadaan site, beberapa jenis vegetasi yang akan diterapkan pada rancangan Kantor DPRK Aceh Selatan adalah sebagai berikut :

1. Pohon peneduh : mahoni ,angsana, dan tanjung;
2. Pohon pengarah : palem raja, palem putri dan glodok tiang;
3. Pohon perindah taman: pucuk merah.
4. Penutup tanah: rumput manila, rumput gajah.

4.3 Analisis Bangunan

4.3.1 Analisis Pola Massa Bangunan

Setelah melakukan Analisis, ada beberapa faktor penting yang dijadikan pertimbangan untuk menentukan pola massa bangunan pada Redesain Kantor DPRK Aceh Selatan, yaitu:

1. Hubungan antar ruang dapat terhubung dengan baik;
2. Fungsi dan syarat-syarat yang harus dipenuhi untuk kegiatan yang ada di dalam bangunan;
3. Jarak pencapaian yang mudah;
4. Dapat menampilkan kesan yang diinginkan.

Pemilihan pola denah nantinya menjadi pertimbangan dalam Redesain Kantor DPRK Aceh Selatan, bentuk bangunan condong horizontal sesuai dengan analisis yang telah dilakukan.

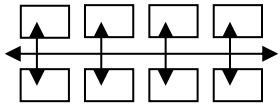
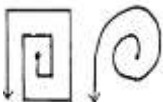
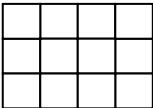
4.3.2 Analisis Sirkulasi Dalam Bangunan

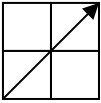
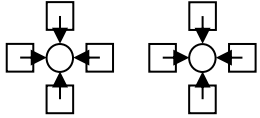
Beberapa pertimbangan dalam bentuk sirkulasi Redesain Kantor DPRK Aceh Selatan adalah sebagai berikut :

1. Memudahkan sirkulasi pemakai;
2. Efisien terhadap pergerakan pemakai; dan
3. Mempunyai keterkaitan bentuk bangunan.

Beberapa alternatif sirkulasi yang biasa diaplikasikan dalam bangunan adalah :

Tabel 4.12 Prinsip Penyusunan Ruang

No	Model sirkulasi	Keterangan	Gambar
1	Linier	Semua jalan adalah linier. Jalan yang lurus dapat menjadi unsur pengorganisir yang utama untuk satu dereta ruang-ruang. Sebagai tambahan, jalan dapat melengkung atau terdiri dari segmen-segmen, memotong jalan lain, bercabang-cabang, membentuk kisaran (<i>loop</i>)	
2	Spiral	Sebuah bentuk spiral adalah sesuatu jalan yang menerus yang berasal dari titik pusat, berputar mengelilinginya dengan jarak yang berubah	
3	Grid	Bentuk grid terdiri dari dua set jalan-jalan sejajar yang saling berpotongan pada jarak yang sama dan menciptakan bujur sangkar atau kawasan-kawasan ruang segi empat	

4	Network	Suatu bentuk jaringan terdiri dari beberapa jalan yang menghubungkan titik-titik tertentu di dalam ruangan	
5	Konposit	Pola sirkulasi radial memiliki pola jalan yang berkembang dari, atau menuju suatu pusat	

(Sumber : Arsitektur bentuk, ruang & susunannya, D. K. Ching, 2022)

Pada Redesain Kantor DPRK Aceh Selatan, jenis sirkulasi yang digunakan yaitu linier dan komposit, karena bangunan berlantai banyak.

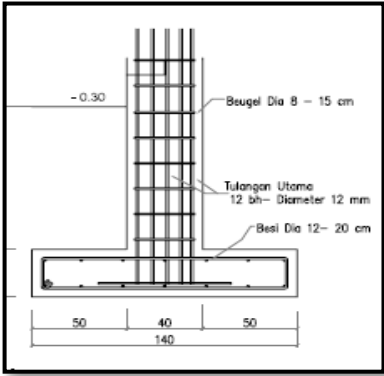
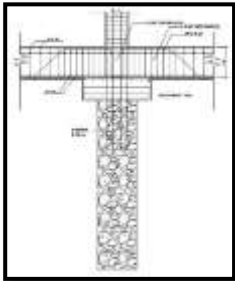
4.3.3 Analisis Struktur

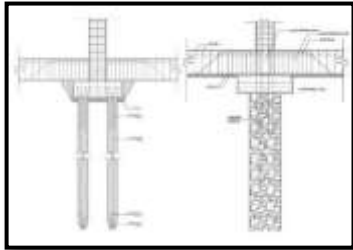
Struktur pada bangunan terdiri dari 3 (tiga) bagian, yaitu struktur bawah bangunan seperti pondasi, struktur utama bangunan seperti sloof, kolom, balok, ring balok, dan struktur atas bangunan seperti atap. Struktur bangunan dapat dibedakan menjadi :

1. Struktur Bawah (Pondasi)

Struktur pondasi merupakan struktur bagian bawah yang berfungsi untuk meneruskan beban dari bagian struktur atas. Dalam menentukan struktur pondasi tidak terlepas dari beban jumlah lantai bangunan yang harus ditopang, hal ini mempengaruhi terhadap pemilihan jenis pondasi yang akan digunakan.

Tabel 4.13 Penentuan Jenis Pondasi

No	Jenis pondasi	Kelebihan dan kekurangan
1	Pondasi tapak 	Kelebihan : 1. Biaya relatif murah. 2. Galian tanah lebih sedikit (hanya pada kolom struktur saja) 3. Cocok untuk bangunan lebih dari 2 lantai.
		Kekurangan : 1. Harus dipersiapkan bekisting atau cetakan terlebih dulu (Persiapan lebih lama). 2. Pekerjaan rangka besi dibuat dari awal dan harus selesai setelah dilakukan galian tanah.
2	Pondasi sumuran 	Kelebihan : 1. Biaya relatif murah. 2. Mampu menahan beban yang besar. 3. Tidak diperlukan alat berat.

		Kekurangan : 1. Waktu pengerjaan relatif lama karena harus melewati proses pengeboran dan pengecoran. 2. Tidak ekonomis.
3	Pondasi tiang pancang 	Kelebihan : 1. Pondasi dapat mencapai daya dukung tanah paling keras. 2. Dapat menopang bangunan berlantai banyak (lebih dari 4 lantai) Daya dukung tidak hanya dari dasar permukaan tiang tetapi juga lekatan Kekurangan; 1. Biaya relatif mahal. 2. Menimbulkan getaran dan kebisingan pada saat proses pemasangannya.

(Sumber : <http://www.teknik-sipil.com>, 2022)

Redesain Kantor DPRK Aceh Selatan, jenis pondasi yang digunakan adalah jenis pondasi tapak dan tiang pancang, pada sekeliling bangunan menggunakan pondasi menerus agar tanah timbun tidak menyebar keluar.

2. Struktur Utama

Struktur utama (*Primary Structure*) merupakan struktur yang sangat berpengaruh dalam proses penyaluran beban, baik beban horizontal maupun beban vertikal. Struktur utama juga berkaitan dengan bentuk ruang yang akan direncanakan.

Tabel 4.14 Penentuan Jenis Struktur

Jenis Struktur	Kelebihan	Kekurangan
Struktur baja WF (<i>Wide Flange</i>) 	– Kuat tarik tinggi – Tidak dimakan rayap – Lebih murah dibanding <i>Stainless Steel</i> – Lebih lentur dan lebih ringan dibanding beton – lebih kuat dibanding alumunium.	– Bisa berkarat. – Lemah terhadap gaya tekan.
Struktur beton bertulang 	– Mampu menahan gaya tekan serta bersifat tahan terhadap korosi dan pembusukan	– Beton di anggap tidak mampu menahan gaya tarik sehingga mudah retak – Beton keras masih

	– Beton bertulang mudah di cetak sesuai keinginan dan cetakannya juga dapat di pakai lebih dari sekali tergantung dari kualitas cetakan yang di buat – Beton bertulang mempunyai ketahanan api	- mempunyai sifat mengembang atau menyusut jika terjadi perubahan suhu – Beton bersifat getas (tidak daktil) sehingga harus di hitung dengan teliti agar setelah di kompositkan dengan baja tulangan menjadi bersifat daktil, terutama pada struktur tahan gempa.
--	---	--

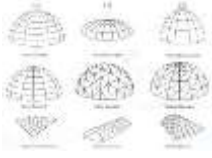
(Sumber : <http://www.teknik-sipil.com>, 2022)

Pada Redesain Kantor DPRK Aceh Selatan jenis struktur yang digunakan adalah jenis Struktur beton bertulang, dikarenakan mampu menahan gaya tekan serta bersifat tahan terhadap korosi dan pembusukan.

3. Struktur Atap

Struktur atap merupakan struktur yang berfungsi sebagai penutup bangunan dan menahan beban dari luar bangunan yang berasal dari bagian atas seperti hujan dan angin.

Tabel 4.14 Penentuan Jenis Struktur Atap

Jenis struktur	Kelebihan	Kekurangan
Space Frame 	– Bebas dalam bentuk bangunan – Beban diterima secara merata – Fleksibilitas lebih tinggi	– Biaya yang cukup mahal – Kurang baik mengisolasi bunyi dari luar karena ada ruang antar rangka dengan penutup atap
Struktur rangka bidang 	– Pelaksanaan lebih mudah dan cepat – Beban relatif ringan – Penempatan instalasi yang tinggi – Memungkinkan membuat bukaan karena permukaan bidang tidak menahan bidang	– Memerlukan perhitungan yang cermat agar kebisingan akibat getaran tidak terjadi
Struktur cangkang 	– Mudah dalam pemeliharaan – Bentangan 30-38 meter – Membentuk interior yang unik	– Biaya mahal – Bukaan pada bangunan terbatas

Struktur plat 	– Tahan terhadap temperatur tinggi – Mudah dalam pemeliharaan	– Biaya mahal
Struktur kabel 	– Beban tersalur merata pada kabel – Bebas bentangan – Mampu menahan gaya tarik	– Biaya mahal – Tidak tahan terhadap gaya tekan

(Sumber : <http://www.teknik-sipil.com>, 2022)

Pada Redesain Kantor DPRK Aceh Selatan, jenis struktur atap yang digunakan adalah jenis struktur rangka bidang.

4.3.4 Analisis Material

1. Material Penutup Lantai

Lantai dapat menunjang kegiatan yang terjadi dalam ruang, dapat memberi karakter dan dapat memperjelas sifat ruang.

Tabel 4.14 Analisis Bahan Penutup Lantai

No	Jenis bahan	Kelebihan	Kekurangan
1	Vynil 	1. Elastis 2. Tidak tahan gesekan	1. Bisa membahayakan, karena vinyl terbuat dari <i>polyvinyl chloride</i> (PVC) 2. Sulit diperbaiki, harus

			mengganti baru bila sudah rusak
2	Marmer 	1. Tahan terhadap cuaca, tidak mudah berubah warna. 2. Terkesan mewah.	1. Proses pemasangannya membutuhkan keahlian khusus dan memakan waktu. 2. Memiliki pori-pori sehingga noda susah dihilangkan jika tidak diberi lapisan pelindung. 3. Akan membekas jika tergores.
3	Ubin 	1. Permukaan kasar, tahan terhadap noda 2. Tahan cuaca, tidak mudah berubah warna 3. Tidak ditumbuhi lumut, mudah dibersihkan 4. Tahan terhadap noda, relatif murah	1. menawarkan pilihan yang sangat terbatas 2. Ubin granit yang sangat berat.
5	Keramik 	1. Tahan cuaca, tidak mudah berubah warna 2. Mudah dalam pemasangannya	1. Termasuk material keras dan licin sehingga kurang nyaman diinjak, apabila basah, 2. Mudah pecah saat

		3. Usia efektif lama	pemasangan dan saat pengangkutan 3. Nat antar keramik yang kotor akibat noda susah dibersihkan.
6	Parkit/kayu 	1. Memiliki karakter yang khas dari segi warna dan akustik 2. Tidak mudah perawatannya	1. Rentan terhadap goresan 2. Tidak terlalu tahan terhadap cuaca 3. Tidak tahan terhadap kelembaban
7	Granit 	1. Tahan Lama 2. Anti gores 3. Berkesan mewah & menyatu	1. Perlu di proses secara berskala 2. Berat sehingga proses pemasangan lama 3. Harus dipasang oleh yang sudah profesional.

(Sumber : Analisis, 2022)

Material penutup lantai bangunan yang akan digunakan pada Redesain Kantor DPRK Aceh Selatan adalah keramik dan granit.

2. Material Penutup Langit-Langit

Material langit-langit disesuaikan dengan fungsi ruang. Ruangan-ruangan memerlukan bahan langit-langit sesuai dengan fungsi ruang tersebut.

Tabel 4.15 Analisis Material Penutup Langit-Langit

Jenis bahan	Kelebihan	Kekurangan
<i>Acoustic tile</i> 	– Ringan – Tahan cuaca – Absorpsi suara – Praktis	– Harga mahal – Sulit didapatkan – Tak tahan air
Triplek 	– Mudah di pasang – Ringan – Tahan cuaca – Mudah dibentuk – Murah	– Tidak tahan rayap – Sambungan akan kelihatan – Harus sering dicat ulang
Asbes 	– Tahan api – Tahan cuaca – Mudah dibongkar pasang – Pekerjaan mudah	– Membahayakan kesehatan – Mudah retak

<i>Gypsum</i> 	– Tidak memantulkan suara – Mudah dipasang – Permukaan bertekstur – Mudah di desain sesuai keinginan	– Tidak tahan air – Bahan kurang tahan lama
<i>Fiber glass</i> 	– Tahan terhadap air dan api – Ringan – Desain lebih mewah	– Proses pemasangan sulit – Bahan mudah retak – Harga relatif mahal

(Sumber : Analisis, 2022)

Jenis penutup langit-langit yang akan digunakan pada perancangan Redesain Kantor DPRK Aceh Selatan adalah *Gypsum* dan *acustic tile*.

3. Material dinding

Adapun beberapa jenis material dinding yang nantinya akan digunakan pada Redesain Kantor DPRK Aceh Selatan, seperti yang dijelaskan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 4.16 Analisis Material Dinding

No	Jenis Bahan	Kelebihan	Kekurangan
1	Batu bata 	1. Harga relatif murah. 2. Tampilan sederhana. 3. Cukup baik dalam penyaluran	1. Membutuhkan waktu yang lebih lama dalam pemasangan.

		beban bangunan. 4. Bahan mudah didapat. 5. Tahan terhadap cuaca panas, dingin dan udara lembab. 6. Memiliki sifat mampu menolak panas.	2. Biaya pemasangan relative mahal.
2	Batu Bata ringan 	1. Waktu pemasangan lebih cepat. 2. Tahan terhadap air. 3. Mudah dalam pengangkutan. 4. Rangka beton pengaku yang lebih luas. 5. Ringan, tahan api, dan mempunyai kedap suara yang baik. 6. Dari segi kekuatan batu bata ringan sangat kuat 7. Memiliki tekstur lebih halus	1. Harga relatif mahal. 2. Bahan yang susah didapat. 3. Pengerjaan yang sulit.
3	Batako 	1. Kedap air sehingga sangat kecil terjadinya rembesan 2. Pemasangan lebih cepat. 3. Penggunaan rangka beton pengaku lebih luas.	1. Harga lebih mahal. 2. Mudah terjadi retak rambut. 3. Bisa menyerap panas.

4	Kaca 	1. Sangat baik ketahanan abrasi 2. Tahan terhadap bahan kimia, pelarut, minyak, lemak 3. Stabil pada rentang suhu yang lebar 4. Mudah dibersihkan 5. Lama hidup produk. 6. Penggunaan kaca dalam pekerjaan konstruksi untuk menambah keindahan bangunan.	1. Lebih berat dari plastik 2. kaca adalah bahan yang sangat mahal, mungkin meningkatkan biaya dianggarkan dari pekerjaan konstruksi. 3. Penggunaan kaca juga meningkatkan biaya keamanan. 4. Kaca juga tidak aman untuk daerah gempa
5	GRC 	1. Kedap akan suara 2. Mudah pemasangan.	1. GRC rentan terhadap air

(Sumber : Analisis, 2022)

Jenis dinding yang akan digunakan pada Redesain Kantor DPRK Aceh Selatan adalah batu bata ringan dan kaca.

4.3.5 Analisis Utilitas

Analisis ini meliputi sistem instalasi listrik, distribusi air bersih, air kotor, persampahan dan pencegahan kebakaran

1. Instalasi Listrik

Dalam perencanaan jaringan instalasi listrik yang ekonomis, penyediaan listrik harus mempertimbangkan kegiatan yang dilakukan pada ruangan tersebut.

Perencanaan sumber utama listrik pada Redesain Kantor DPRK Aceh Selatan ini dari fasilitas kota yaitu dengan jasa PLN, namun apabila terjadi pemadaman listrik di kota maka akan menggunakan tenaga listrik cadangan berupa genset dengan menghubungkan sistem gerak kerja peralihan *Automatic Transfer Switch* (ATS).

2. Air Bersih

Perencanaan sumber air bersih pada Redesain Kantor DPRK Aceh Selatan ini dari PDAM dan sumur bor atau *deep well*, distribusi air bersih terlebih dahulu di tampung pada reservoir bawah lalu di pompa untuk dinaikkan ke reservoir atas, setelah itu air tersebut baru di distribusikan ke dalam ruangan-ruangan yang membutuhkan air bersih pada setiap lantai bangunan.

3. Sistem Kotoran Cair dan Kotoran Padat

Kotoran cair pada Redesain Kantor DPRK Aceh Selatan berasal dari air hujan, air sisa pemakai gedung, dari dapur panti, tempat wudhu dan wastafel yang akan dialirkan ke riol kota, sedangkan kotoran padat akan disalurkan ke septictank dan resapan. Adapun saluran kotoran cair dan kotoran padat menggunakan saluran yang berbeda.

4. Sistem Penghawaan

Berdasarkan analisis sistem penghawaan terdiri dari 3 macam, sebagai berikut :

- a. Penghawaan alami digunakan untuk ruangan-ruangan yang memerlukan bukaan dan tempat-tempat service.

- b. Penghawaan buatan digunakan untuk ruangan kecil dengan menggunakan AC split.
- c. Penghawaan langsung digunakan untuk ruangan langsung yaitu dengan menggunakan AC sentral.

Berdasarkan jenis-jenis penghawaan di atas, maka jenis penghawaan yang akan dipakai untuk Redesain Kantor DPRK Aceh Selatan adalah sistem penghawaan alami.

5. Sistem Pembuangan Sampah

Sampah dikumpulkan pada bak penampungan sementara, sampah dari setiap lantai bangunan disalurkan melalui shaff sampah, selanjutnya sampah di angkut oleh truk sampah dan dibawa ke tempat penampungan akhir.

6. Sistem Pencegahan Kebakaran

Kebakaran adalah bahaya yang ditimbulkan oleh adanya nyala api yang tidak terkendali, sehingga dapat mengancam keselamatan jiwa manusia maupun bangunan. Untuk pencegahan kebakaran terdapat 2 sistem yaitu :

1. Sistem Pencegahan Aktif

Tabel 4.17 Sistem Perlindungan Kebakaran Aktif

No	Alat	Luas Pelayanan	Keterangan
1	Fire Hydrant	a. jarak max 30 m b. Luas layanan 800	a. ditempatkan di koridor b. tempat yang mudah dicapai

		m ²	
2	Sprinkler	a. Jarak max 6-9 m b. Luaslayanan 25 m ²	a. digunakan untuk penanggulangan kebakaran tingkat awal yang bekerja secara otomatis pada suhu 135° F- 160° F
3	Heat &Smoke Detector	Luas layanan 75 m ²	Digunakan dengan alarm untuk mendeteksi sedini mungkin adanya kebakaran.

(Sumber : Porbo dalam Utilitas Bangunan (1992).2022)

2. Sistem Pencegahan Pasif

Tabel 4.18 Sistem Perlindungan Kebakaran Pasif

No	Jenis alat	Keterangan
1	Koridor	Lebar minimal 1,8 m
2	Pintu Tahan Api	Selain pada tangga kebakaran ditempatkan juga pada ruangan-ruangan beresiko tinggi sehingga ruangan tersebut dapat terisolasi.
3	Sumber Cadangan Listrik	a. Bekerja secara otomatis pada saat sumber listrik utama mati. b. Menyalakan lampu darurat dan pompa hydrant.

(Sumber : Porbo dalam Utilitas Bangunan (1992).2022)

Berdasarkan analisis di atas, maka sistem pencegahan kebakaran yang akan dipakai pada Redesain Kantor DPRK Aceh Selatan adalah sistem pencegahan aktif dan pasif.

7. Sistem Keamanan

Sistem keamanan pada Redesain Kantor DPRK Aceh Selatan sangat terjaga dengan menyediakan bagian keamanan pada lingkup bangunan dan juga terdapat CCTV pada setiap sudut ruangan, agar ruangan dapat terkontrol.

BAB V

KONSEP PERANCANGAN

5.1 Konsep Sesuai Tema

Kantor DPRK merupakan wadah aktifitas lembaga pemerintahan dari anggota dewan legislatif di dalam sebuah bangunan. Aktifitas yang dilakukan lembaga pemerintahan DPRK yaitu menjalankan tugas-tugas dan wewenang sebagai wakil rakyat yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Penerapan konsep arsitektur *simbolis* merupakan upaya untuk mewujudkan konsep bangunan DPRK yang berkarakteristik dan mempunyai ciri khas dari daerah kabupaten Aceh selatan.

Konsep arsitektur *simbolis* sesuai dengan bangunan yang bersifat publik seperti bangunan pemerintahan khususnya bangunan kantor DPRK Aceh selatan, dengan tema arsitektur *simbolis* diharapkan bangunan kantor DPRK Aceh selatan, selain dari fungsi utama bangunan kantor pemerintahan juga menjadi ikon dari wilayah/daerah kabupaten Aceh selatan.

Konsep yang akan diterapkan pada Redesain Kantor DPRK Aceh Selatan sebagai berikut :

Redesain kantor DPRK Aceh selatan dengan tema simbolis akan menerapkan simbolis tersamar dengan menerapkan ciri - ciri simbolis yang bermaksud sebagai kiasan bentuk bangunan yang dapat menimbulkan suatu persepsi pada individu dan masyarakat melalui panca indra mereka.

Penekanan pada arsitektur simbolisme diwujudkan dengan kiasan bentuk bangunan dengan memasukan bentuk dan simbol kedaerahan khususnya Kabupaten Aceh Selatan.



Bentuk konsep simbolis pulau 2 yang diterapkan pada bagian lantai 3

Gambar 5.1 Penerapan pada bentuk bangunan
Sumber : Dokumen Pribadi 2022

- a. Menampilkan bentuk-bentuk atau simbol yang berkaitan dengan karakteristik dari kedaerahan;



Bentuk konsep simbolis bentuk carano (tempat sirih) yang diterapkan pada bagian lantai 2



Gambar 5.2 Penerapan pada bentuk bangunan
Sumber : Dokumen Pribadi 2022

- b. Pemakaian ornamen kedaerahan pada fasad bangunan;



Penerapan pola kulit buah
pala pada fasad bangunan



Gambar 5.3 Penerapan pada fasad bangunan
Sumber : Dokumen Pribadi 2022

- c. Menerapkan unsur budaya, lingkungan termasuk iklim setempat diungkapkan dalam bentuk fisik arsitektural, seperti tata letak denah, detail dan struktur.



Penerapan lantai pilotis atau
panggung yang merupakan
adopsi Rumah Aceh



Gambar 5.4 Penerapan pada struktur bangunan
Sumber : Dokumen Pribadi 2022

5.2 Konsep Tapak

Konsep tapak merupakan ide desain dalam perencanaan sebuah tapak sehingga tercipta suatu lingkungan yang baik dan memberikan kenyamanan serta tertata dengan mempertimbangkan fungsi dan estetika. Konsep tapak meliputi pemintakatan, pencapaian, sirkulasi, parkir, dan tata hijau.

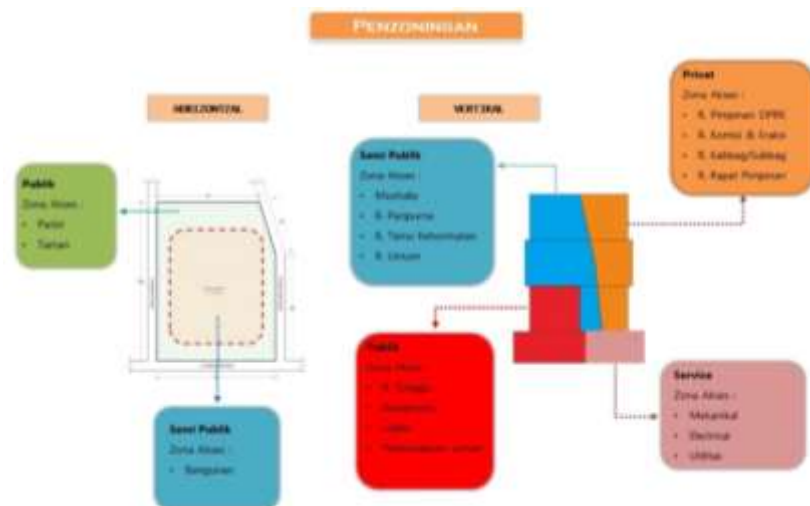
5.2.1 Penzoningan

Penzoningan merupakan pengelompokan kegiatan-kegiatan tertentu yang fungsinya sejenis dan mempunyai kedekatan yang maksimal sesuai dengan tingkat hubungan fungsionalnya. Zoning disesuaikan dengan perancangan area seperti area yang membutuhkan ketenangan ditempatkan pada tengah site agar jauh dari kebisingan, area yang memiliki tingkat kebisingan yang tinggi ditempatkan pada depan site dan zoning dipakai untuk pengelompokan ruang-ruang berdasarkan aktifitas dan fungsinya.

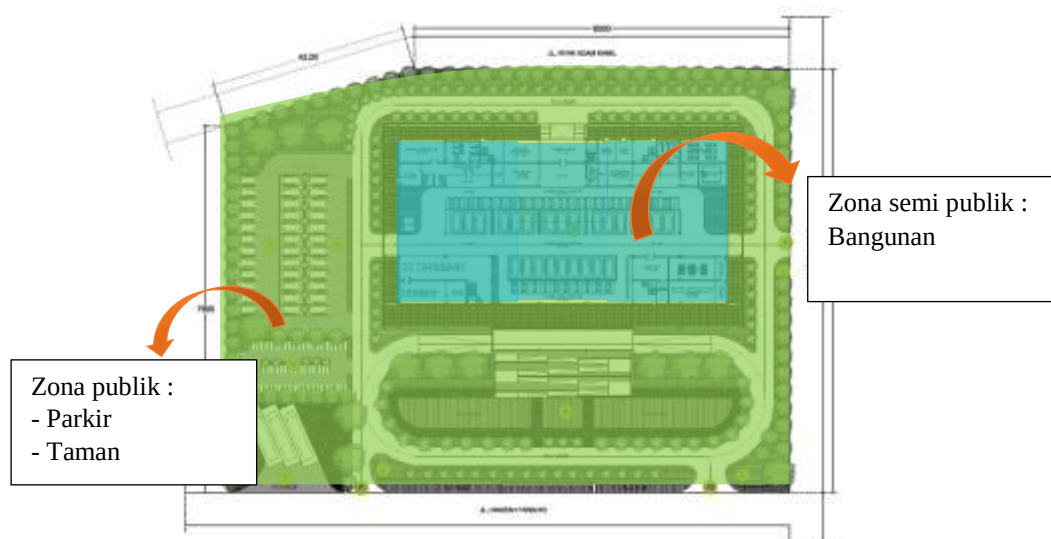
Penzoningan dalam proses perencanaan redesain kantor DPRK Aceh Selatan pada tapak adalah sebagai berikut:

1. Zona publik merupakan zona ruang yang digunakan oleh pemakai dan pengunjung dari bangunan itu sendiri. Seperti parkir pengunjung, lobby, pos satpam, ruang penerimaan, ruang informasi dan ruang tunggu.
2. Zona semi publik merupakan zona ruang pelayanan dalam proses memfasilitasi kelengkapan pegawai atau pengunjung bangunan. Seperti mushalla, ruang paripurna, ruang tamu kehormatan dan ruang umum.
3. Zona privat merupakan zona ruang yang dikhususkan bagi pegawai kantor, seperti ruang ketua DPRK, wakil I dan II, komisi, fraksi, ruang sekretaris, ruang kepala bagian, ruang subbag, ruang staf dan ruang rapat.

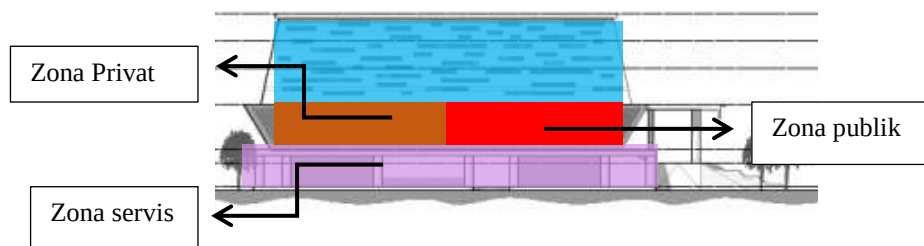
4. Zona servis adalah ruang yang digunakan oleh para pengelola yang berkerja dalam menangani masalah elektrikan dan mekanikal (utilitas). Terdiri dari ruang listrik, ruang distribusi air bersih, ruang AC, ruang pembuangan sampah dan toilet/wc.



Gambar 5.5 Penzoningan horizontal dan vertikal
Sumber: Analisis, 2022



Gambar 5.6 Penerapan penzoningan horizontal
Sumber: Analisis, 2022



Gambar 5.7 Penerapan penzoningan vertikal
Sumber: Analisis, 2022

5.2.2 Pencapaian

Pencapaian ke site dapat dicapai melalui jalur utama yaitu dari Jalan Syekh Abdul Rauf. Pada pencapaian dalam site terdapat pemisahan pencapaian dengan menggunakan kendaraan dengan pencapaian pejalan kaki.

5.2.3 Sirkulasi

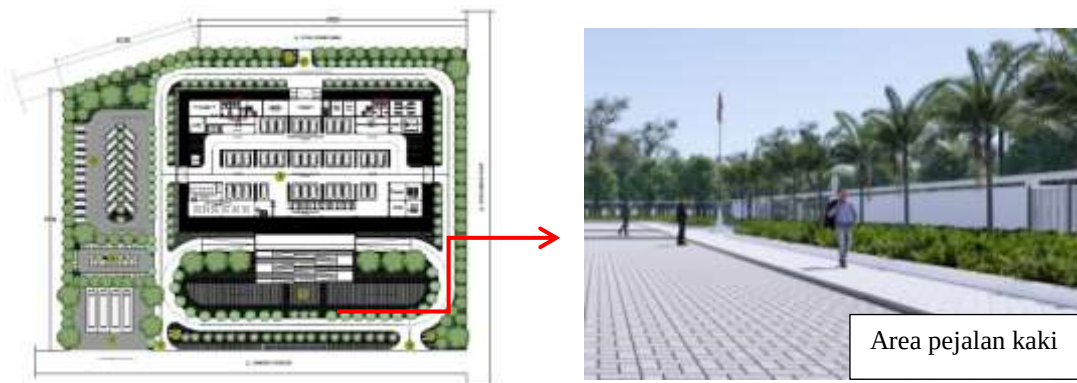
Konsep sirkulasi dalam tapak dapat dibedakan menjadi 3 jenis, yaitu :

1. Sirkulasi kendaraan roda 2 dan roda 4

Sirkulasi kendaraan roda 2 dan roda 4 memiliki jalur yang jelas sehingga tidak menimbulkan kemacetan dan perselisihan sirkulasi. Untuk jalur sirkulasi kendaraan menggunakan material paving block dengan kemiringan 3% sebagai aliran air hujan yang mengarah ke drainase, pada tepi jalur sirkulasi diberikan tanaman pengarah seperti palem raja.

2. Sirkulasi pejalan kaki

Sirkulasi pejalan kaki/pendestrian berada pada sisi jalur kendaraan tetapi di beri jarak. Lebar jalur pejalan kaki 2 meter dengan lantai bertekstur kasar dengan menggunakan material paving block.



Gambar 5.8 Area pejalan kaki
Sumber: Dokumen Pribadi, 2022

3. Sirkulasi service

Jalur sirkulasi dibedakan dengan kedua sirkulasi di atas. Jalur sirkulasi service memiliki jalur akses khusus sehingga langsung terhubung dengan jalan keluar sehingga tidak mengganggu kenyamanan pemakai kantor DPRK Aceh Selatan.



Gambar 5.9 Jalur Service
Sumber: Dokumen Pribadi, 2022

5.3 Konsep Bangunan

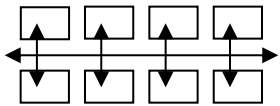
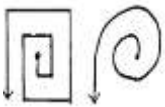
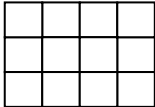
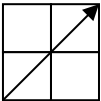
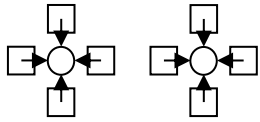
5.3.1 Sirkulasi Dalam Bangunan

Beberapa pertimbangan dalam bentuk sirkulasi dalam bangunan adalah sebagai berikut :

- a. Memudahkan sirkulasi pemakai;
- b. Efesien terhadap pergerakan pemakai; dan
- c. Mempunyai keterkaitan dengan bentuk massa bangunan;

Beberapa alternatif sirkulasi yang biasa diaplikasikan dalam bangunan adalah

Tabel 5.1. Jenis Sirkulasi Dalam Ruang

No	Model sirkulasi	Keterangan	Gambar
1	Linier	Semua jalan adalah linier. Jalan yang lurus dapat menjadi unsur pengorganisir yang utama untuk satu dereta ruang-ruang. Sebagai tambahan, jalan dapat melengkung atau terdiri dari segmen-segmen, memotong jalan lain, bercabang-cabang, membentuk kisaran.	
2	Spiral	Sebuah bentuk spiral adalah sesuatu jalan yang menerus yang berasal dari titik pusat, berputar mengelilinginya dengan jarak yang berubah	
3	Grid	Bentuk grid terdiri dari dua set jalan-jalan sejajar yang saling berpotongan pada jarak yang sama dan menciptakan bujur sangkar atau kawasan-kawasan ruang segi empat	
4	Network	Suatu bentuk jaringan terdiri dari beberapa jalan yang menghubungkan titik-titik tertentu di dalam ruangan	
5	Konposit	Pola sirkulasi radial memiliki pola jalan yang berkembang dari, atau menuju suatu pusat	

Sumber : Arsitektur bentuk, ruang & susunannya, D. K. Ching

Pada perencanaan redesain kantor DPRK Aceh Selatan, jenis sirkulasi yang di gunakan yaitu linier dan komposit, karena bangunan berlantai banyak.

5.3.2 Struktur

Dalam menentukan struktur bangunan, berikut adalah beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan :

1. Memenuhi syarat kekakuan, stabilitas, dan keamanan.
2. Tahan terhadap gempa bumi.
3. Sesuai dengan kondisi tapak.
4. Material struktur permanen dan tahan lama.

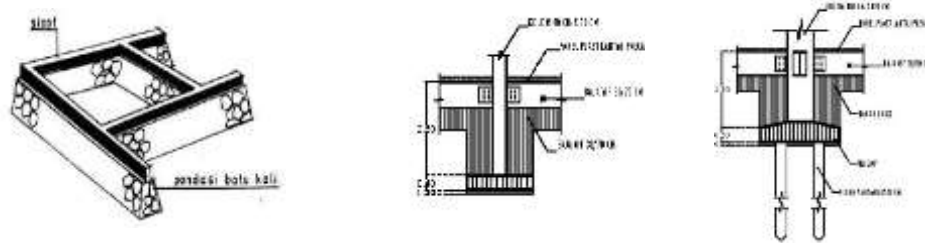
Pada perencanaan redesain kantor DPRK Aceh Selatan sistem struktur yang digunakan dibagi menjadi tiga bagian :

1. Struktur Bawah/Pondasi

Pondasi merupakan komponen struktur yang berfungsi menopang dan meneruskan beban dari bangunan ke tanah, adapun beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan jenis pondasi pada suatu bangunan yaitu :

- a. Topografi tapak,
- b. Pola dan besarnya beban bangunan,
- c. Dampak pada lahan sekitar,
- d. Lama proses pengerjaan.

Sebagai bangunan yang dalam perencanaan gedung berlantai banyak, maka perlu adanya pemilihan pondasi yang mampu mendukung daya beban yang besar. Pada redesain kantor DPRK Aceh Selatan, jenis pondasi yang digunakan adalah pondasi tapak dan tiang pancang karena memiliki daya dukung beban yang besar dan pada sekeliling bangunan menggunakan pondasi menerus agar tanah timbun tidak menyebar keluar.



Gambar 5.10. Struktur Bawah
(Sumber : Analisis, 2022)

2. Struktur Tengah

Struktur tengah merupakan struktur yang sangat berpengaruh dalam proses penyaluran beban, baik beban horizontal maupun beban vertikal. Struktur tengah juga berkaitan dengan bentuk ruang yang akan direncanakan.

Pada redesain kantor DPRK Aceh Selatan, jenis struktur yang digunakan adalah jenis Struktur beton bertulang, karena struktur ini mampu menahan beban bangunan lantai banyak dan mudah dicetak sesuai dengan kebutuhan.

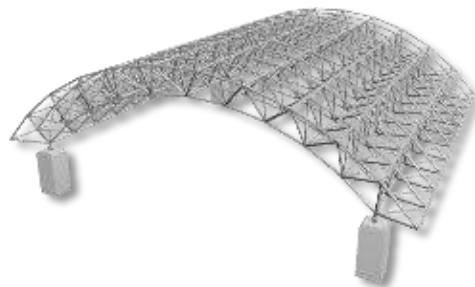


Gambar 5.10. Stuktur Tengah
(Sumber : Analisis, 2022)

3. Struktur Atap

Struktur atap merupakan struktur yang berfungsi sebagai penutup bangunan dan menahan beban dari luar bangunan yang berasal dari bagian atas seperti hujan dan angin. Berikut beberapa analisis struktur atap.

Pada redesain kantor DPRK Aceh Selatan, jenis struktur atap yang digunakan adalah Struktur rangka bidang, karena struktur ini bebas dalam bentuk bangunan.



Gambar 5.11. Struktur Atap
(Sumber : Analisis, 2022)

5.3.3 Material

1. Material Penutup Lantai

Lantai dapat menunjang kegiatan yang terjadi dalam ruang, dapat memberi karakter dan dapat memperjelas sifat ruang. Penggunaan bahan disesuaikan dengan fungsi, tema dan aktifitas ruang sehingga dapat memberi kesan yang diinginkan. Material penutup lantai yang digunakan pada redesain kantor DPRK Aceh Selatan adalah jenis material lantai keramik dan granit.



Gambar 5.12. Material Keramik dan Granit
(Sumber : Analisis, 2022)

2. Material Plafond

Menggunakan jenis *plafond* dari material *gypsum* untuk ruang kerja dan *acoustic tile* untuk ruang rapat yang kedap suara.



Gambar 5.12. Material Keramik dan Granit
(Sumber : Analisis, 2022)

3. Material Dinding

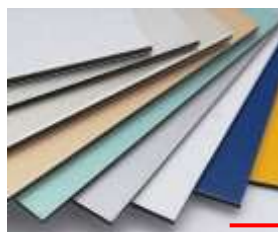
Pada redesain kantor DPRK Aceh Selatan akan menggunakan jenis material dari batu bata ringan dan kaca yang disesuaikan dengan fungsi ruangan.



Gambar 5.12. Material Kaca dan Batu Bata
(Sumber : Analisis, 2022)

4. Material Fasad

Material GRC dan ACP yang kuat dan ringan sangat memudahkan dalam pengaplikasiannya pada rancangan fasad bangunan.



Gambar 5.13. Material GRC dan ACP
(Sumber : Analisis, 2022)

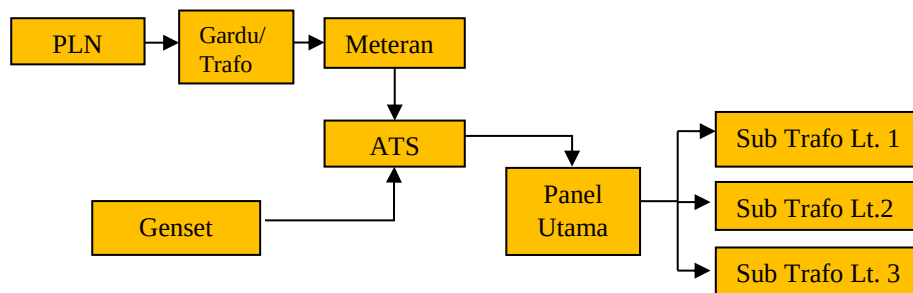
Gambar 5.14. Fasad Bangunan
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2022)

5.3.4 Utilitas

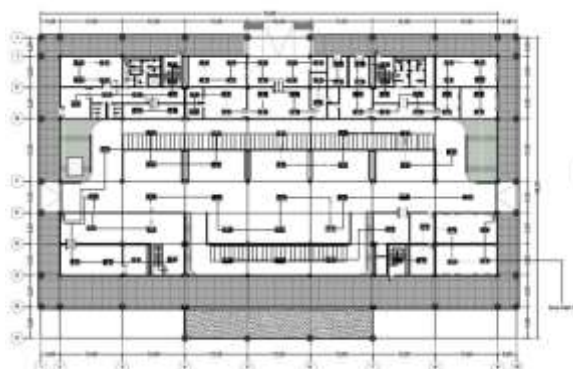
Penggunaan sistem utilitas pada bangunan kantor DPRK Aceh Selatan dilakukan untuk menciptakan keamanan dan keselamatan pada bangunan sehingga pemakai dapat merasa aman dan nyaman ketika berada di dalam bangunan tersebut. Adapun sistem utilitas yang digunakan pada bangunan ini adalah :

1. Instalasi Listrik

Sumber tenaga listrik untuk perencanaan redesain kantor DPRK Aceh Selatan menggunakan PLN (Pembangkit Listrik Negara) sebagai sumber utama dan menggunakan genset pada keadaan darurat, seperti mati lampu atau dalam keadaan bencana.



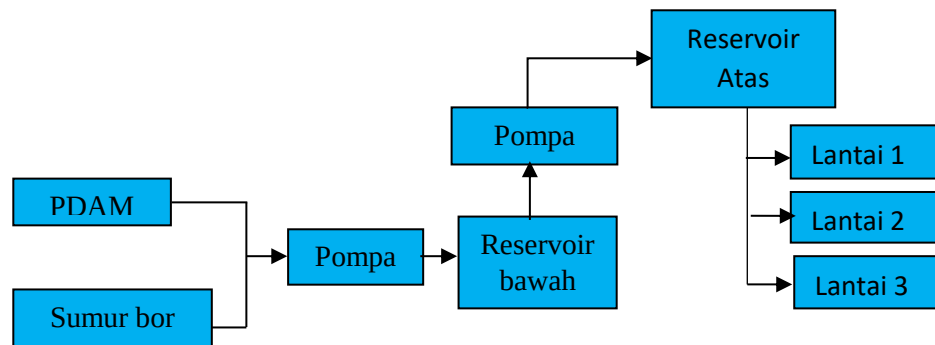
Skema 5.1 Instalasi Listrik
Sumber: Analisis, 2021



Gambar 5.8 Penerapan instalasi listrik
Sumber: Analisis, 2022

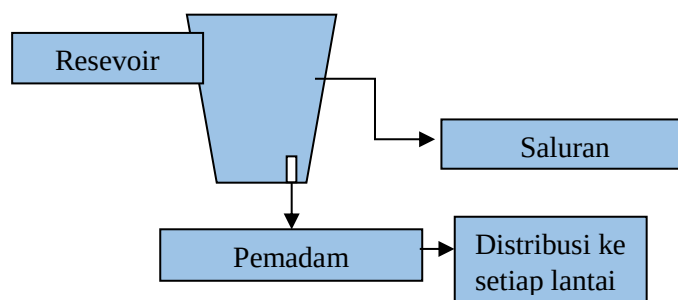
2. Sistem Distribusi Air Bersih

Penggunaan air bersih dalam bangunan dari sumber air PDAM dan sumur bor. Proses dari pendistribusian air tersebut dengan cara seperti yang ditunjukkan dalam tabel dibawah ini.



Skema 5.2 Instalasi Air Bersih
Sumber: Analisis, 2021

Gambar berikut skema distribusi air untuk pemadam kebakaran pada kantor DPRK Aceh Selatan.

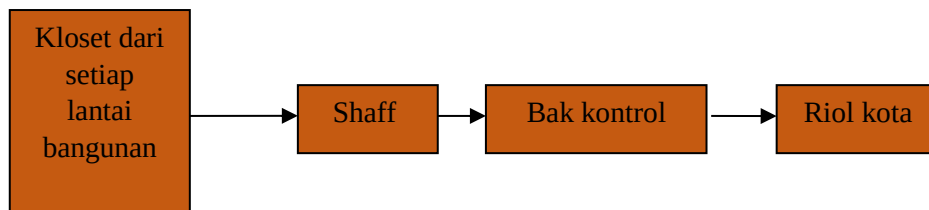


Skema 5.3 Distribusi Pemadam Kebakaran
Sumber: Hasil Analisis, 2021

3. Sistem Air Kotor

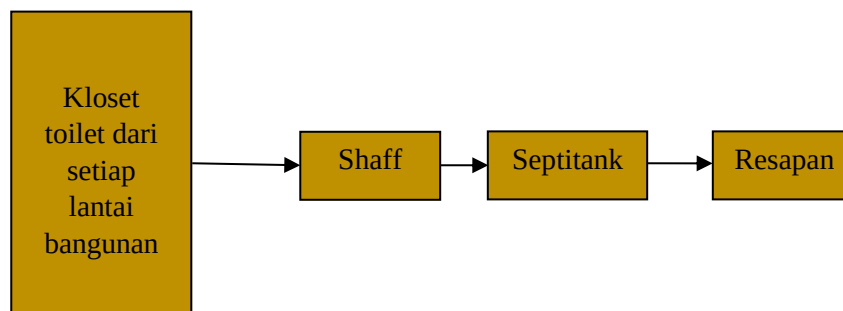
Sistem air kotor dalam bangunan ada 2 (dua) jenis, air kotor padat dan air kotor cair. Proses pendistribusian air tersebut dalam rancangan seperti yang dijelaskan dalam skema di bawah ini.

a. Air kotor cair



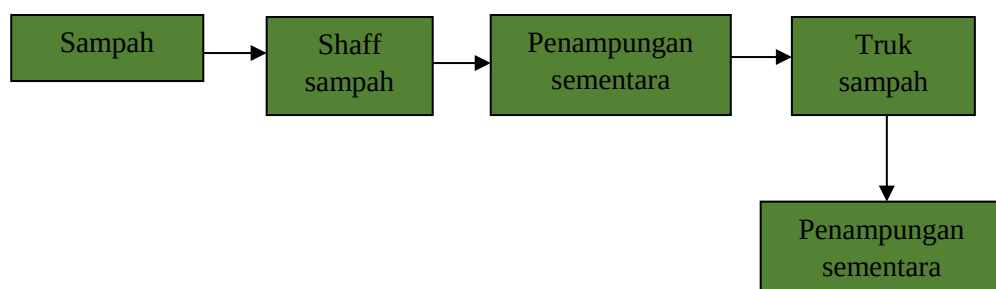
Skema 5.4 Distribusi Air Kotor Cair
Sumber: Analisis, 2021

b. Air kotor padat



Skema 5.5 Distribusi Kotoran Padat
Sumber: Analisa, 2021

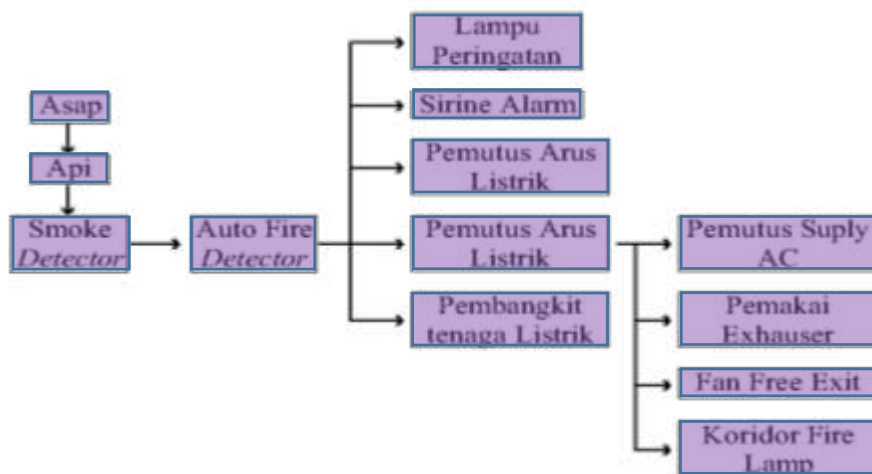
4. Sistem Pembuangan Sampah



Skema 5.6 Distribusi Sampah
Sumber: Hasil Analisis, 2021

5. Sistem Pencegah Kebakaran

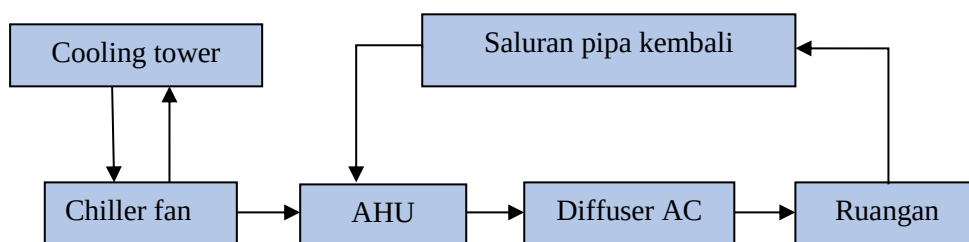
Berikut adalah skema pencegah kebakaran agar api yang menyala tidak menyebar ke arus listrik selanjutnya.



Skema 5.7 Sistem Pencegah Kebakaran
Sumber :Hasil Analisis, 2021

6. Sistem Penghawaan

Penghawaan yang akan dipakai untuk Kantor DPRK Aceh Selatan adalah sistem penghawaan buatan dan sistem penghawaan langsung. Berikut adalah skema sistem penghawaan.



Skema 5.8 Sistem penghawaan buatan
Sumber: Hasil analisis, 2021

5.4 Konsep Bentuk

Konsep bentuk bangunan diambil dari penggabungan bentuk pulau 2 Aceh Selatan sebagai salah satu destinasi wisata Aceh Selatan yang mempunyai cerita dan menjadi cagar alam yang dilestarikan dan carano (tempat sirih) untuk acara adat di Aceh Selatan d. Bentuk ini juga di padukan dengan mataerial-material modern dan disesuaikan dengan bangunan yang ada di lingkungan setempat.

Penempatan massa bangunan berdasarkan analisis tapak dan lingkungan yang telah dilakukan, dan juga beberapa pertimbangan lainnya antara lain :

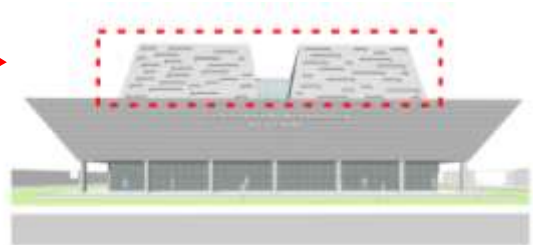
1. Ruang yang bersifat publik akan diletakkan dibagian depan site guna mempermudah pencapaian tamu dan pegawai
2. Area servis diletakkan di area belakang/pilotis bangunan guna untuk memisahkan aktifitas pengunjung dengan aktifitas servis
3. Ruang terbuka hijau direncanakan di sekeliling banguna untuk memperindah tapak.

5.4.1. Gubahan Massa

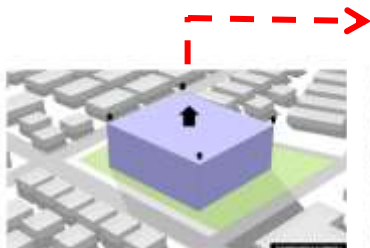
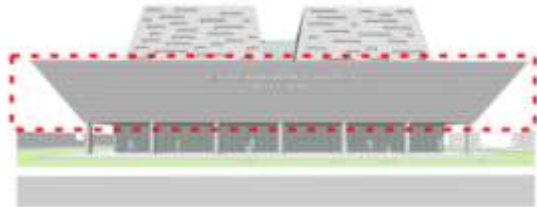
Gubahan massa bangunan merupakan hasil susunan tata letak massa-massa bangunan pada suatu lingkungan, yang mempertimbangkan faktor geografi, lingkungan, visual, tema perancangan dan fungsional bangunan. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan gubahan massa yang akan diterapkan pada perancangan Kantor DPRK Aceh Selatan adalah massa tunggal.



Pulau dua adalah destinasi wisata Aceh Selatan yang mempunyai cerita dan menjadi cagar alam yang dilestarikan.



Carano adalah tempat sirih untuk acara adat di Aceh Selatan



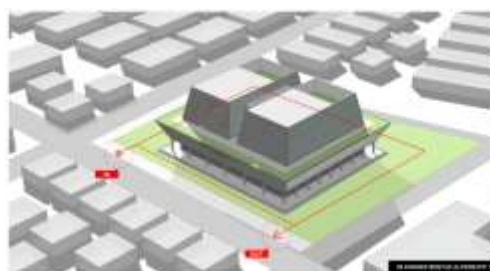
Bentuk kubus adalah sebagai bentuk dasar



Dibagi menjadi 3 bagian dan pada bagian atas dipisah menjadi 2 bagian



Pada bagian tengah dan atas kubus di bentuk menjadi kubus trapesium



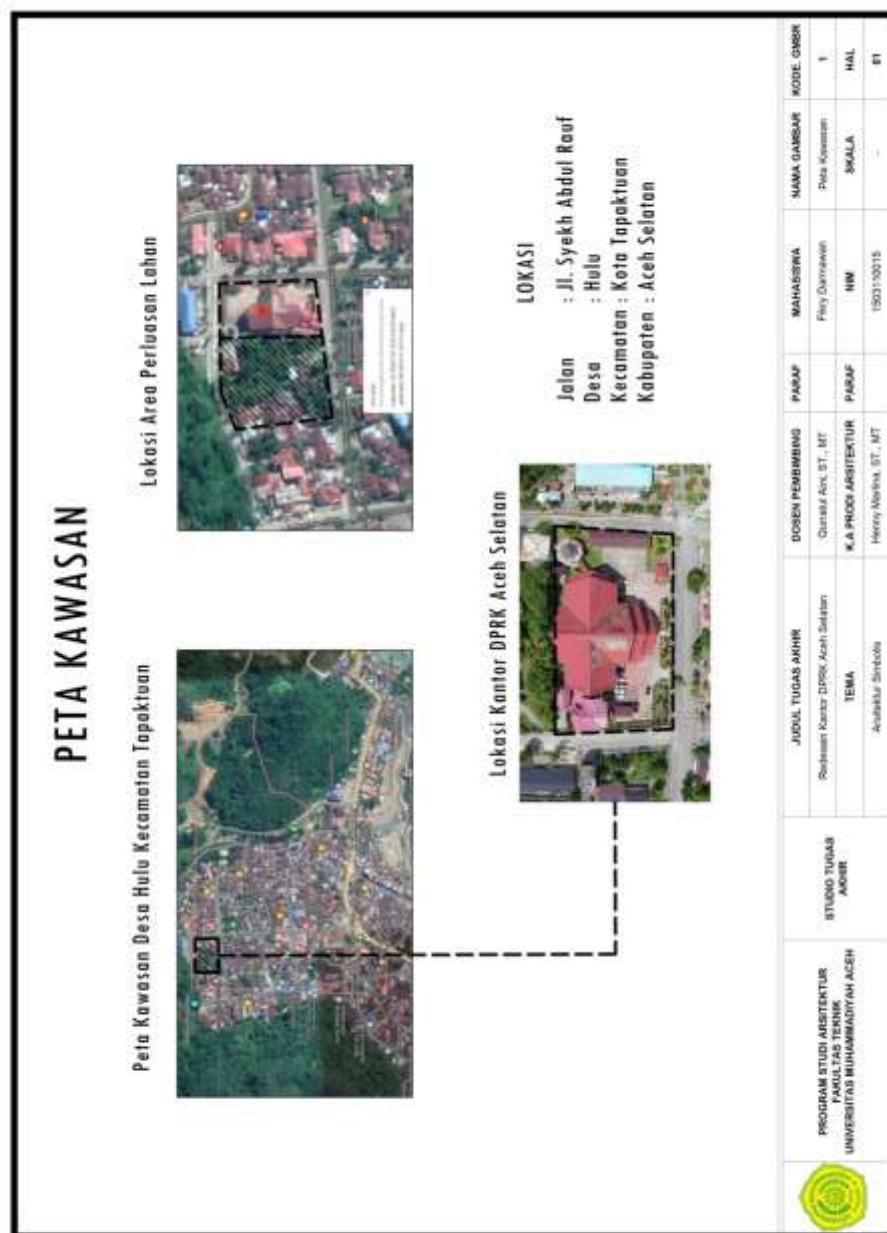
Hasil Akhir

BAB VI

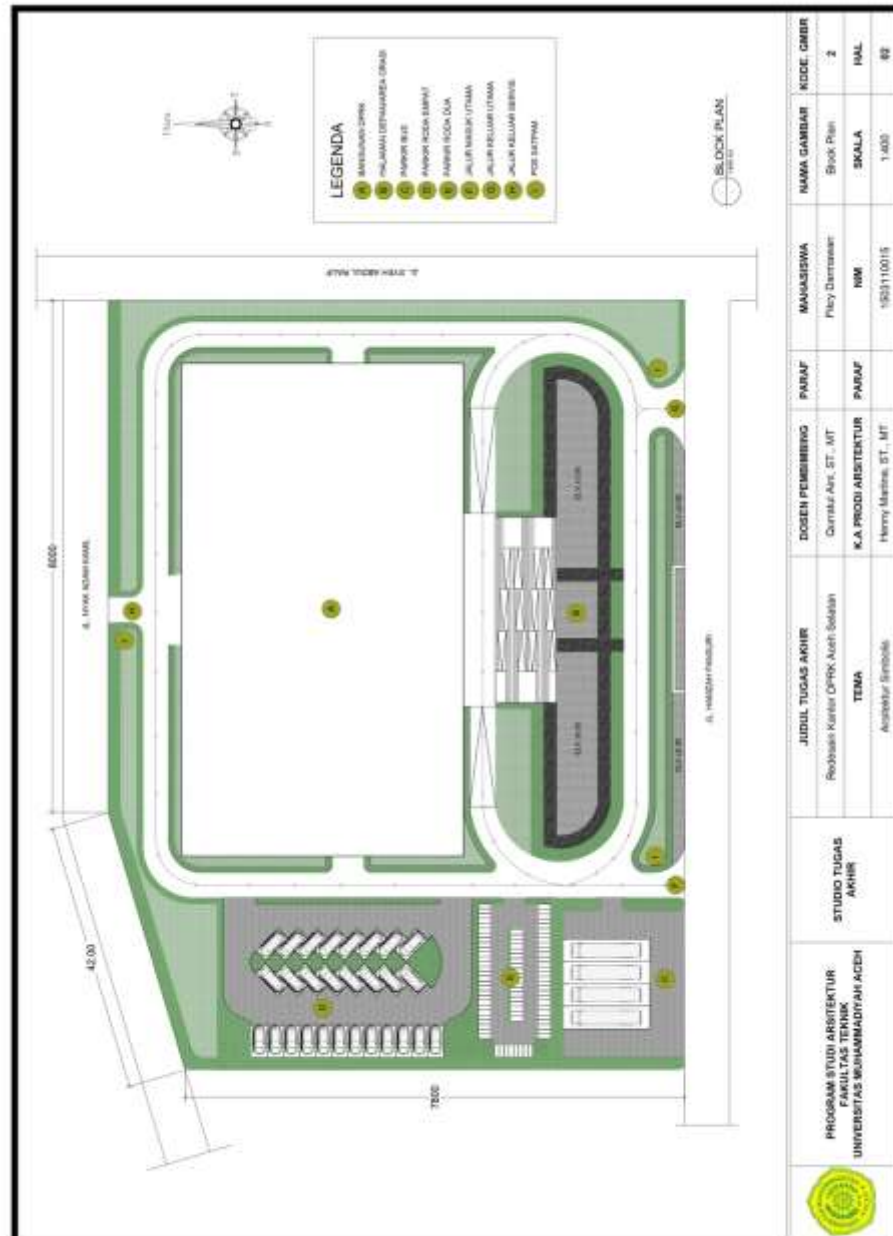
HASIL PERANCANGAN

Berdasarkan hasil uraian dari bab-bab sebelumnya, maka hasil perancangan gambar-gambar Redesain Kantor DPRK Aceh Selatan adalah sebagai berikut :

6.1. Peta Kawasan



6.2. Block Plan

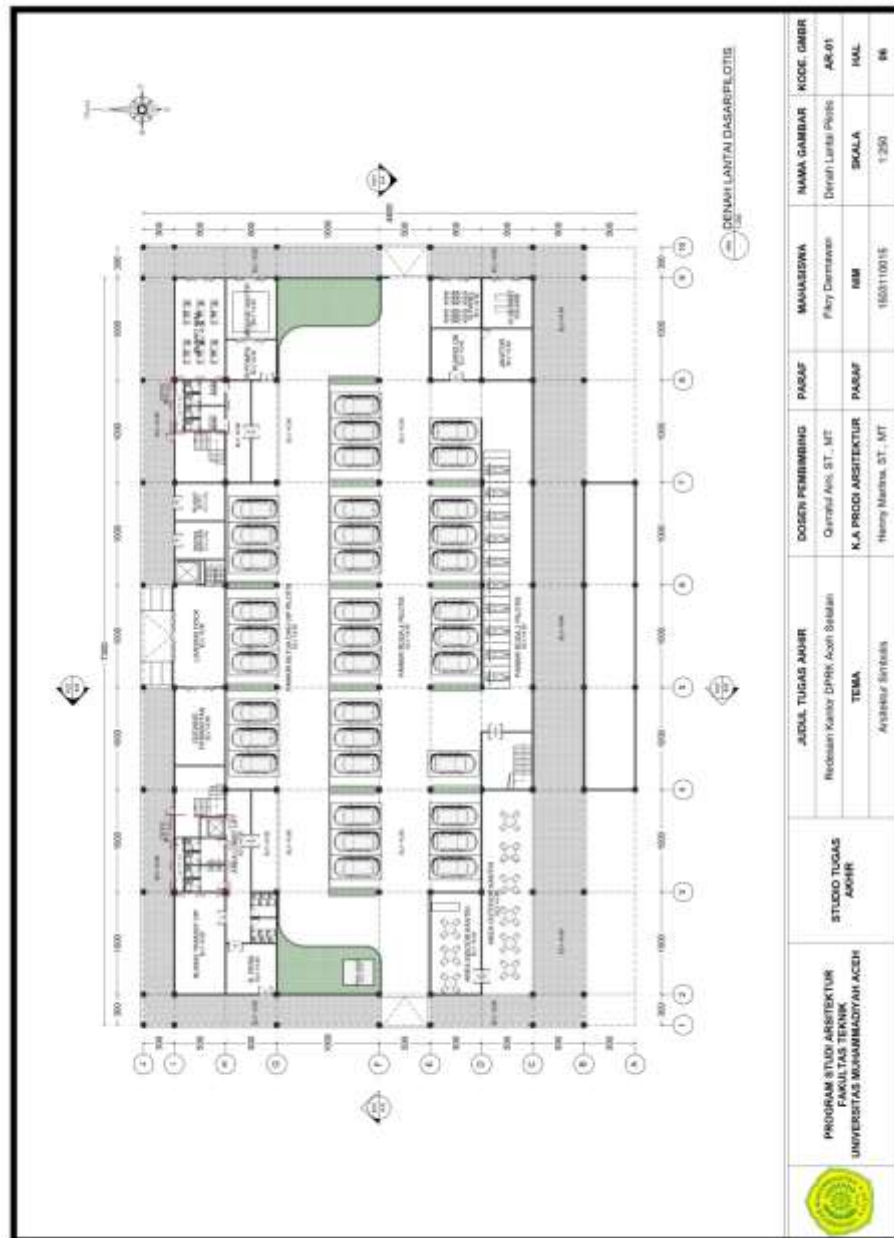


6.3. Site Plan

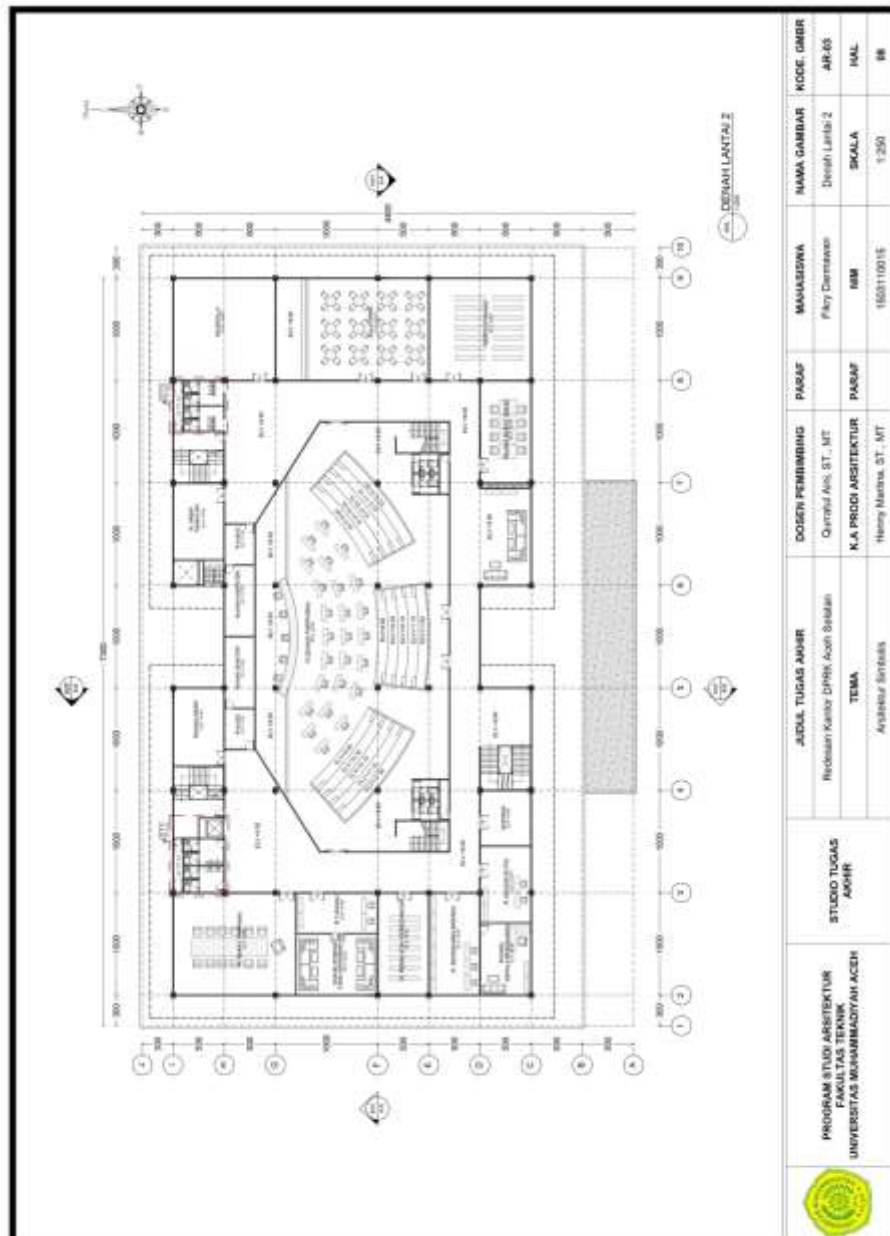


6.6. Denah

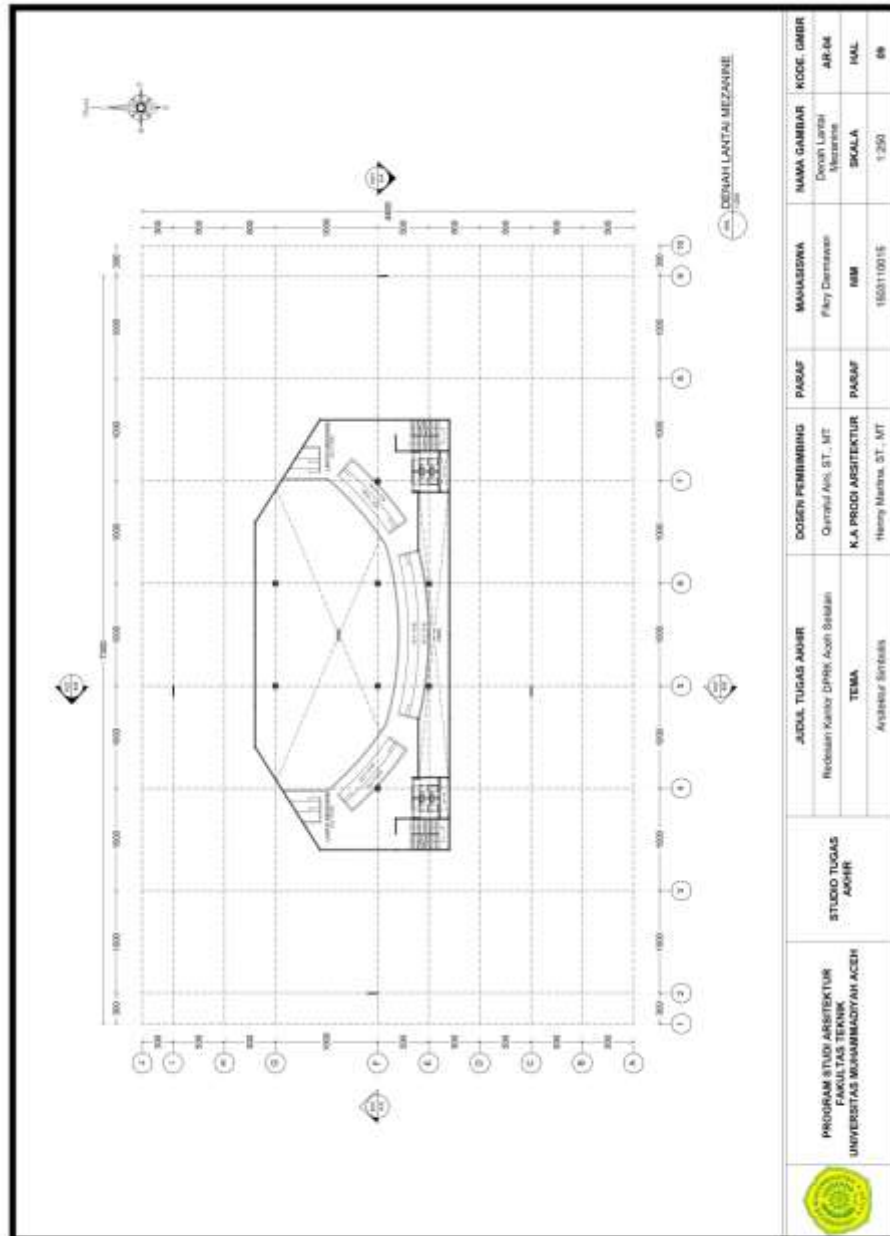
6.6.1. Denah Lantai Dasar/Pilotis



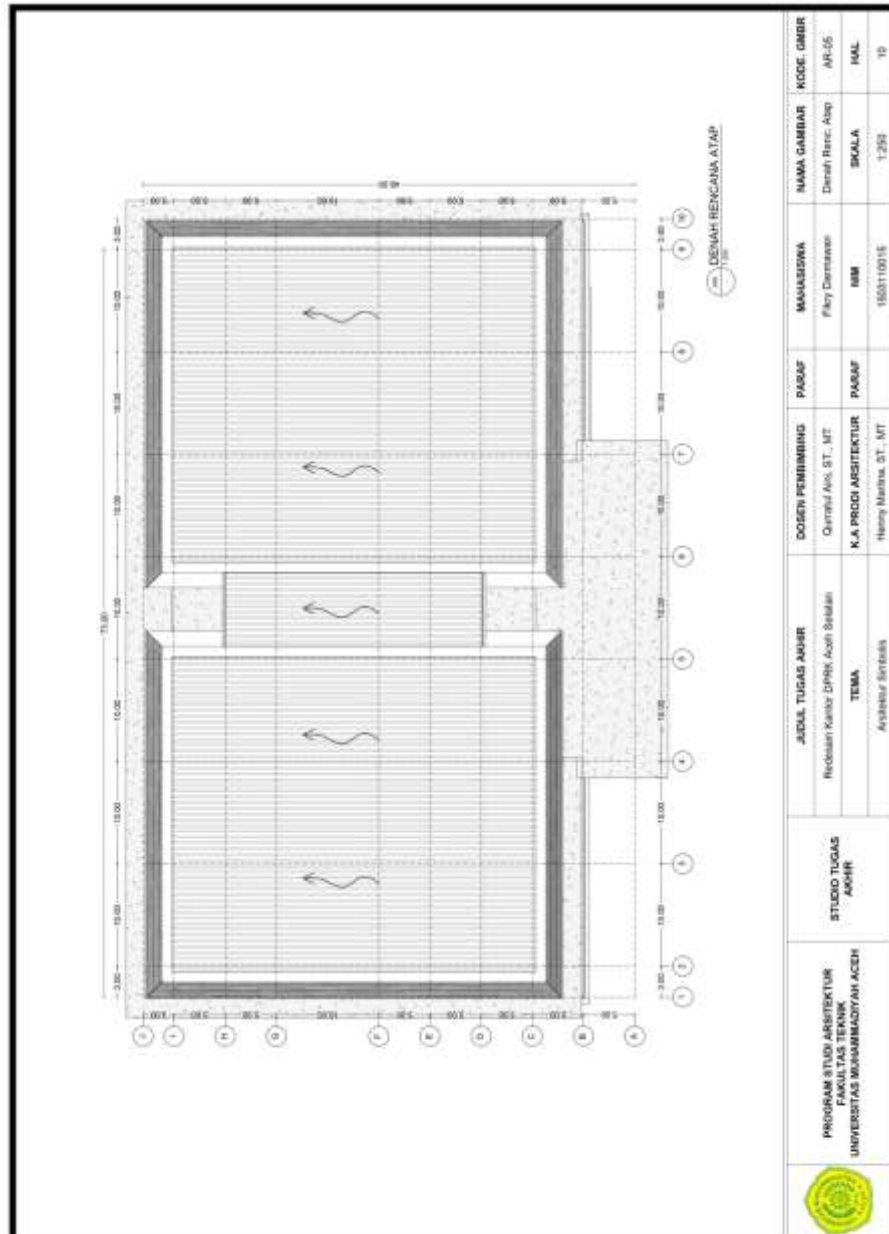
6.6.3. Denah Lantai 2



6.6.4. Denah Lantai Mezanine

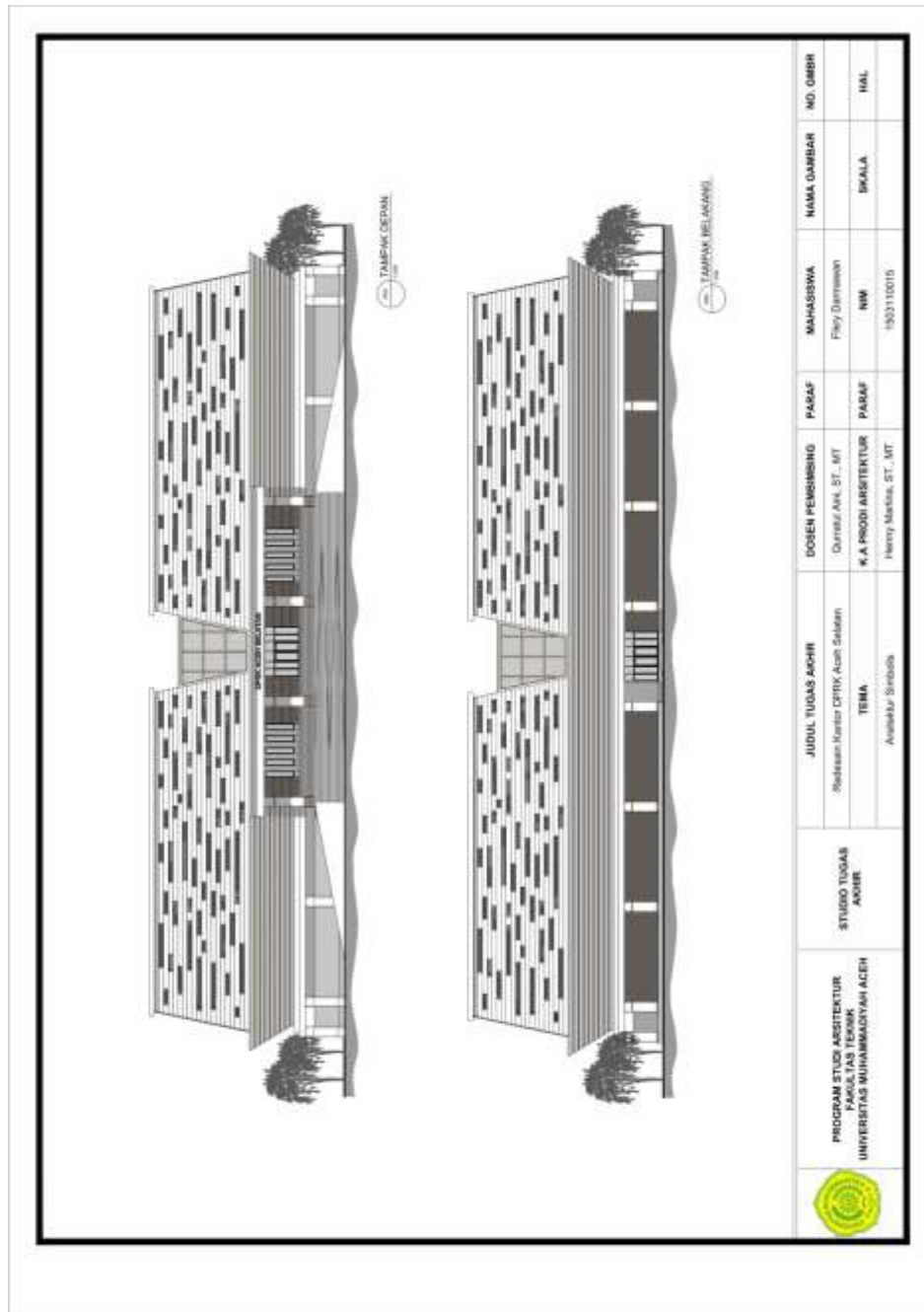


6.6.5. Denah Rencana Atap

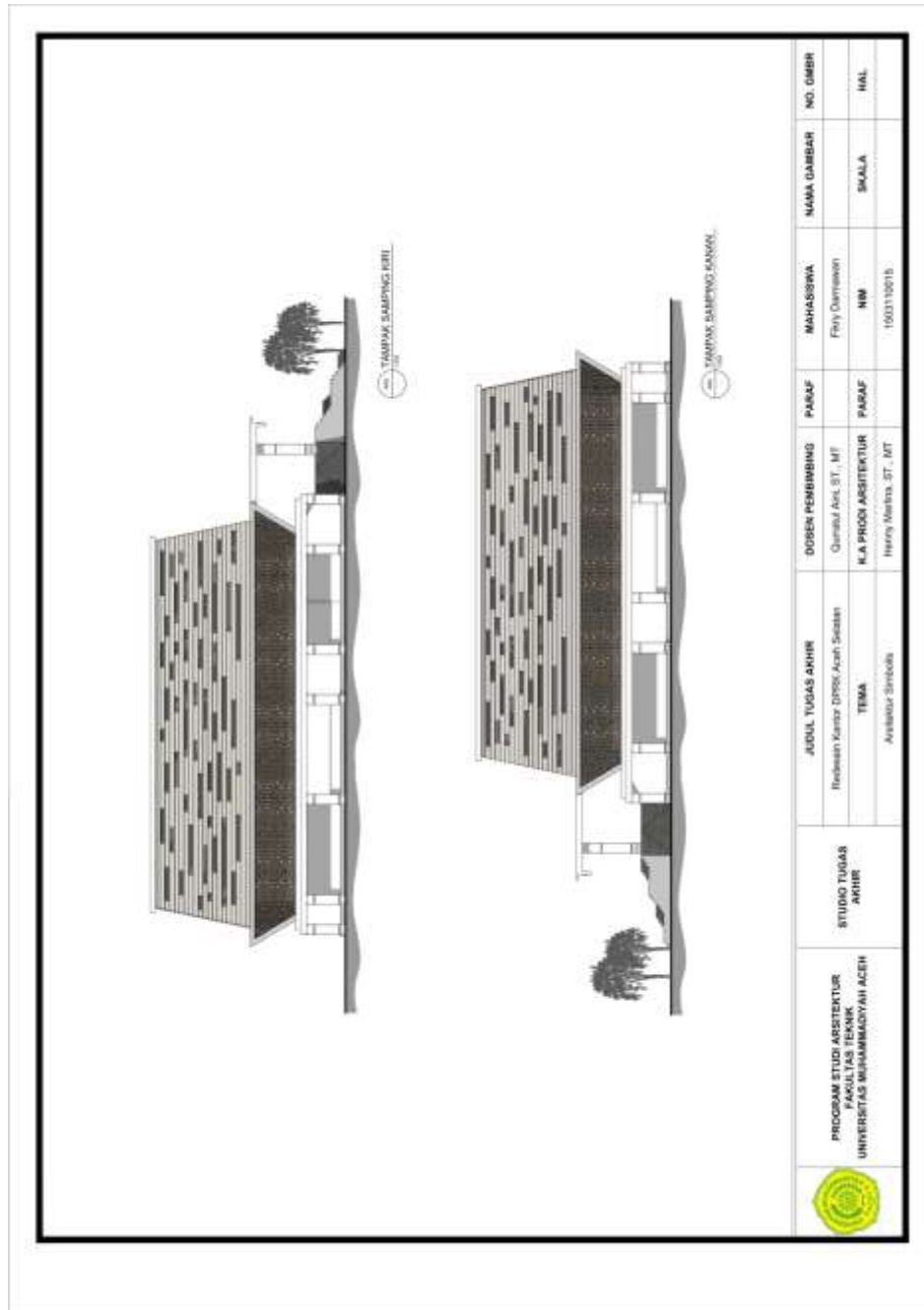


6.7. Tampak Bangunan

6.7.1. Tampak Depan dan Tampak Belakang

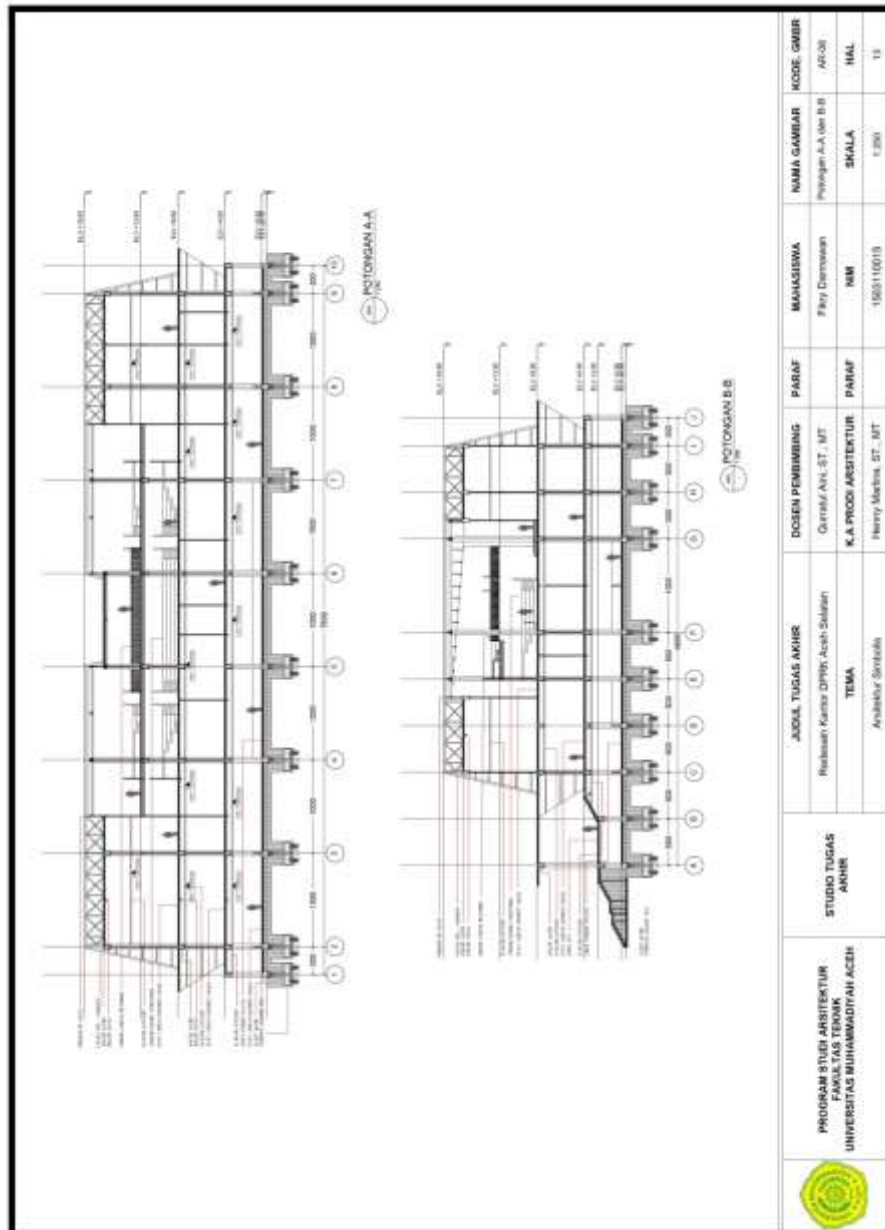


6.7.2. Tampak Samping Kiri dan Tampak Samping Kanan

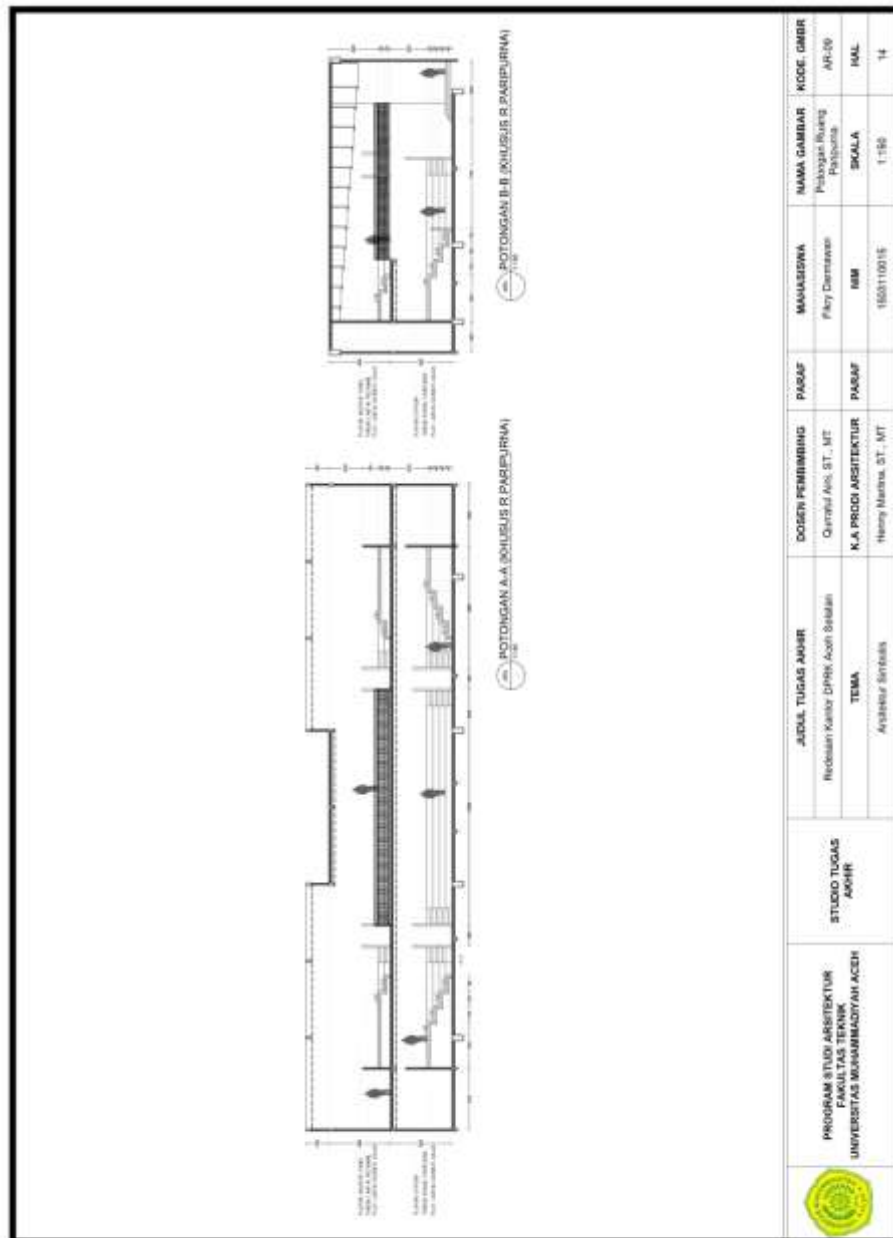


6.8. Potongan

6.8.1. Potongan A-A dan B-B

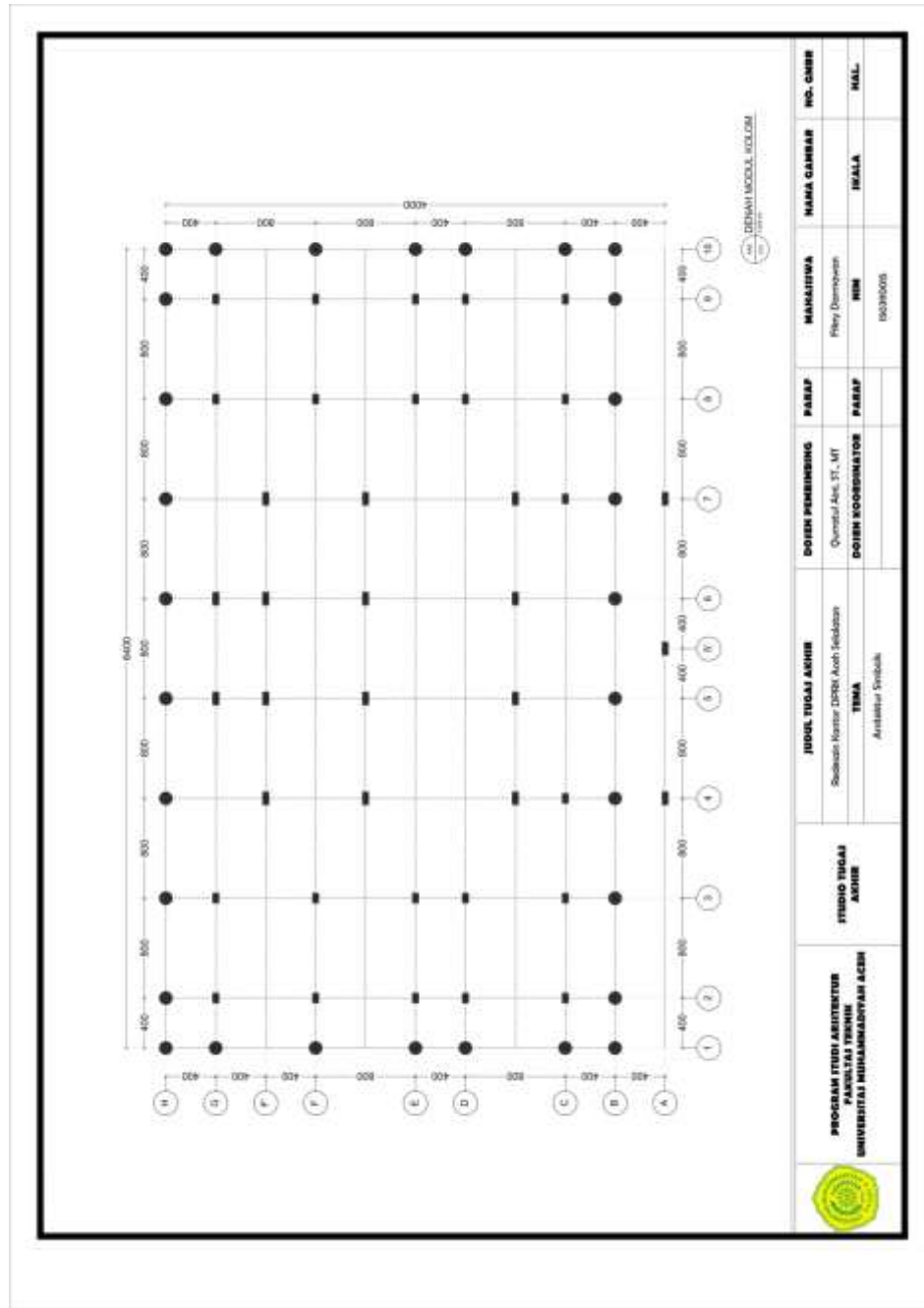


6.8.2. Potongan Khusus Ruang Paripurna

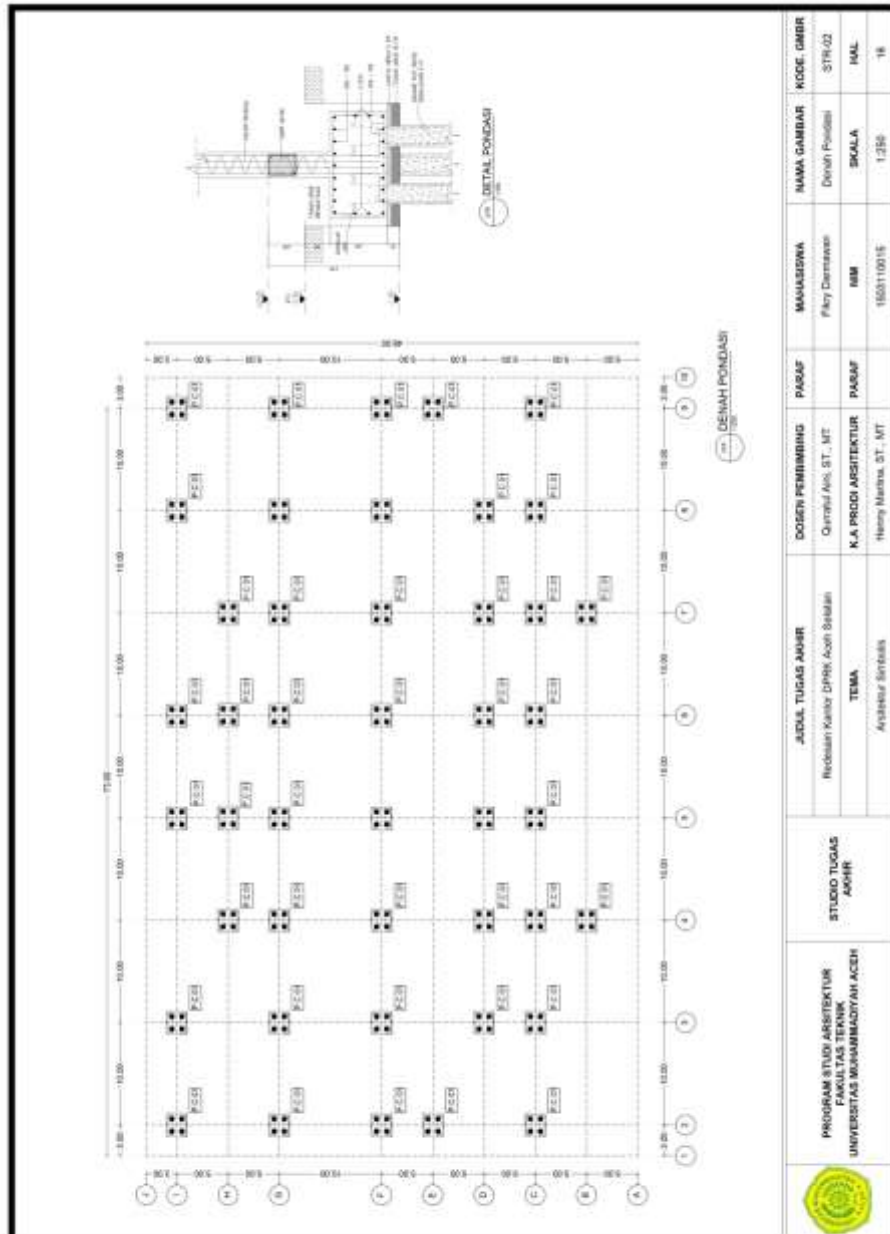


6.9. Rencana Struktur

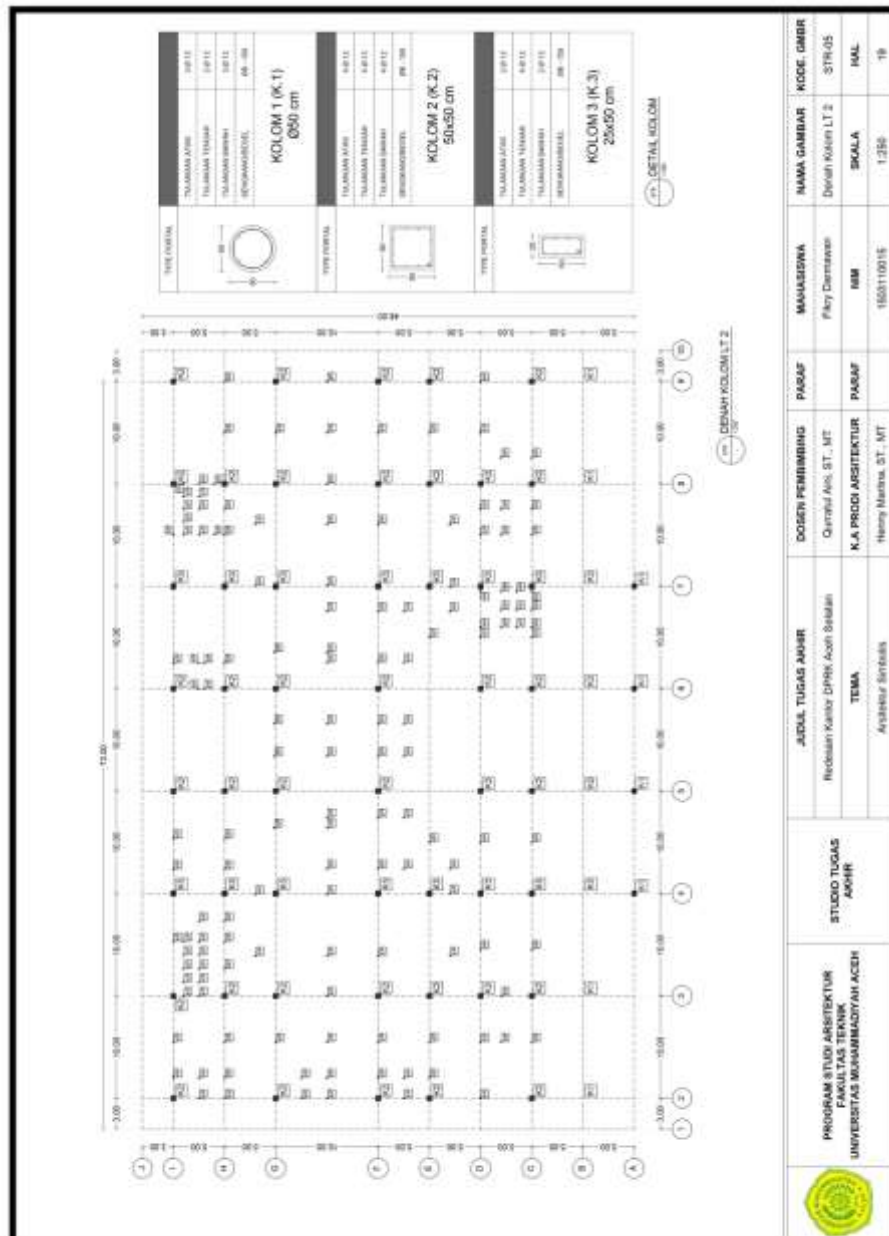
6.9.1. Modul Kolom



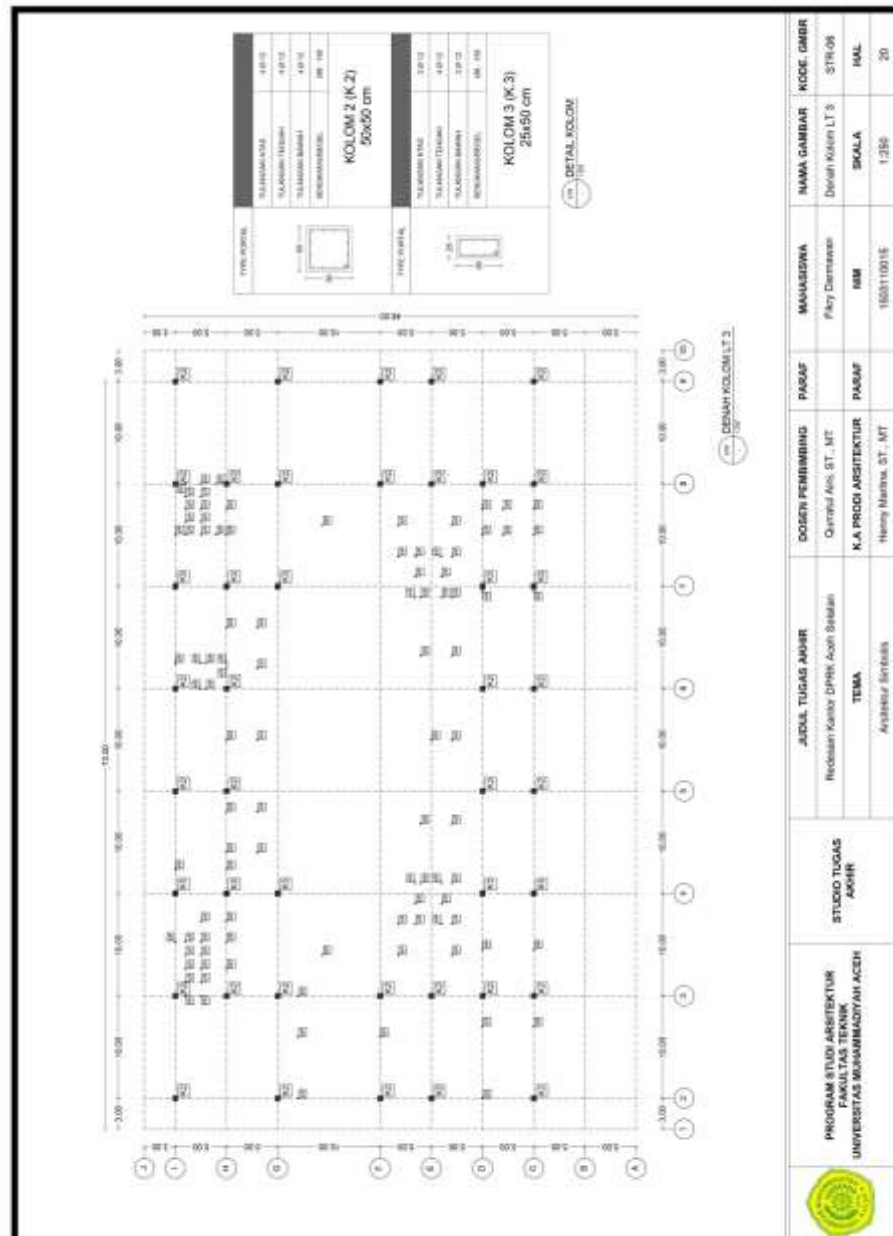
6.9.2. Denah Pondasi



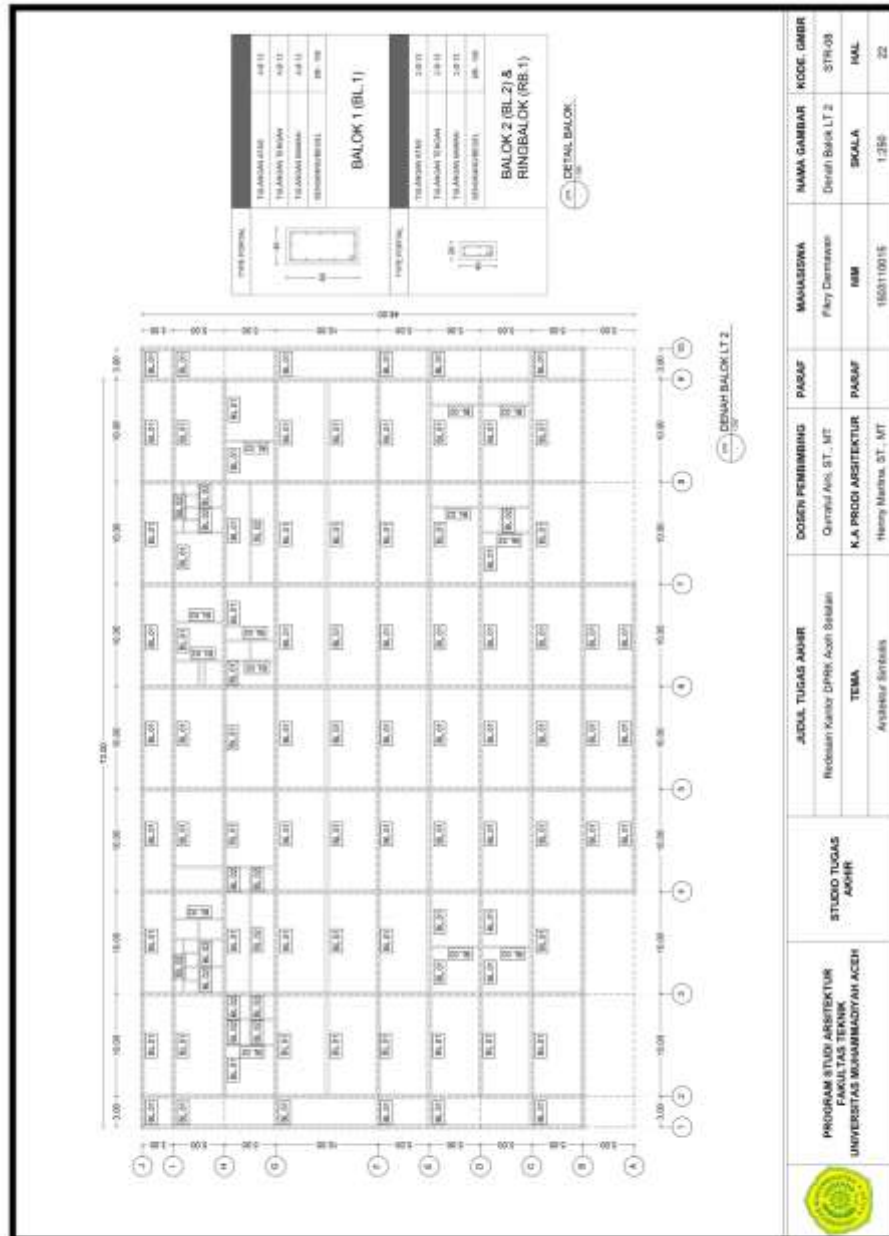
6.9.5. Denah Kolom Lantai 2



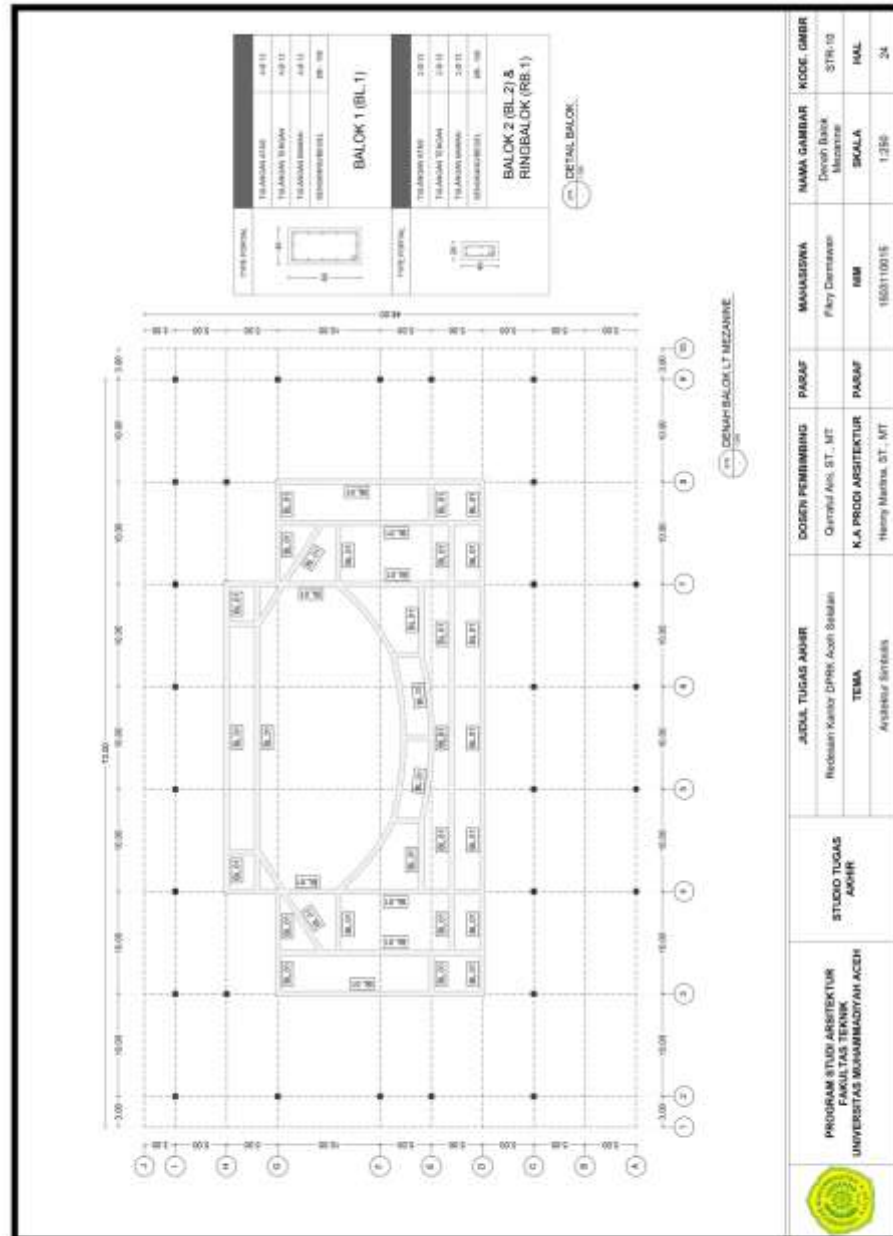
6.9.6. Denah Kolom Lantai 3



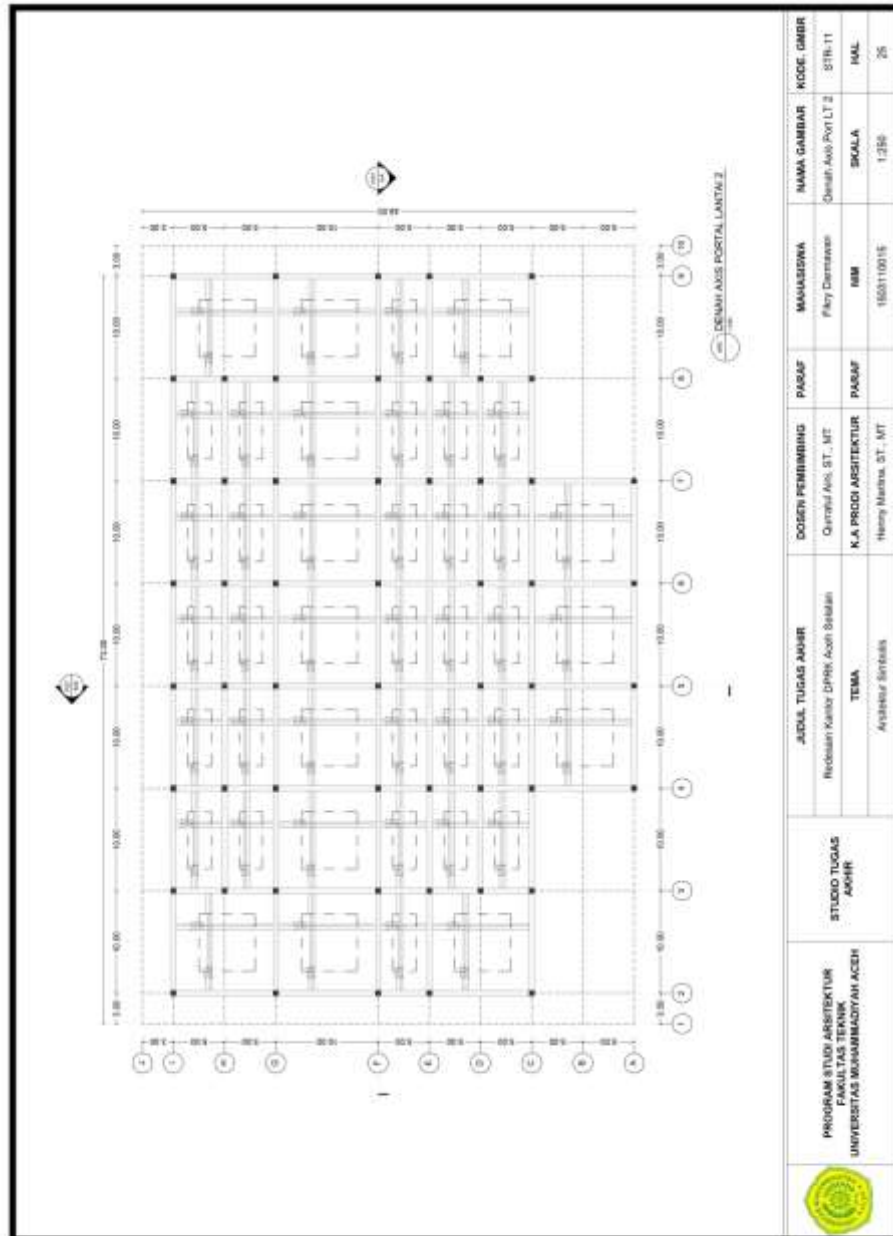
6.9.8. Denah Balok Lantai 2



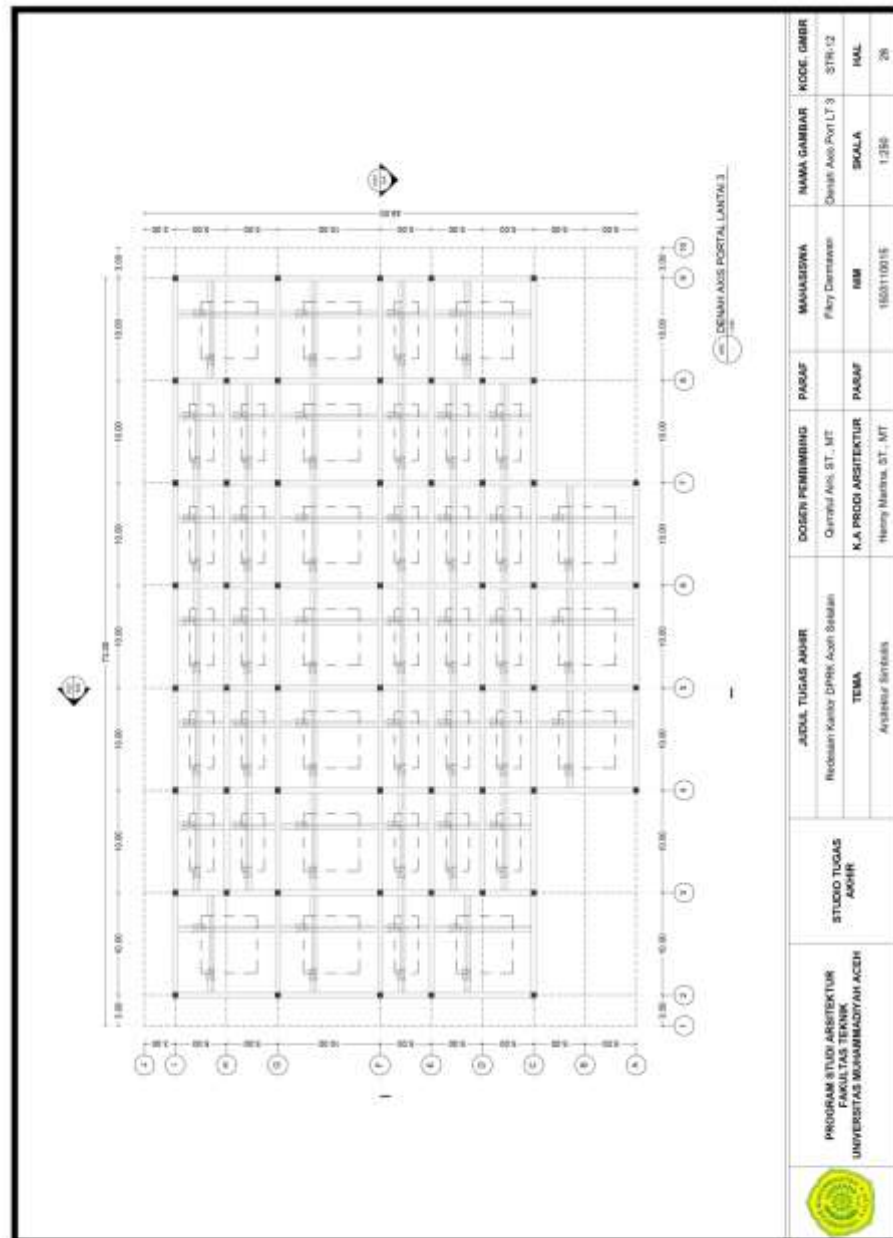
6.9.10. Denah Balok Lantai Mezanine



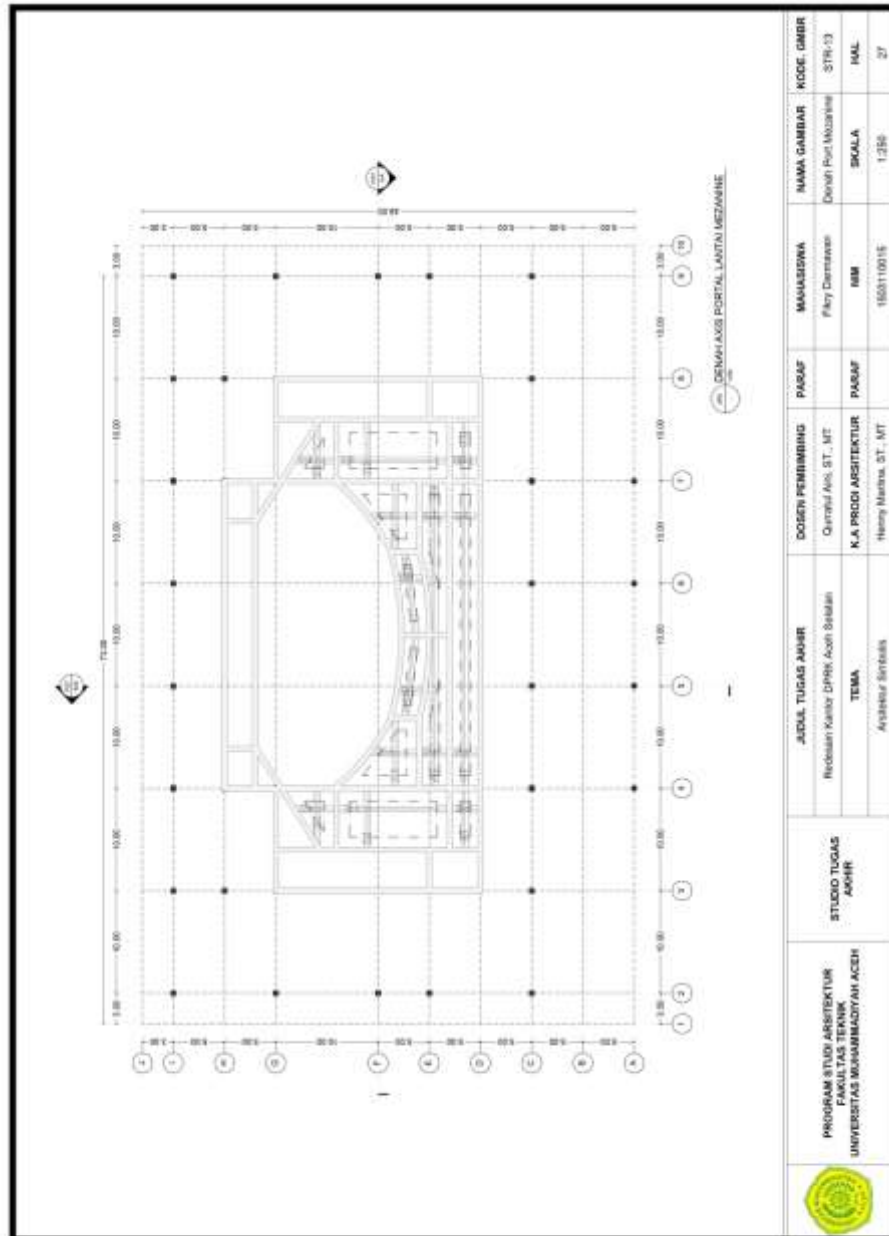
6.9.11. Denah Axis Portal Lantai 2



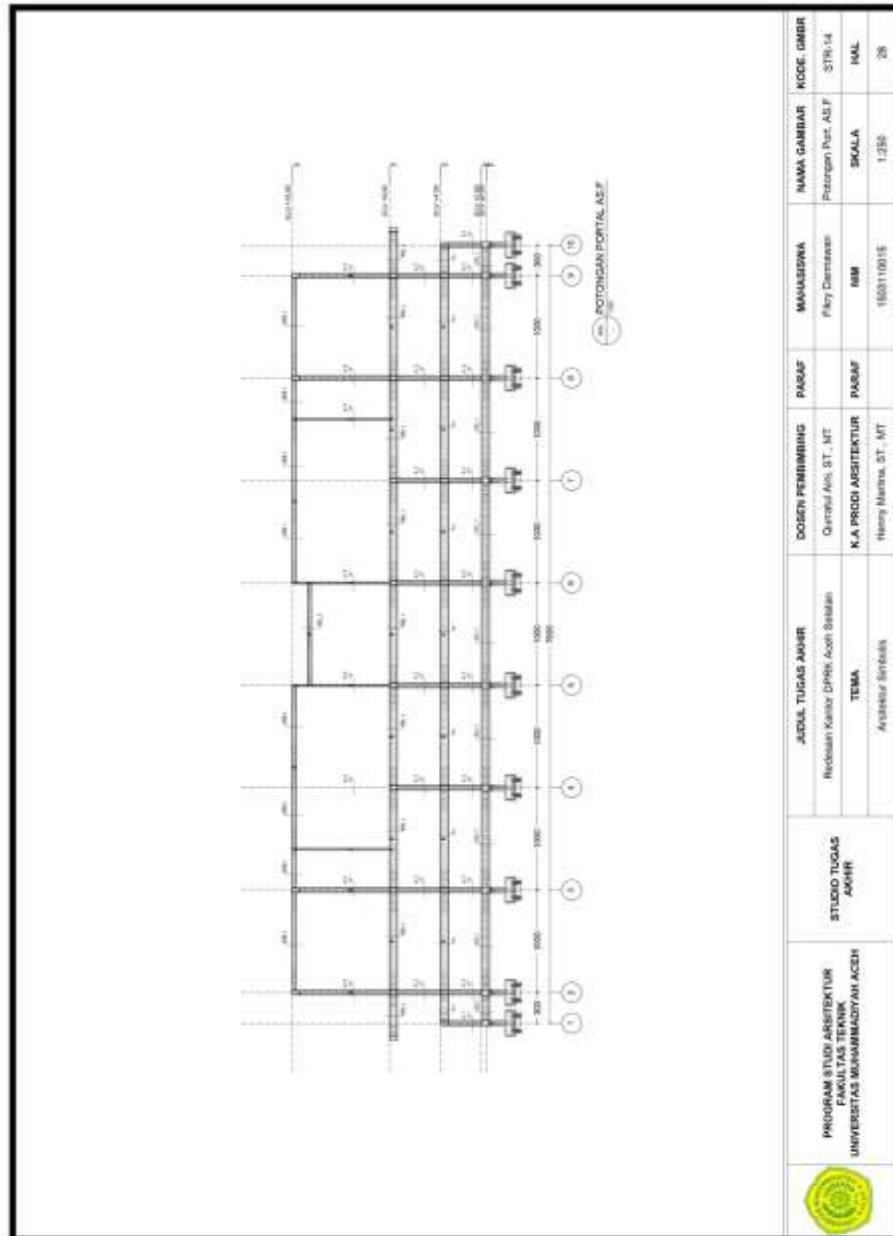
6.9.12. Denah Axis Portal Lantai 3



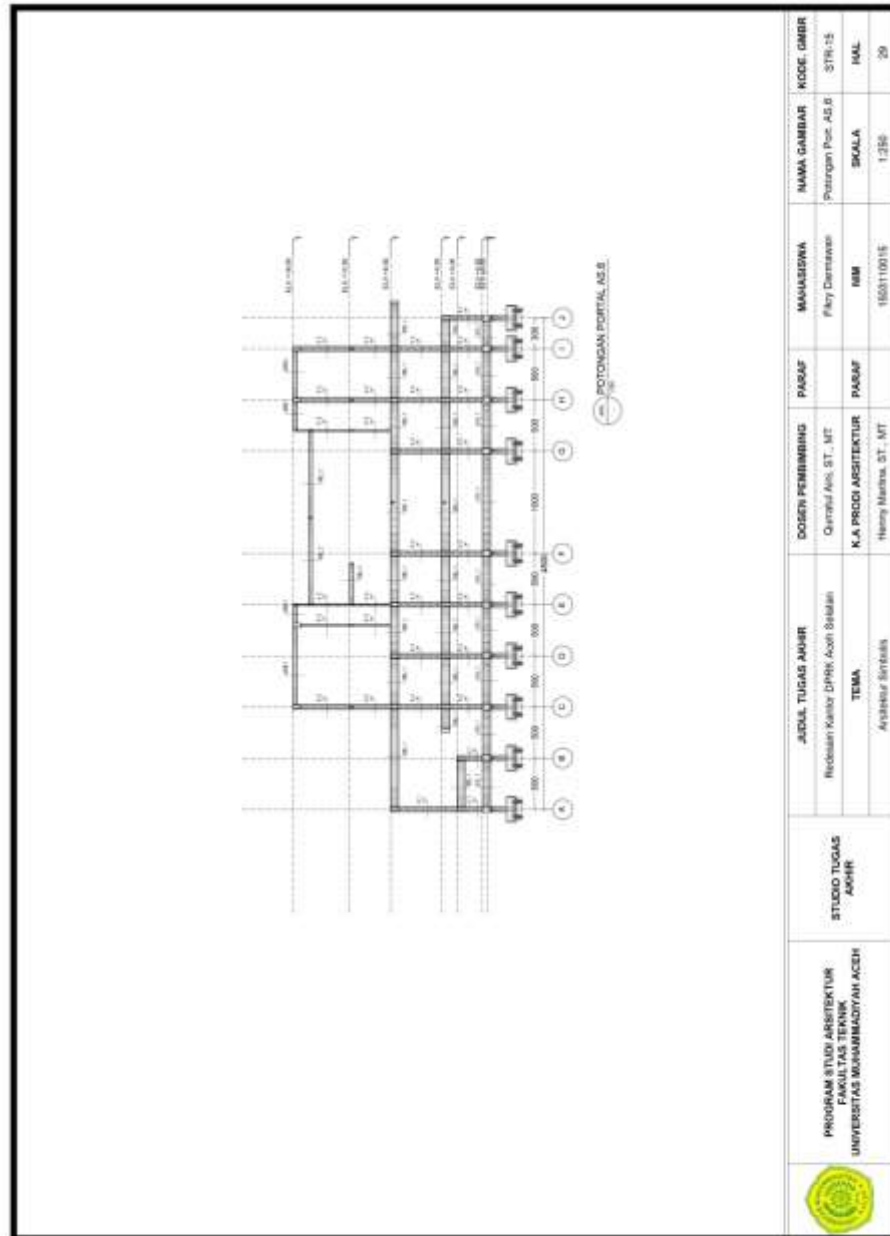
6.9.13. Denah Axis Portal Lantai Mezanine



6.9.14. Potongan Portal AS, F



6.9.15. Potongan Portal AS, 6



6.9.16. Tabel Pembesian

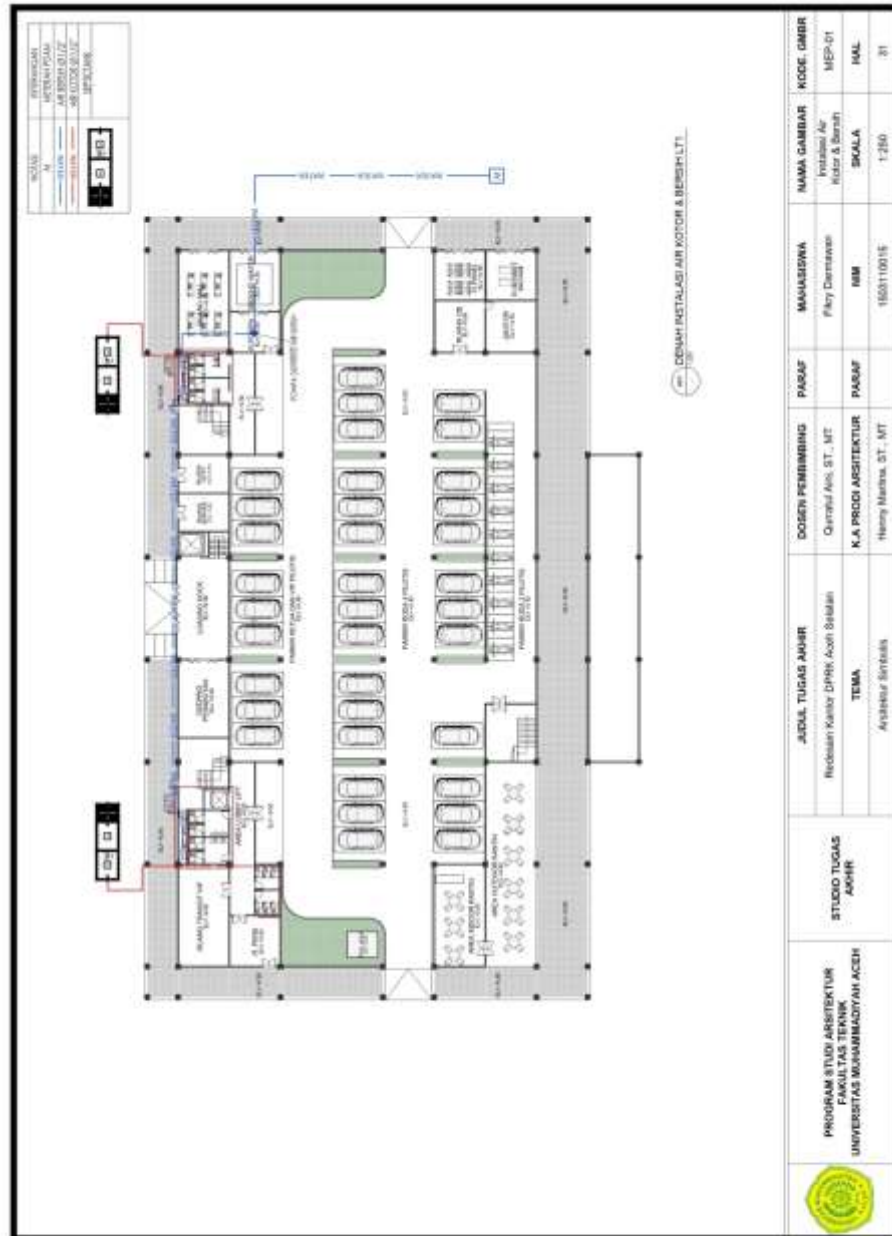
	PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FACULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH	STUDIO TUGAS AMHR	JADUAL TUGAS AMHR Redesain Kantor DPRK Aceh Selatan TEMA Arsitektur Berbasis	DOSEN PEMBIMBING Qur'ul Ans, ST., MT K.A PRODI ARSITEKTUR Henry Marwa, ST., MT	PASAR PABUP	MAHASISWA Fiky Darmawan NRN 16031100115	NAMA GAMBAR Titled Perencanaan	KODE GAMBAR STN-16 SKALA 1:350 HAL 30

	SLOOF (SL 1)		KOLOM 2 (K 2)		BALOK 1 (BL 1)
	KOLOM 1 (K 1)		KOLOM 3 (K 3)		BALOK 2 (BL 2) & RINGBALOK (RB 1)

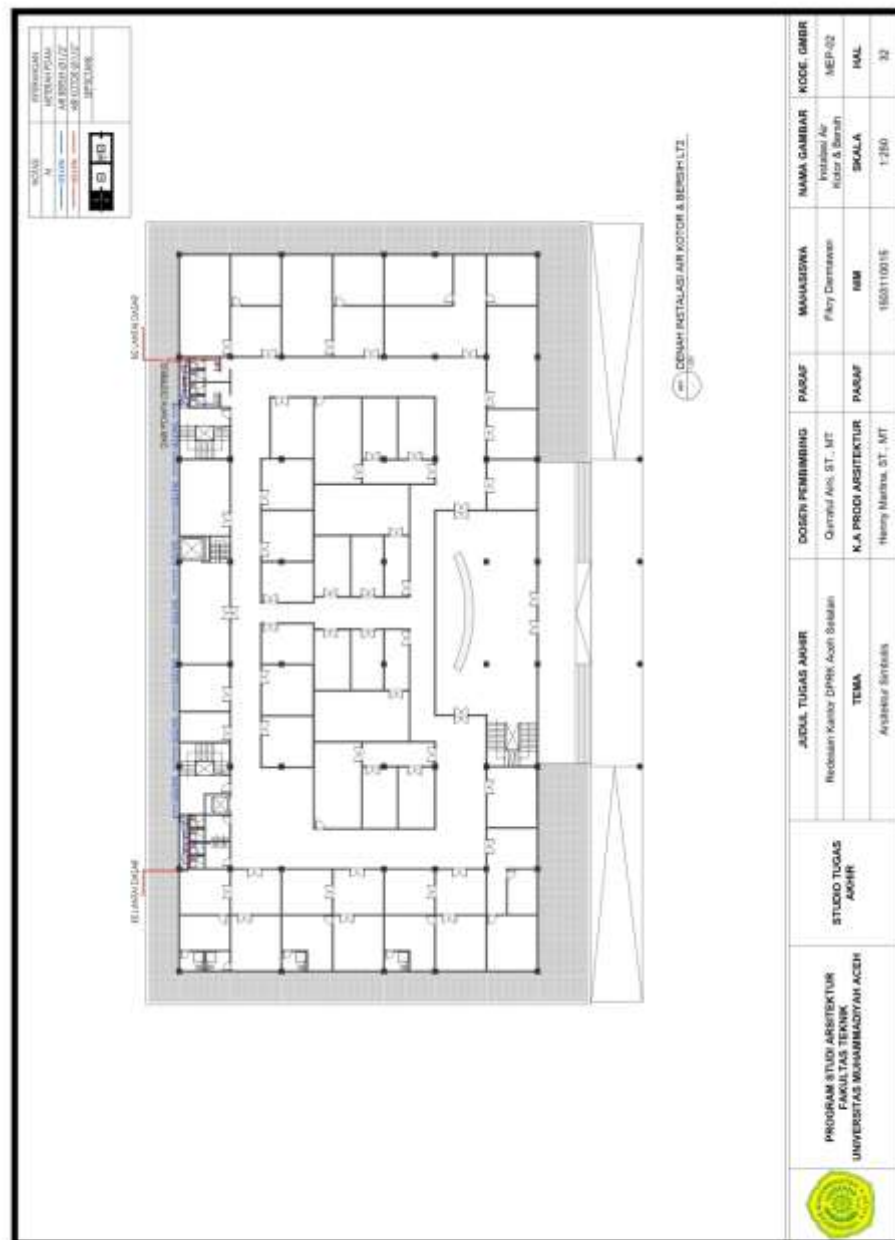
TABEL DETAIL PEMBESIAN

6.10. Denah Sanitasi

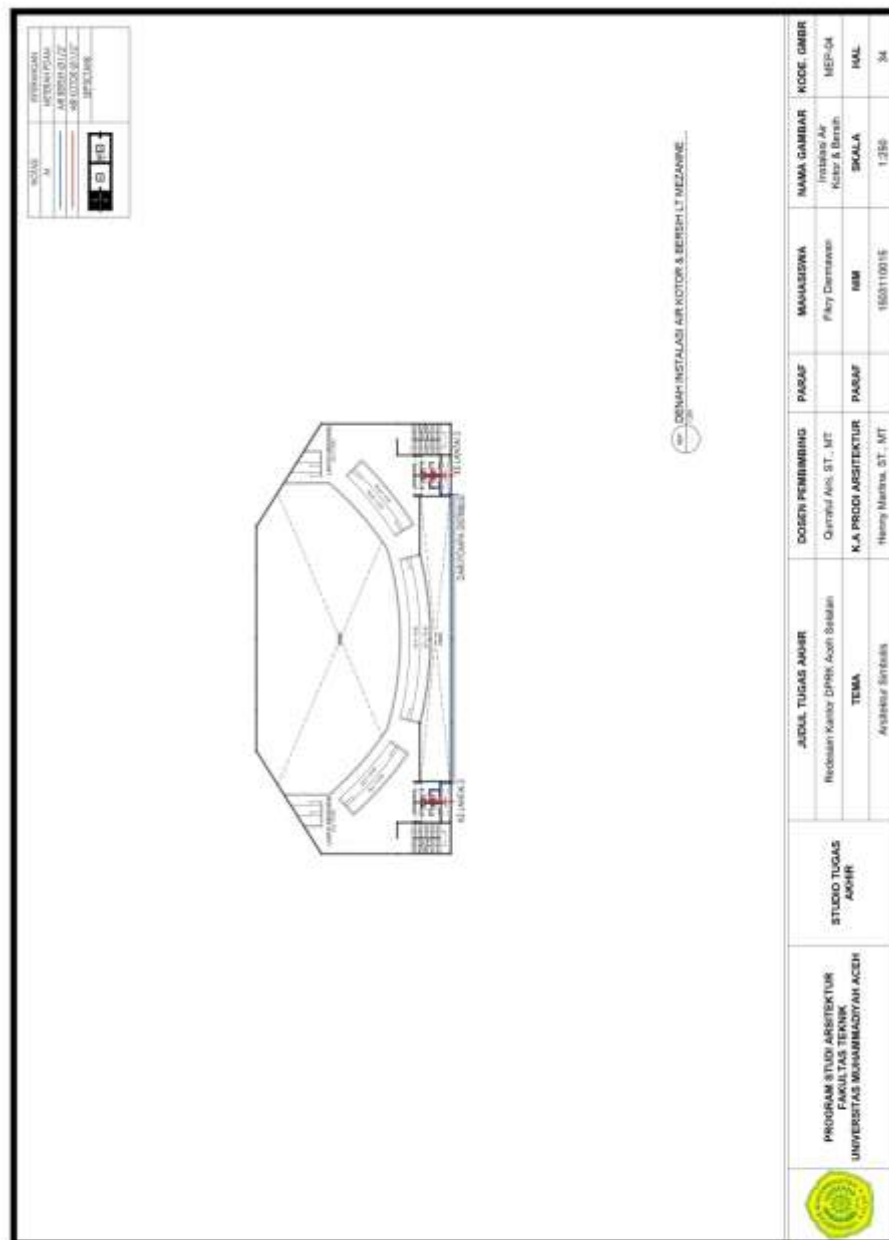
6.10.1. Denah Sanitasi Lantai 1



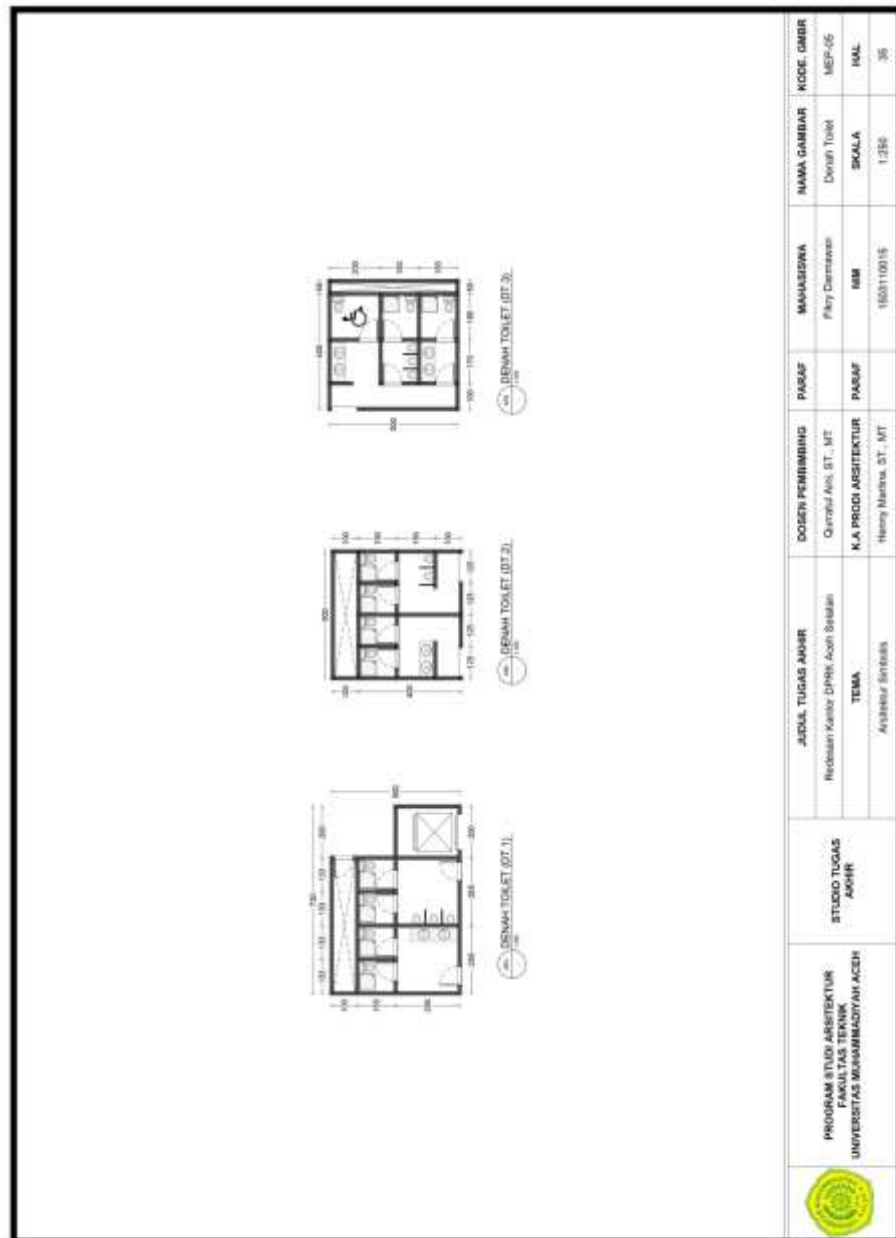
6.10.2. Denah Sanitasi Lantai 2



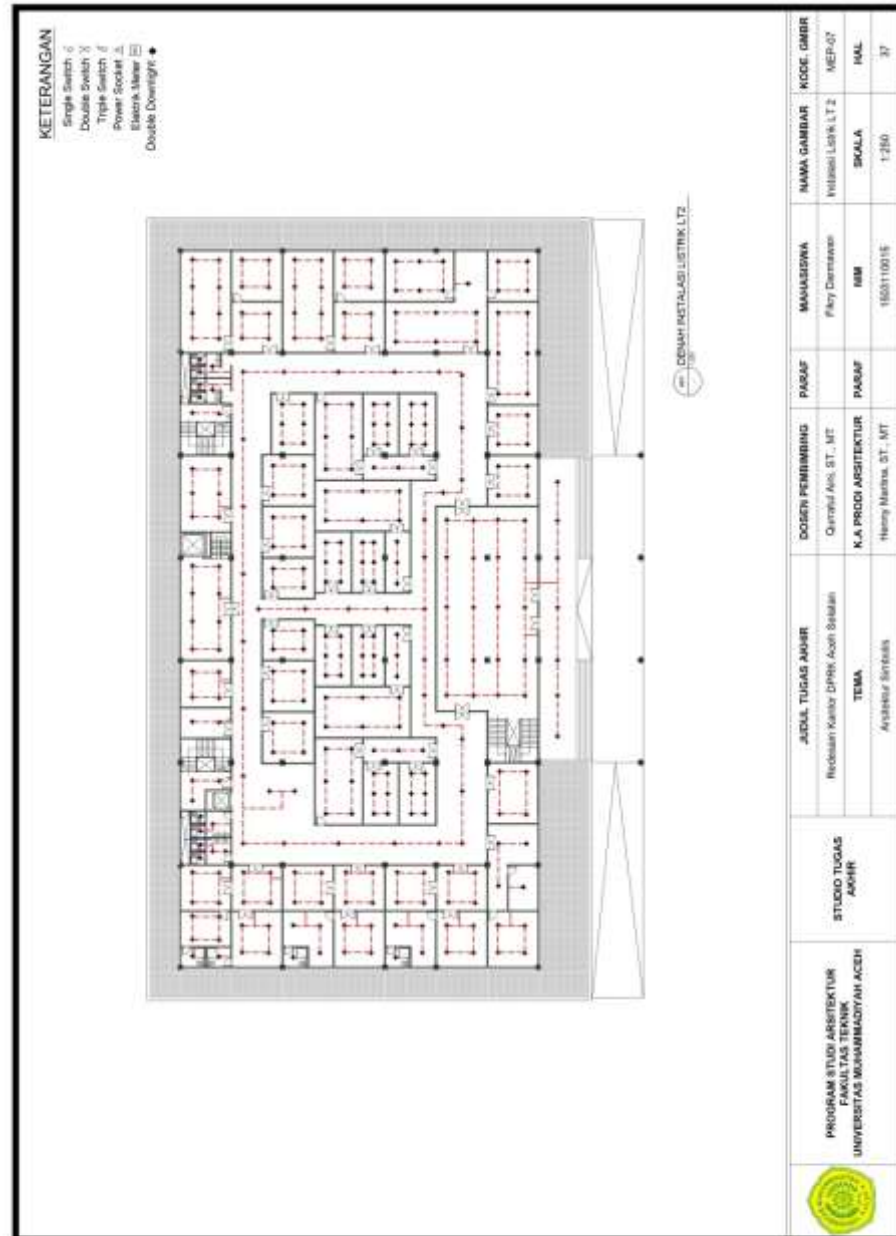
6.10.4. Denah Sanitasi Lantai Mezanine



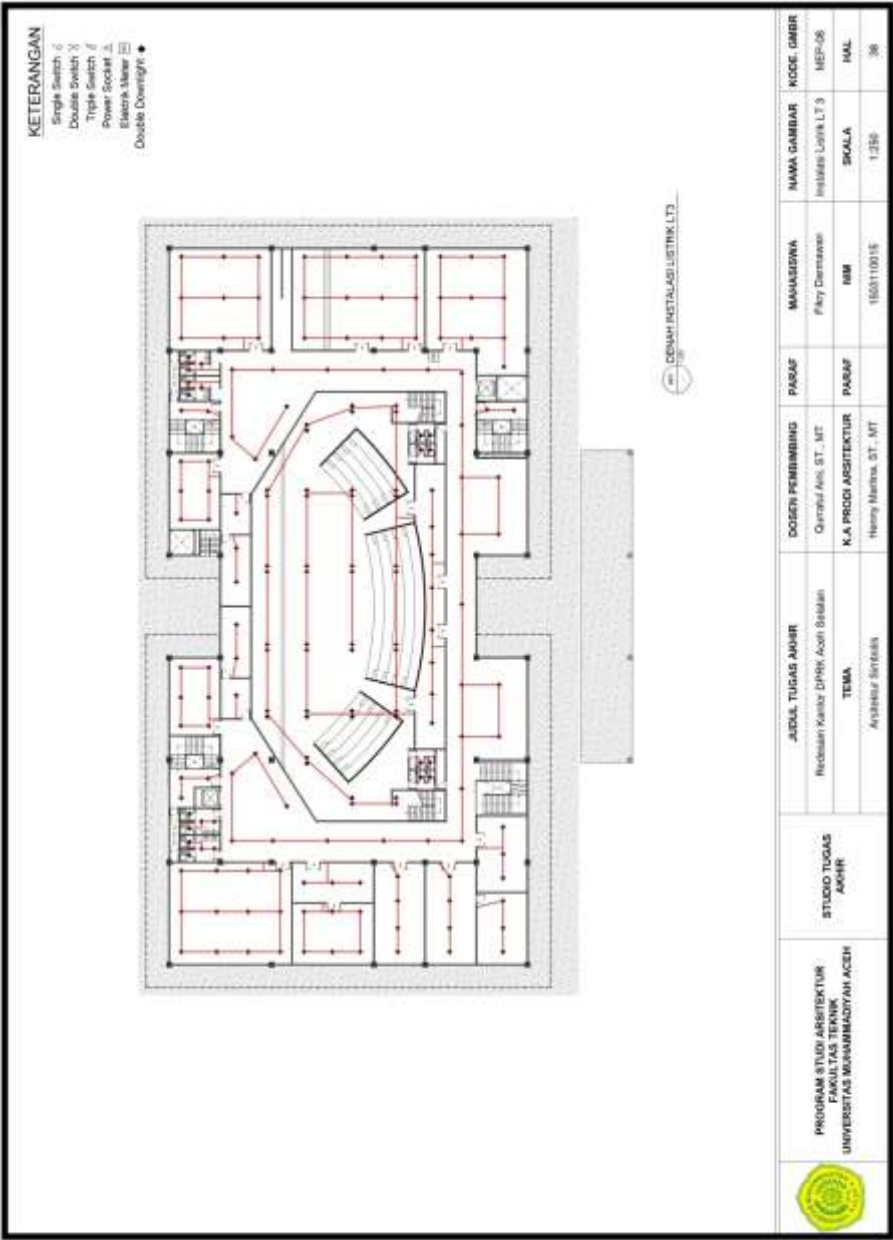
6.11. Denah Toilet



6.12.2. Denah Instalasi Listrik Lantai 2



6.12.3. Denah Instalasi Listrik Lantai 3

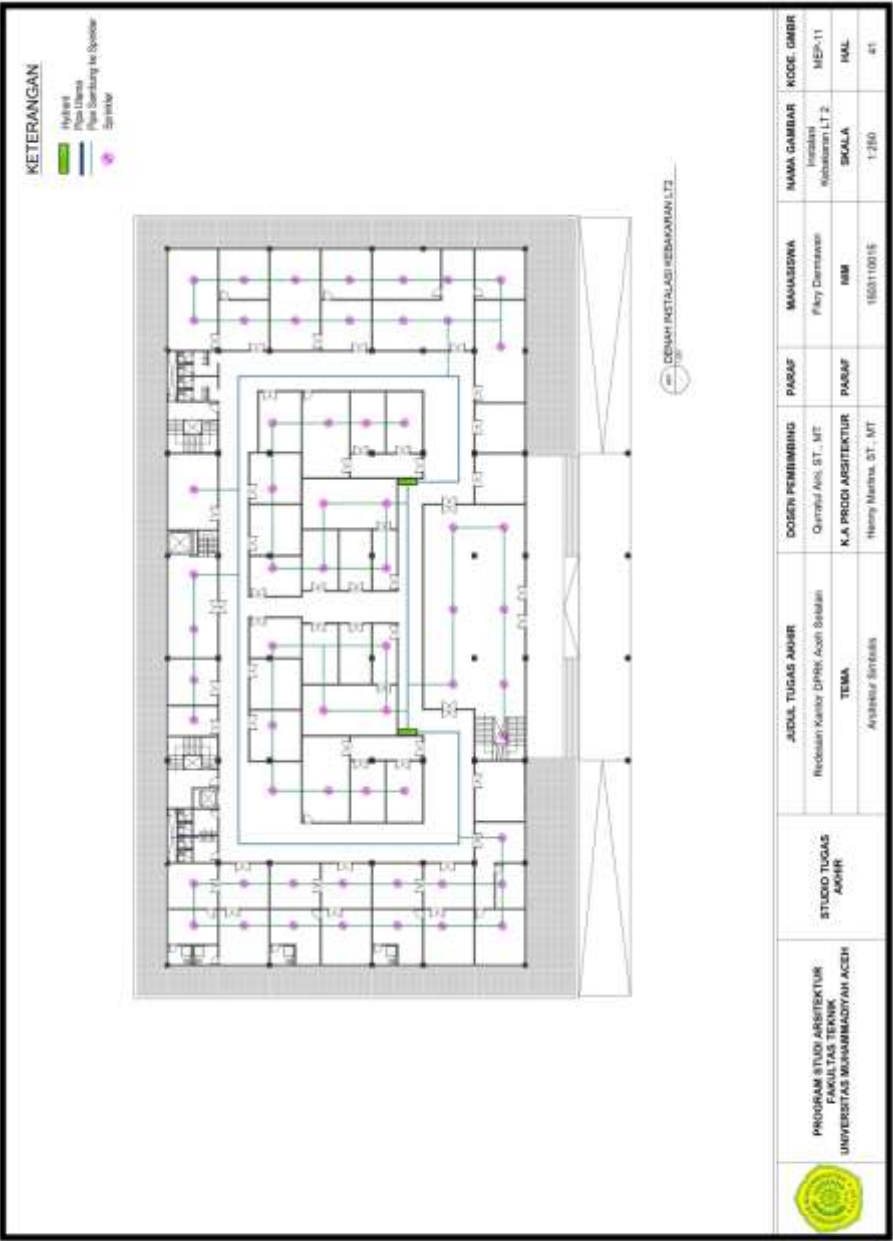


6.13. Denah Instalasi Pemadam Kebakaran

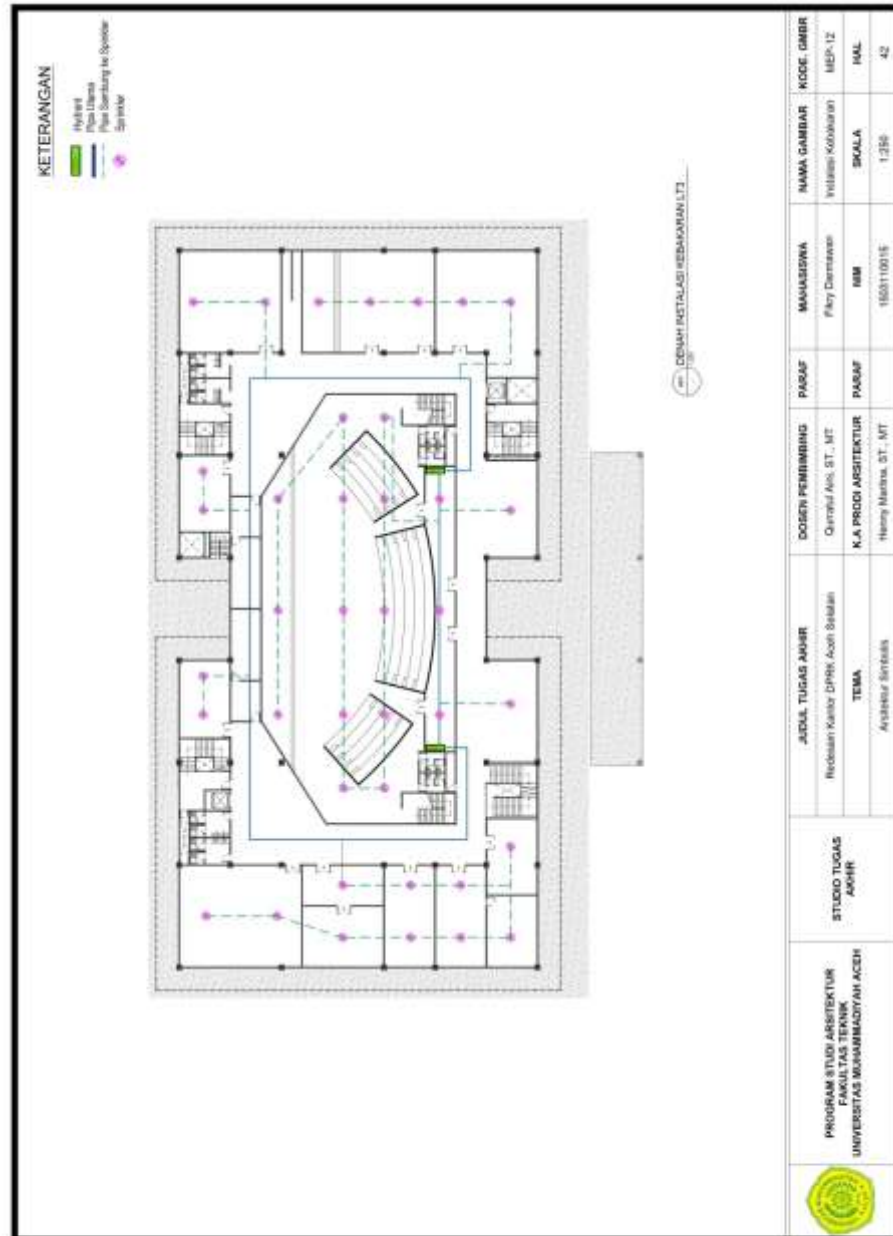
6.13.1. Denah Instalasi Kebakaran Lantai 1



6.13.2. Denah Instalasi Kebakaran Lantai 2

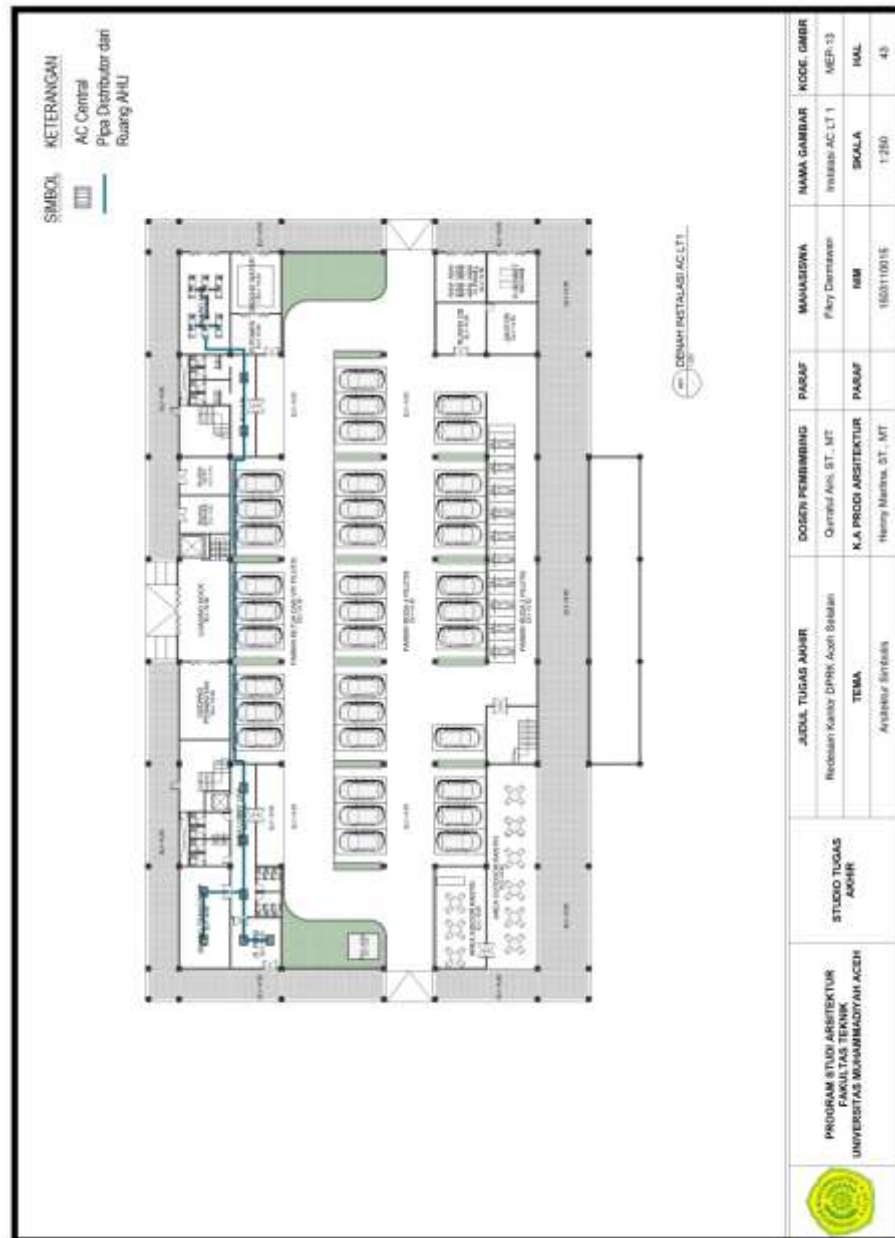


6.13.3. Denah Instalasi Kebakaran Lantai 3

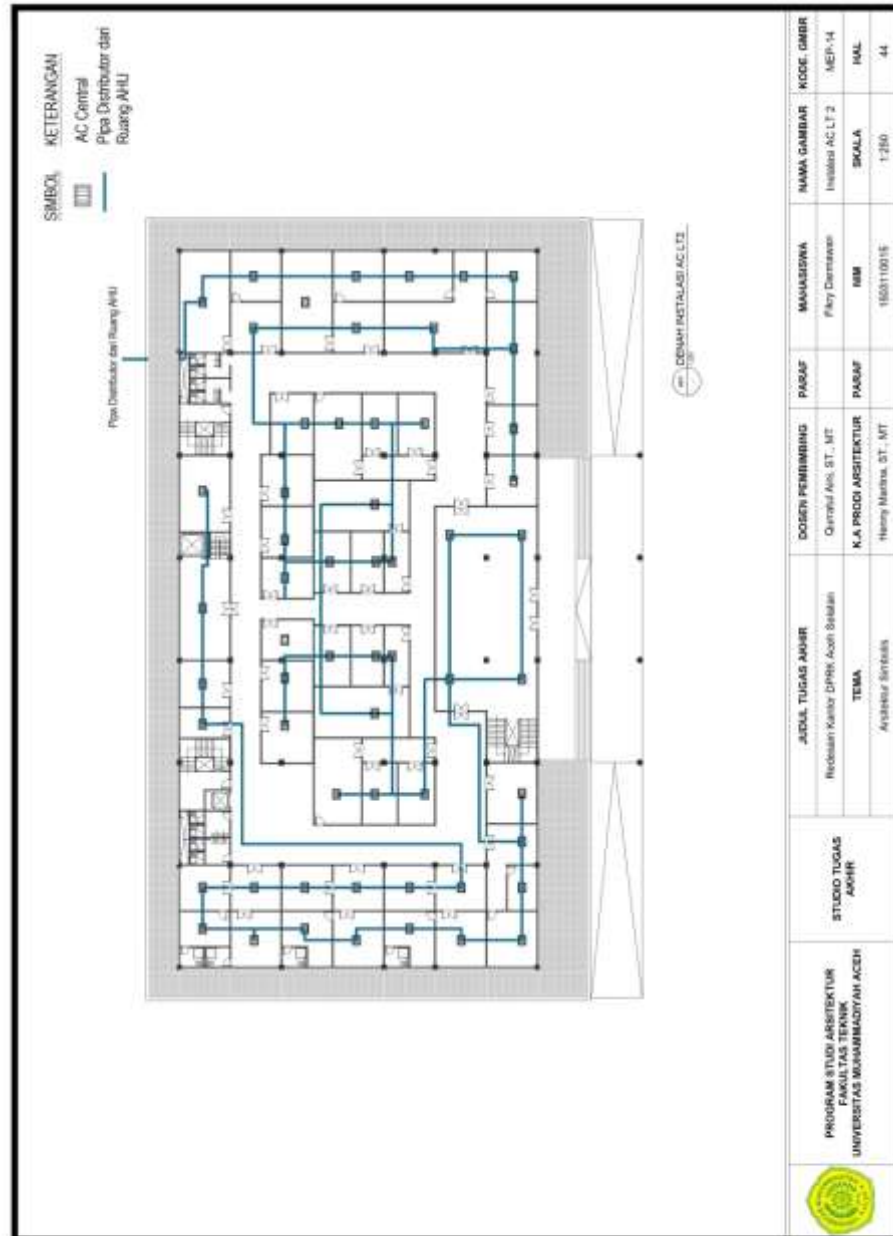


6.14. Denah AC

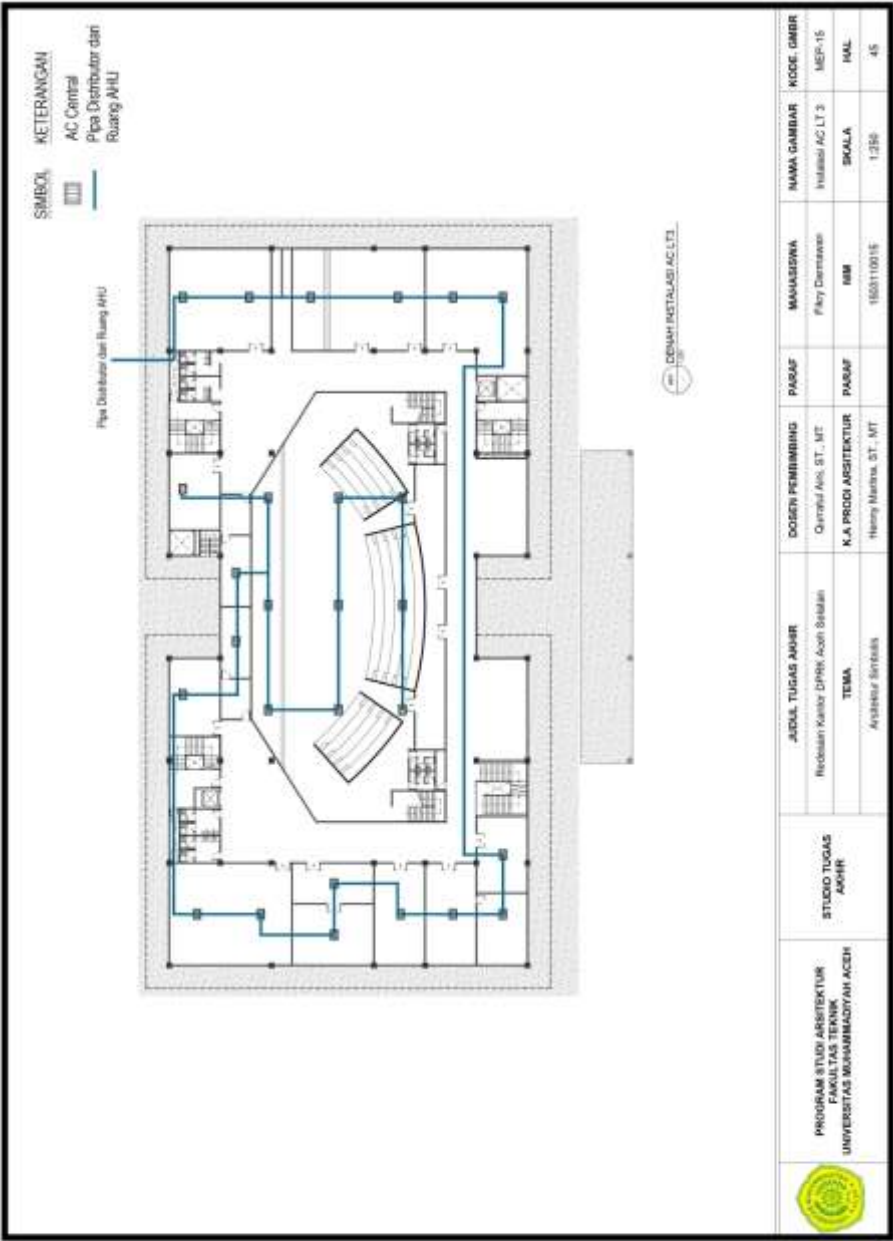
6.14.1. Denah Instalasi AC Lantai 1



6.14.2. Denah Instalasi AC Lantai 2

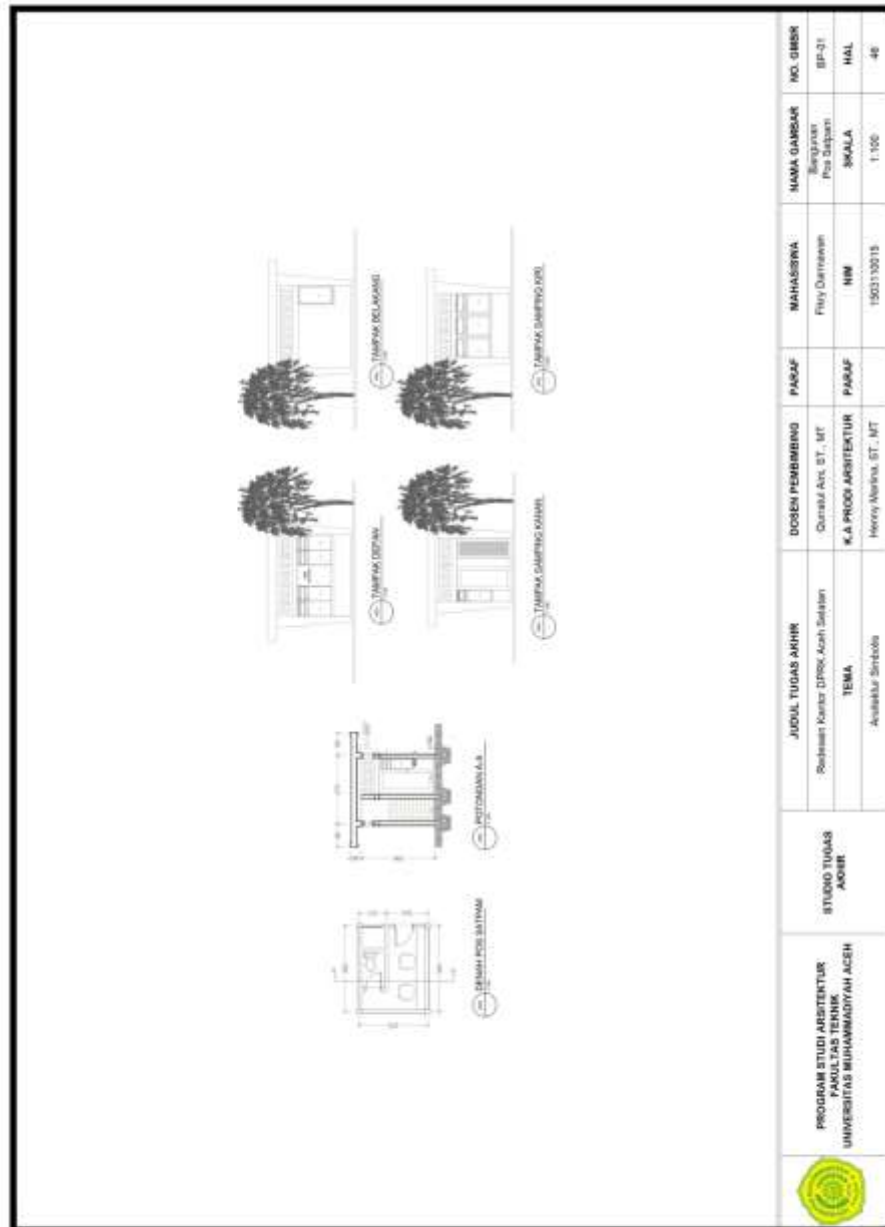


6.14.3. Denah Instalasi AC Lantai 3



6.15. Pos Satpam

6.15.1. Denah, Tampak dan Potongan



6.16. Detail Arsitektur

6.16.1. Detail Interior 1-4



SUASANA R. SEKRETARIAT DPRK
AC



SUASANA AREA LOBBY
AC



SUASANA RUANG PARIPURNA
AC



SUASANA R. TAMU VIP
AC

	PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH	STUDIO TUGAS AKHIR	JUDUL TUGAS AKHIR Rencana Kambor DPRK Aceh Selatan	DOSEN PEMBIMBING Gentel Aul. ST., MT	PASAR Pasar	MAHASISWA Fiky Darmawan	NAMA GAMBAR Detail Interior	KODE GAMBAR DA-01
	TEMA Arsitektur Berkelanjutan		K.A. PRODI ARSITEKTUR Henry Marissa, ST., MT		PASAR Pasar	IDN 1503110015	SKALA -	HAL. 47

6.16.2. Detail Interior 5-8

								
	PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH	STUDIO TUGAS AKHR	JADUAL TUGAS AKHR Nediman Khariz DPHK Aceh Selatan	DOSEN PEMBIMBING Gurukul Ais, ST., MT K.A PRIDI ARSITEKTUR Henry Marissa, ST., MT	PASAR Pasar	MANASIPWA Fikry Darmawan RHM 16031100116	NAMA GAMBAR Detail Interior SKALA -	KODE GAMBAR DA-02 HAL 48

6.16.3. Detail Interior 9-12



RUANG KERAJA STAFF



LOBBY



AKSES KELUAR SERVICE



AREA PENUNJANG BANGUNAN

	PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH	STUDIO TUGAS AKHIR	JUDUL TUGAS AKHIR		DOSEN PEMBIMBING	PASAR	MAHASISWA	NAMA GAMBAR	KODE GAMBAR
			Mediasi Kantor DPR Aceh Sejalan						
			TEMA						
			Arsitektur Berkelanjutan						
			Karya Ayo, ST., MT	K.A PRODI ARSITEKTUR	PASAR	Fitry Darmasari	Detail Interior dan Eksterior	DA-05	
			Henny Marlina, ST., MT	K.A PRODI ARSITEKTUR	PASAR	NIM	SKALA	HAL	49

6.16.4. Detail Eksterior 13-16





	PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH	STUDIO TUGAS AKHIR	JADUAL TUGAS AKHIR	DOSEN PEMBIMBING	PASAR	MAHASISWA	NAMA GAMBAR	KODE GAMBAR
			Nedisaan Khariz DPHK Aceh Selatan	Quraidi Ahs. ST., MT	Fikry Darmawan	Detail Eksterior	Du-04	
			TEMA	K.A. PRODI ARSITEKTUR	PASAR	MM	SKALA	MAL
			Analisis Siteplan	Henry Marissa, ST., MT	1:500/1:100/1:5	-	80	

6.16.5. Detail Eksterior 17-20



SIASANA AREA ORASI



SIASANA AREA PARKIR BUS



SIASANA AREA LOBBY DOOR



SIASANA AREA SHOPPING BASKETBALL

	PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FACULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH	STUDIO TUGAS AKHIR	JADUL TUGAS AKHIR	DOSEN PEMBIMBING	PASIF	MAHASISWA	NAMA GAMBAR	KODE GAMBAR
			Rezaul Karim DPN, Aon Salsan	Qamul Ans, ST., MT	Fiky Darmawan	Detail Eksterior	DA-05	
			TEMA	K.A PRODI ARSITEKTUR	PASIF	REDA	SKALA	HAL
			Analisis Struktur	Henry Marwa, ST., MT	1503110015	-	51	

6.16.6. Perspektif Mata Kucing 1



PERSPEKTIF MATA KUCING 1

	PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FACULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH	STUDIO TUGAS AKHR	JADUL TUGAS AKHR	Dosen Pembimbing	PASAF	MANASIPWA	NAMA GAMBAR	KODE GAMBAR
			Medhian Kharir DPM, Aon Solalan	Qurnia Ans, ST., MT	Fiky Darmawan	Perspektif	P-01	
			TEMA	K.A PRODI ARSITEKTUR	PASAF	SKALA	MAL	
			Analisis Struktur	Henry Marwa, ST., MT	1603110015	-	52	

6.16.7. Perspektif Mata Kucing 2



6.16.8. Perspektif Mata Burung 1



PERSPEKTIF MATA BURUNG 1

 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FACULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH	STUDIO TUGAS AMHR	JADUL TUGAS AMHR Revisi dan Kalkulasi DPM, Adui Sediaan	DOSEN PEMBIMBING Omarul Ans, ST., MT K.A PRODI ARSITEKTUR Henry Marwa, ST., MT	PASAR	MANAJEMEN Pikky Darmawan RBM	NAMA GAMBAR Pencapaian SKALA	KODE GAMBAR P-02 RML 54
TEMA Analisis dan Sintesis							

6.16.9. Perspektif Mata Burung 2



PERSPEKTIF MATA BURUNG 2

	PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH	STUDIO TUGAS AKHR	JUDUL TUGAS AKHR	DOSEN PEMBIMBING	PASAR	MAHASISWA	NAMA GAMBAR	KODE GAMBAR
			Revisi dan Kantor Dirjen, Aceh Selatan	Dimas Ario, ST., MT	Pasar	Fiky Darmawan	P.04	
			TEMA	K.A PRODI ARSITEKTUR	PASAR	NIM	SKALA	HAL
			Analisis Siteplan	Henry Marwa, ST., MT	1603110014	-	95	

DAFTAR PUSTAKA

- Pusat Bahasa, 2008, Kamus besar bahasa indonesia, pengertian *redesain*. Di akses 14 Oktober 2021 22 : 47 Wib melalui : <https://kbbi.web.id/redesain>
- Pusat Bahasa, 2008, Kamus besar bahasa indonesia, pengertian *kantor*. Di akses 14 Oktober 2021 22 : 49 Wib melalui : <https://kbbi.web.id/kantor>
- UU Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2006 Tentang Pemerintahan Aceh. Di akses 14 Oktober 2021 22 : 51 Wib melalui : <https://pih.kemlu.go.id>
- DOCRPIIJM, 2011, tentang Profil Wilayah Kabupaten Aceh Selatan,. Di akses 14 Oktober 2021 22 : 53 Wib melalui : <https://sippa.ciptakarya.pu.go.id>
- Andhika Nugraha, 2009, Pengertian Arsitektur Simbolis. Di akses 14 Oktober 2021 22 : 56 Wib melalui : indoarch.wordpress.com/arsitektur-simbolis
- Ruang Kantor DPRK Aceh Utara. Di akses 04 Desember 2021 22 : 56 Wib melalui : <https://www.youtube.com/watch?v=JwwLhLly5xk>
- Neufert, Ernst. 1992. *Data Arsitek Jilid 2 Edisi Kedua*. Erlangga. Jakarta.
- Neufert, Ernst. 1996. *Data Arsitek Jilid 1 Edisi Kedua*. Erlangga. Jakarta.
- Poerbo, Hartono. 1992. *Utilitas Bangunan*. Djambatan. Jakarta.
- Peraturan presiden (PERPRES) republik indonesia nomor 73 tahun 2011.
- Helmi, 2008, Teori dan Prinsip Redesain Menurut Ahli
- John.M, 1990, Teori dan Prinsip Redesain Menurut Ahli
- America Heritage Dictionary, 2006, Teori dan Prinsip Redesain Menurut Ahli
- Collins English Dictionary, 2006, Teori dan Prinsip Redesain Menurut Ahli
- Ashadi, 2020 melalui : http://www.researchgate.net/Kajian_Arsitektur_Simbolik
- Soedarsono, 2000, Pengertian dan Konsep Arsitektur Simbolis.

DAFTAR ISTILAH

<i>Redesain</i>	: Merancang ulang
<i>Simbolis</i>	: Lambang, bentuk suatu objek
<i>Iconic</i>	: Bentuk yang menyerupai suatu objek
<i>Vynil</i>	: Jenis material lantai
<i>Sun Shadding</i>	: Penghalang matahari
<i>fasade</i>	: Penutup dinding luar bangunan
<i>TSS</i>	: Time Saver Standard
<i>PMP</i>	: Peraturan Menteri Pendidikan Republik Indonesia
<i>NAD</i>	: Neufert Architec Data
<i>SRG</i>	: Studi Ruang Gerak
<i>DA</i>	: Data Arsitek
<i>TSS</i>	: <i>Time Saver Standard</i>
<i>Asumsi</i>	: Perkiraan berdasarkan analisa perancang

PETA KAWASAN

Peta Kawasan Desa Hulu Kecamatan Tapaktuan



BERITA ACARA SIDANG TUGAS AKHIR

Pada hari ini **Rabu** tanggal **Dua Puluh Empat** bulan **Agustus** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Dua** telah berlangsung **Sidang Tugas Akhir** terhadap mahasiswa yang tersebut dibawah ini :

Nama : Fikry Darmawan
Nim : 1503110015
Prodi : Arsitektur
Judul : Redesain Kantor DPRK Aceh Selatan

Setelah mendengar hasil jawaban yang diberikan serta perbaikan yang dilakukan setelah sidang tugas akhir ini, maka tim penguji menyatakan bahwa saudara dinyatakan :

No	Nama Dosen	Jabatan	Lulus/ Tidak Lulus	Paraf
1	Qurratul Aini, ST, MT	Pembimbing	Lulus	
2	Dr. Aulina Adamy, ST, M.Sc, IPM	Penguji 1	Lulus	
3	Habib Syukri, ST, MT.	Penguji 2	Lulus	
4	T. Eka Panny Hadinata, ST, MT	Penguji 3	Lulus	

Pembimbing,

Qurratul Aini, ST, MT
NIDN : 0121058402

Penguji II

Habib Syukri, ST, MT.
NIDN : 9913000158

Penguji I

Dr. Aulina Adamy, ST, M.Sc, IPM
NIDN : 1331077901
Penguji III

T. Eka Panny Hadinata, ST, MT
NIDN : 1507088701

Diketahui Oleh :



Ketua Program Studi Arsitektur
(Marlina, ST, MT)
NIDN : 0111037303

A. Permasalahan Teknis

1. Perjelas penzonningan pada ruang parkir pilotis, ruang dalam bangunan dan akses sirkulasi service pada bangunan!

Jawaban : Sudah diperbaiki

2. Perjelas konsep tema yang digunakan, analisa pemakai dan kebutuhan ruang pada laporan!

Jawaban : Sudah diperbaiki sesuai instruksi

B. Tanya Jawab

1. Berikan Alasan kenapa Redesain Kantor DPRK Aceh Selatan ini perlu penambahan luas lahan atau pengembangan lahan ?

Jawaban : Redesain Kantor DPRK Aceh Selatan ini merencanakan penambahan luas lahan dikarenakan pertimbangan terhadap garis sepadan bangunan (GSB), lahan parkir yang kurang mencukupi, dan mengupayakan dengan Redesain Kantor DPRK Aceh Selatan ini dapat memenuhi standar-standar hingga 10 tahun yang akan datang.

2. Tolong diperjelas area perluasan lahan dan eksisting!

Jawaban : Sudah diperbaiki sesuai intruksi

3. Perjelas konsep tema yang digunakan dan sesuaikan dengan bentuk bangunan yang diterapkan!

Jawaban : Konsep tema yang digunakan adalah arsitektur *simbolis* dengan penerapan prinsip simbolis tersamar.

4. Kenapa memfasilitasi ruang fraksi pada bangunan DPRK ?

Jawaban : Karna pada bangunan eksisting juga terdapat ruang fraksi sehingga dilakukan penyesuaian terhadap ruang yang digunakan pada eksisting untuk diterapkan pada Redesain Kantor DPRK Aceh Selatan ini .

5. Sinkronkan semua format analisa dan program ruang?

Jawaban : Sudah diperbaiki sesuai intruksi

6. Apakah tidak berlebihan menggunakan 3 lift untuk bangunan 3 lantai?

Jawaban : Sudah diperbaiki sesuai intruksi

7. Apakah tepat anggota dewan disebut pegawai?

Jawaban : Sudah diperbaiki sesuai intruksi

Penguji 1



Dr. Aulina Adamy, ST/M.Sc, IPM
NIDN : 1331077901

A. Permasalahan Teknis

1. Perjelas kondisi site dan penzonongan dalam bangunan !

Jawaban : Sudah diperbaiki sesuai instruksi

2. Apakah tepat merencanakan toilet pada area lobby!

Jawaban : Sudah diperbaiki sesuai instruksi.

3. Perhatikan peletakan parkir dan konsep parkir!

Jawaban : Sudah diperbaiki sesuai instruksi.

B. Tanya Jawab

1. Kenapa merencanakan redesain ini dilokasi eksisting!

Jawaban : Lokasi eksisting berada di pusat kota Tapaktuan sehingga dapat memudahkan akses menuju ke lokasi dan juga pertimbangan terhadap keterbatasan lahan serta kepadatan penduduk.

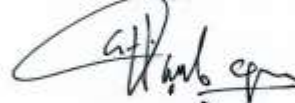
2. Perjelas konsep tema yang digunakan dan sesuaikan dengan bentuk bangunan yang diterapkan!

Jawaban : Konsep tema yang digunakan adalah arsitektur *simbolis* dengan penerapan prinsip simbolis tersamar.

3. Sinkronkan semua format analisa dan program ruang?

Jawaban : Sudah diperbaiki sesuai intruksi

Penguji 2,



Habib Syukri, ST, MT.
NIDN : 9913000158

A. Permasalahan Teknis

1. Perkuat penerapan tema pada laporan!

Jawaban : Sudah diperbaiki sesuai instruksi.

2. Perjelas penzonongan pada ruang parkir pilotis, ruang dalam bangunan dan akses sirkulasi service pada bangunan!

Jawaban : Sudah diperbaiki sesuai instruksi.

3. Perjelas format penulisan pada gambar dan beri keterangan.

Jawaban : Sudah diperbaiki sesuai instruksi.

B. Tanya Jawab

1. Berikan Alasan kenapa Redesain Kantor DPRK Aceh Selatan ini perlu penambahan luas lahan atau pengembangan lahan ?

Jawaban : Redesain Kantor DPRK Aceh Selatan ini merencanakan penambahan luas lahan dikarenakan pertimbangan terhadap garis sepadan bangunan (GSB), lahan parkir yang kurang mencukupi, dan mengupayakan dengan Redesain Kantor DPRK Aceh Selatan ini dapat memenuhi standar-standar hingga 10 tahun yang akan datang.

2. Tolong diperjelas area perluasan lahan dan eksisting!

Jawaban : Sudah diperbaiki sesuai intruksi

3. Perjelas konsep tema yang digunakan dan sesuaikan dengan bentuk bangunan yang diterapkan!

Jawaban : Konsep tema yang digunakan adalah arsitektur *symbolis* dengan penerapan prinsip simbolis tersamar

4. Perjelas analisis terhadap orientasi bangunan!

Jawaban : Sudah diperbaiki sesuai intruksi

5. Perbaiki BAB V sesuai dengan penerapan perancangan yang digunakan pada bangunan!

Jawaban : Sudah diperbaiki sesuai intruksi

Penguji 3



T. Eka Panny Hadinata, ST, MT
NIDN : 1307088701



KARTU ASISTENSI STUDIO TUGAS AKHIR

Nama : Fikry Darmawan
NIM : 1503110015
Dosen Pembimbing : Qurratul Aini ST, MT
Objek Rancangan : Redesain Kantor DPRK Aceh Selatan
Tema : Arsitektur Simbolis

Tanggal	Catatan	Paraf
10/ 03- 2022	- Modul sesuaikan dg = ukuran parkir mobil, ukuran rg sedang - Jarak modul u kejur yg terlalu dekat, buat 10 - 12 m	
	- Perhatikan solusi utk penempatan dilatasi - Lanjutkan	
22/ 04/ 2022	Perbaiki modul cek zona rg Buat gambaran layout	
26/ 05/ 2022	Perbaiki denah lanjut layout	
6/6/ 2022	Kelompokkan kegiatan lanjut perbaikan	

Dosen Pembimbing,

Qurratul Aini ST, MT



KARTU ASISTENSI STUDIO TUGAS AKHIR

Nama : Fikry Damawan
NIM : 1503110015
Dosen Pembimbing : Qurratul Aini ST, MT
Objek Rancangan : Redesain Kantor DPRK Aceh Selatan
Tema : Arsitektur Simbolis

Tanggal	Catatan	Paraf
24/06/2022	lanjut tampak, pot. Penc. utilitas	
8/07/2022	Perbaiki tampak, sesuaikan dg potongan Perbaiki struktur lanjut	
23/7/22	Perbaiki pot. lanjut.	
1/8/22	lanjut maket siapkan capiran sempurnakan glar	
13/8/22	SIAAP UNTUK DIBANDINGKAN	



KEHARUKAN PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

HENRY MADLWA ST, MT

Dosen Pembimbing,

Qurratul Aini ST, MT

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

Nama : Fikry Darmawan
Tempat/ Tgl Lahir : Kedai Runding, 22-01-1998
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Status : Mahasiswa
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Ulee Kareng
Pendidikan Terakhir : Sarjana Arsitektur (S-1)
Telepon (HP) : 082290204895
E-Mail : fikrydarmawan6@gmail.com

B. PENDIDIKAN

Pendidikan Formal

- MIN SUAQ BAKONG
- MTsN SUAQ BAKONG
- MAN KLUET
- SARJANA ARSITEKTUR (S-1) UNMUHA

C. PENGALAMAN ORGANISASI

- BEM HIMA UNMUHA